

FUNGSI KOPERASI MAHASISWA UNJ DALAM MENUMBUHKAN JIWA WIRAUSAHA MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

(Studi Kasus: KOPMA UNJ (Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta) gedung G dan P, kampus A)



Alifiana Askarini

4915142936

**Skripsi yang Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

JURUSAN PENDIDIKAN IPS

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2018

ABSTRAK

Alifiana Askarini, Peran Koperasi Mahasiswa UNJ Dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta (Studi Kasus KOPMA UNJ (Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta) Gedung G dan P, kampus A) :

Penelitian Kualitatif. Skripsi. Jakarta : Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Jakarta, 2018.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fungsi koperasi mahasiswa UNJ dalam menumbuhkan jiwa wirausaha mahasiswa, untuk mengetahui partisipasi mahasiswa UNJ dalam menjadi pengurus maupun anggota Koperasi serta partisipasi yang masih kurang baik dari pengurus maupun dari anggota. Penulis menggunakan metode kualitatif agar mendapatkan sebuah data yang lebih mendalam dengan menggali kepada informan penelitian. Sumber data yang diperoleh adalah dengan menggunakan hasil wawancara, observasi, dan studi pustaka. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari informan kunci yaitu Ketua, Bendahara dan Sekertaris KOPMA UNJ, sedangkan informan inti yaitu anggota dan badan pengawas KOPMA UNJ.

Hasil penelitian ini menyimpulkan terdapat fungsi Koperasi Mahasiswa UNJ dalam menumbuhkan jiwa wirausaha mahasiswa UNJ dibagi menjadi dua yaitu dalam segi pemberian materi kewirausahaan dan praktek wujud nyata, partisipasi pengurus dan anggota KOPMA UNJ memiliki perbedaan karena hak dan kewajiban mereka berbeda tentunya. Bentuk partisipasi pengurus terhadap KOPMA UNJ memiliki dua bentuk yaitu didalam KOPMA UNJ dan di luar KOPMA UNJ. Bentuk partisipasi anggota memiliki partisipasi dalam hal membayar simpanan, aktif transaksi di KOPMA UNJ, partisipatif dalam RAT dan Rapat Triwulan, partisipatif dalam acara kegiatan dan kepanitiaan KOPMA, melakukan validasi data anggota. Bentuk partisipasi pengurus terhadap KOPMA UNJ memiliki dua bentuk yaitu didalam KOPMA UNJ dan di luar KOPMA UNJ. Terdapat partisipasi pengurus dan anggota yang masih rendah meskipun begitu partisipasi pengurus terhadap KOPMA memang lebih baik daripada partisipasi anggota terhadap KOPMA. Anggota KOPMA yang aktif hanya berkisar 20-30% saja hal ini terlihat dari 600 anggota yang mendaftar ke KOPMA hanya 200 yang masih aktif tetapi dari 200 anggota yang aktif hanya 80 anggota yang mengikuti rapat anggota.

Kata Kunci : *Koperasi Mahasiswa, Jiwa Wirausaha.*

ABSTRACT

Alifiana Askarini, The Function Of Cooperative UNJ In Growing Entrepreneurship To Students University of Jakarta (Case Study KOPMA UNJ (Student Cooperative State University of Jakarta) G and P Building, Campus A . Essay. Jakarta: Social Science Education Study Program, Faculty of Social Sciences, Jakarta State University, 2018.

This research purpose to determine the function of UNJ student cooperatives in growing entrepreneurial spirit of students, to know the participation of UNJ students in the board and members of Cooperatives and participation that is still less good from the board or from members. The author uses qualitative methods to obtain a more in-depth data by digging to the research informants. Sources of data obtained is to use the results of interviews, observation, and literature study. Sources of data in this study came from key informants namely Chairman, Treasurer and Secretary KOPMA UNJ, while the core informant ie members and regulatory bodies KOPMA UNJ.

The results of this research conclude that there is a function of UNJ Student Cooperative in growing entrepreneurship spirit of UNJ students divided into two namely in terms of providing entrepreneurship materials and real-life practices, participation pengurus and members of KOPMA UNJ have differences because their rights and obligations are different of course. Form of participation of the board of KOPMA UNJ has two forms, namely inside KOPMA UNJ and outside KOPMA UNJ. Forms of participation of members have partisipasi in terms of paying deposits, active transactions in KOPMA UNJ, participatory in RAT and Quarterly Meetings, participative in events and committees KOPMA, validate data member. Form of participation of the board of KOPMA UNJ has two forms, namely inside KOPMA UNJ and outside KOPMA UNJ. There is a lack of participation of board members and members, although the Board's participation in KOPMA is better than members' participation in KOPMA. KOPMA members who are active only around 20-30% it is seen from 600 members who register to KOPMA only 200 are still active but from the 200 members who active only 80 members who participated in member meetings.

Keywords: Student Cooperative, Entrepreneurial Soul.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

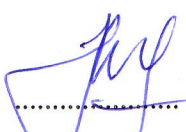

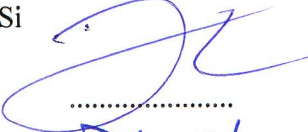
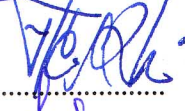
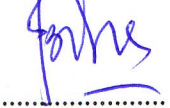
Penanggung Jawab/Dekan Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Jakarta



Dr. Muhammad Zid, M.Si

NIP. 19630412 199403 1 002

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Drs. Muhammad Muchtar, M.Si NIP: 19540315 198703 1 002 Ketua		20-02-2018
2.	Martini, S.H, M.H NIP: 19710303 199803 2 001 Sekretaris		12-02-2018
3.	Dr. Abdul Haris Fatgehipon, M.Si NIP: 197307281998031000 Dosen Pembimbing I		09-02-2018
4.	Nova Scerviana H., M.A NIP: 19841113 201504 2 000 Dosen Pembimbing II		12-02-2018
5.	Dr. Budiaman, M.Si NIP: 19671021 199403 1 002 Penguji Ahli		08-02-2018

Tanggal Lulus : 1 Februari 2018

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan
semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan benar

Nama : Alifiana Askarini

No.Registrasi : 4915142936

Tanda Tangan :



Tanggal : 20 Februari 2018

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alifiana Askarini
No. Registrasi : 4915142936
Program Studi : Pendidikan IPS
Jurusan/Fakultas : Pendidikan IPS/Ilmu Sosial
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Negeri Jakarta **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right)** atas Skripsi saya yang berjudul :

Fungsi Koperasi Mahasiswa UNJ Dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta (Studi Kasus: KOPMA UNJ (Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta) gedung G dan P, kampus A) :

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk data (*database*), merawat, dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada Tanggal : 20 Februari 2018

Alifiana Askarini

4915142936

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Demi masa, Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal shalih dan nasihat menasihati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran”.

(Surah Al-Ashr (103) ayat 1-3)

Rasulullah SAW bersabda, *”Ada dua nikmat, di mana banyak manusia tertipu di dalamnya, yakni kesehatan dan kesempatan.”* (HR Bukhori).

Rasulullah SAW bersabda *“Tidak akan bergeser kedua kaki anak Adam pada hari kiamat sebelum ditanya tentang 4 perkara : Tentang umurnya untuk apa ia habiskan, masa mudanya untuk apa ia gunakan, hartanya dari mana diperoleh dan kemana dibelanjakan, dan ilmunya, apa yang diamalkannya.”* (HR. Tirmidzi)

Saya persembahkan skripsi ini untuk keluarga saya yang selalu ada untuk saya baik suka maupun duka, beserta adik-adik kelas di Pendidikan P.IPS semoga skripsi ini berguna untuk kalian dan salam sukses selalu.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat ALLAH SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya, penulis menyelesaikan skripsi yang bertemakan **“Fungsi Koperasi Mahasiswa UNJ Dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta (Studi Kasus KOPMA UNJ (Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta) Gedung G dan P, kampus A)”**. Tujuan dari skripsi ini ialah untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan IPS pada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta.

Skripsi ini tidak dapat penulis selesaikan dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak, baik bantuan maupun materil. Oleh karena itu, saya mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Muhammad Zid, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial.
2. Bapak Drs. Muhammad Muchtar, M.Si. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan IPS
3. Bapak Dr. Abdul Haris Fatgehipon, M.Si selaku Dosen Pembimbing 1.
4. Ibu Nova Scorviana H.MA. selaku Dosen Pembimbing 2.
5. Yunita Andriani selaku ketua KOPMA UNJ yang mengizinkan saya meneliti di KOPMA UNJ.
6. Kak Agung Setiawan selaku ketua Badan Pengawas KOPMA UNJ yang telah membantu dan memotivasi dalam penulisan skripsi.
7. Pengurus-pengurus KOPMA UNJ yang telah memberikan Informasi dan data perlengkapan penulisan skripsi.
8. Anggota-anggota KOPMA UNJ yang telah menyediakan waktu luang nya untuk memberikan informasi dan data perlengkapan penulisan skripsi.
9. Neneng rachmawati dan Catur Murjayansyah selaku orang tua saya yang sangat saya sayangi telah berjuang untuk saya agar saya bisa kuliah dan menjadi sarjana.
10. Meiza Syifa Lestari dan Cecel selaku kedua adik saya yang telah memberikan semangat kepada saya dalam penulisan skripsi.

11. Keluarga kecil saya Muharrir selaku suami saya dan Nur Dina Fatiha Muharrir selaku anak perempuan pertama saya yang memberikan kekuatan dan kesabaran dalam penulisan.

Dalam skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun agar pada kesempatan lain dapat melakukannya lebih baik lagi.

Akhir kata, penulis mohon maaf apabila ada kata-kata yang kurang berkenan dalam penyusunan skripsi ini. Penulis juga berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Jakarta, 20 Februari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GLOSARIUM	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Masalah Penelitian.....	5
C. Fokus Penelitian	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
E. Kerangka Konseptual	7
1. Konsep Fungsi	7
2. Konsep Partisipasi	8
3. Konsep Koperasi	10
a. Pengertian Koperasi.....	10
b. Fungsi Koperasi.....	13
c. Prinsip-Prinsip Koperasi.....	17
d. Bentuk dan Jenis Koperasi	17
e. Anggota Koperasi	23
f. Manajemen Koperasi	24
g. Koperasi Mahasiswa.....	28
4. Konsep Kewirausahaan	29
a. Pengertian Kewirausahaan	29
b. Tujuan, Manfaat dan Sasaran Kewirausahaan.....	32
c. Jiwa dan Sikap Kewirausahaan	36
d. Menumbuhkan Jiwa Wirausaha.....	39
e. Mengembangkan kemampuan Inovatif	42
f. Wirausaha Dengan Semangat Tinggi Konsep	44

g. Kewirausahaan Koperasi	45
F. Penelitian Relevan	47

BAB II METODE PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi penelitian	52
1. Lokasi Penelitian.....	52
2. Waktu Penelitian	53
B. Sumber Data	54
1. Data Primer.....	54
2. Data Sekunder	55
C. Teknik Pengumpulan Data	56
1. Observasi	56
2. Wawancara	57
3. Dokumentasi.....	58
D. Teknik Kalibrasi Keabsahan Data	58
1. Perpanjangan Pengamatan.....	59
2. Triangulasi.....	59
3. Kecukupan referensial	61
E. Teknik Analisis Data	61

BAB III HASIL TEMUAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Temuan.....	64
A. Deskripsi Lokasi KOPMA UNJ	64
B. Profil KOPMA UNJ	66
C. Sejarah Berdirinya KOPMA UNJ	67
D. Struktur Kepengurusan KOPMA UNJ	69
E. Prinsip-Prinsip KOPMA UNJ	72
F. Visi dan Misi KOPMA UNJ.....	73
G. Keuntungan Bergabung di KOPMA UNJ	73
H. Deskripsi Lokasi Usaha Utama KOPMA UNJ.....	74
I. Kondisi Usaha Utama KOPMA UNJ	75
J. Profil Subjek Peneliti.....	76
1. Profil Ketua KOPMA UNJ.....	76
2. Profil Pengurus KOPMA UNJ	77
3. Profil Anggota KOPMA UNJ.....	78
K. Temuan Fokus	79
1. Fungsi KOPMA UNJ Dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha	
Mahasiswa UNJ	79
a. Pemberiaan Materi Wirausaha	81
b. Wujud Nyata Kegiatan Wirausaha	89
2. Partisipasi Pengurus dan Anggota	100

a. Pengurus	101
1. Partisipasi Pengurus Didalam Organisasi KOPMA UNJ	101
2. Partisipasi Pengurus Diluar Organisasi KOPMA UNJ	113
3. Partisipasi Pengurus Yang masih rendah	118
b. Partisipasi Anggota.....	119
1. Membayar Simpanan.....	119
2. Aktif Transaksi di KOPMA UNJ	124
3. Partisipatif Dalam RAT dan Rapat Triwulan	127
4. Partisipatif Dalam Acara Kegiatan atau Kepanitiaan KOP MA.....	130
5. Validasi Data Anggota.....	133
6. Partisipasi Anggota Yang Masih Rendah	134
2. Pembahasan	137
A. Fungsi Koperasi Mahasiswa UNJ Dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Mahasiswa UNJ	137
C. Partisipasi Pengurus dan Anggota Terhadap KOPMA UNJ	144
 BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	154
B. Saran	156
C. Keterbatasan	157
 DAFTAR PUSTAKA	158
 LAMPIRAN	160
 RIWAYAT HIDUP	251

GLOSARIUM

KOPINDO	Koperasi Indonesia
DTG	Direct To Garment yaitu mesin cetak dengan metode tinta langsung ke kain (garmen) melalui proses pre-treatment dan diakhiri proses heatpress, hasil print akan tercetak lebih bagus dan halus dengan berbagai warna yang cerah.
HANDKOP	Handycraft KOPMA yaitu kerajina KOPMA
ATK	Alat Tulis Kantor
LPK	Lembaga Pelatihan dan keterampilan

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Koperasi Primer dan Koperasi Sekunder.....	21
Gambar 1.2 Jaringan Kerjasama Koperasi.....	22
Gambar 3.1 Peta Gedung Sekertariat KOPMA UNJ.....	65
.....	

DAFTAR LAMPIRAN

Surat Permohonan Izin Penelitian	160
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	161
Tabel Pedoman Observasi	164
Tabel Pedoman Wawancara	166
Transkrip wawancara.....	173
Catatan Lapangan	205
Buku Pedoman Kurikulum KOPMA UNJ	232
Data Inventaris KOPMA.....	235
Dokumentasi.....	242

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Koperasi merupakan suatu wadah organisasi yang menunjang perekonomian masyarakat berdasarkan solidaritas, persaudaraan dengan asas kekeluargaan. Koperasi mensejahterakan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Indonesia adalah Negara yang terkenal dengan gotong roong nya oleh karena itu sangat cocok jika koperasi diterapkan didalam kehidupan masyarakat Indonesia.

Didalam koperasi semua dilakukan oleh seluruh anggota, oleh anggota dan untuk anggota. Banyak keuntungan menjadi bagian dari koperasi. Koperasi mempunyai andil dalam menyediakan barang kebutuhan sehari-hari para anggotanya dengan harga yang lebih murah dibandingkan jika tidak menjadi anggota koperasi, selain itu koperasi juga menyediakan pendidikan perkoperasiaan kepada anggotanya demi menunjang kehidupan anggotanya dalam membuka usaha.

Koperasi mahasiswa adalah lembaga ekonomi yang berwatak sosial yang merupakan wadah transformasi nilai-nilai koperasi dalam usaha mensejahterakan anggota dan kehidupan bangsa.¹

Koperasi Mahasiswa (KOPMA) merupakan wadah Mahasiswa dalam berorganisasi dan juga sebagai laboratorium pendidikan wirausaha mahasiswa. Koperasi Mahasiswa tentunya menyediakan kebutuhan-

¹ Panji Anoraga, *Dinamika Koperasi*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2007), h.203

kebutuhan Mahasiswa pada umumnya selain itu semua yang ada didalam Koperasi Mahasiswa dijalankan oleh anggotanya sebagai tanggung jawab bersama untuk kesejahteraan bersama. Anggota Koperasi Mahasiswa (KOPMA) adalah mahasiswa itu sendiri yang menaungi suatu Universitas.

Sampai dengan 2001, berdasarkan data dari Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Menegkop & UKM), jumlah koperasi di seluruh Indonesia tercatat sebanyak 103.000 unit lebih, dengan jumlah keanggotaan ada sebanyak 26.000.000 orang. Jumlah itu jika dibandingkan dengan jumlah koperasi per-Desember 1998 mengalami peningkatan sebanyak dua kali lipat. Jumlah koperasi aktif, yang menurut definisi pemerintah adalah koperasi yang melakukan rapat anggota tahunan (RAT) dalam minimum tiga (3) tahun berturut-turut, juga mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Jumlah koperasi aktif per-November 2001, sebanyak 96.180 unit (atau sekitar 88,14 persen dari jumlah koperasi saat itu). Hingga tahun 2004 tercatat 130.730, tetapi yang sudah melakukan RAT hanya sekitar 35,42 persen dari jumlah koperasi pada saat itu. Hingga tahun 2006 tercatat ada 138.411 koperasi dengan jumlah anggota 27.042.342 orang. Akan tetapi, koperasi yang dapat dianggap aktif sesuai definisi pemerintah tersebut hanya 94.708 unit dan yang tidak aktif sebesar 43.703 unit. Pada tahun 2008, jumlah koperasi aktif sebanyak 108.930 unit, namun menurut informasi dari menegkop & UKM, yang sudah melakukan RAT hingga tahun itu hanya 47.150 unit. Pada tahun 2010 tercatat ada 124.855 koperasi aktif, tetapi yang sudah

melakukan RAT tercatat hanya 55.818 unit. Hal ini menunjukkan ada peningkatan jumlah koperasi aktif yang telah melakukan RAT. Data terakhir yakni per 31 Desember 2014 menunjukkan jumlah koperasi di Indonesia mencapai 209.488 unit, yang terdiri atas 147.249 koperasi aktif dan sisanya, 62.239 koperasi non aktif.²

Banyak dari masyarakat menganggap Koperasi adalah suatu perekonomian yang kuno sehingga Koperasi tergusur oleh pemikiran orang-orang dan digantikan oleh Bank yang dianggap lebih modern, padahal Koperasi adalah wadah yang berlandaskan kekeluargaan untuk kesejahteraan anggota nya. Mahasiswa sebagai penerus bangsa diharapkan mengubah pemikiran Koperasi adalah wujud perekonomian kuno sehingga akan tampak para jiwa muda menjalankan Unit Kegiatan mahasiswa dalam bentuk Koperasi Mahasiswa.

Mohammad Hatta, yang dikenal sebagai Bapak koperasi Indonesia, menyebutkan bahwa koperasi merupakan usaha bersama untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan tolong-menolong. Gerakan koperasi menurutnya merupakan perlambang harapan bagi ekonomi lemah, berdasarkan *self help* diri-sendiri dan saling tolong menolong di antara anggota-anggotanya sehingga dapat melahirkan rasa saling percaya kepada diri-sendiri dalam persaudaraan koperasi, yang merupakan semangat baru dan menolong diri-sendiri. Menurut Solihin dan Lestari dalam Tulus T.H Tambunan koperasi disokong oleh keinginan

²Tulus T.H. Tambunan, *Koperasi Indonesia*, (Jakarta: Universitas Trisakti, 2016), h. 97-98.

memberi jasa kepada kawan berdasarkan prinsip “semua buat semua dan semua buat seorang”.³

Dengan hadirnya Koperasi didalam ranah Mahasiswa maka diharapkan dapat membantu kehidupan perekonomian Mahasiswa menjadi lebih baik. Karna Koperasi mempunyai prinsip semua buat semua dan semua buat seorang sehingga saling tolong menolong antara satu dengan yang lainnya. Selain itu koperasi juga membantu Mahasiswa bagi yang memiliki jiwa kewirausahaan untuk mendapatkan ilmu yang lebih tentang kewirausahaan baik dari segi materi dan praktek. Semua itu dikemas dalam kurikulum yang sudah dibentuk oleh Koperasi Indonesia (KOPINDO) dalam bentuk Pendidikan Perkoperasian berupa pelatihan-pelatihan bagi para anggotanya, sehingga diharapkan dapat mengurangi angka pengangguran di Indonesia.

Berdasarkan data yang diambil dari BPS (Badan Pusat Statistik) maka terjadi angka peningkatan pengangguran tingkat sarjana dari Agustus 2015 sampai dengan Februari 2016. Pada tahun agustus 2015 jumlah pengangguran tingkat sarjana sebesar 653,586 dan pada tahun Februari 2016 sebesar 695,304 maka telah terjadi selisih angka kenaikan sebesar 41,178. Tingkat pengangguran sarjana terbesar telah terjadi pada tahun Februari 2010 hingga menembus angka 820,020.⁴

³. *bid.*, h. 7.

⁴ <https://www.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/972>. (Di unduh tanggal 9 Januari 2016)

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dilakukan kajian tentang Fungsi Koperasi Mahasiswa UNJ (KOPMA UNJ) dalam menumbuhkan jiwa wirausaha mahasiswa (Studi Kasus: KOPMA UNJ kampus A).

B. Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan beberapa permasalahan yang muncul dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Fungsi Koperasi dalam menumbuhkan jiwa wirausaha Mahasiswa UNJ ?
2. Bagaimana partisipasi Mahasiswa UNJ dalam menjadi pengurus maupun anggota koperasi ?

C. Fokus Penelitian

Masalah yang dirumuskan di atas memiliki kawasan kajian yang luas maka penelitian ini berfokus pada:

1. Fungsi KOPMA UNJ (Koperasi Mahasiswa UNJ) dalam menumbuhkan jiwa wirausaha Mahasiswa UNJ yang mengkaji pemberian materi mengenai kewirausahaan dan praktek wujud nyata dalam berwirausaha.
2. Partisipasi Mahasiswa UNJ dalam menjadi pengurus maupun anggota KOPMA UNJ yang mengkaji :

a. Partisipasi pengurus

- 1) Partisipasi pengurus didalam dan diluar KOPMA UNJ.
- 2) Partisipasi pengurus yang rendah.

b. Partisipasi anggota

- 1) Partisipasi anggota dalam membayar simpanan, transaksi di KOPMA, RAT dan Rrapat triwulan, acara dan kegiatan KOPMA, validasi data anggota.
- 2) Partisipasi anggota yang rendah.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui fungsi KOPMA UNJ (Koperasi Mahasiswa UNJ) dalam menumbuhkan jiwa wirausaha Mahasiswa UNJ dalam. Penelitian ini juga memiliki kegunaan yakni :

1. Bagi Akademik

Memperkaya kahasanah ilmu berwirausaha dan berguna bagi mata kuliah kewirausahaan khususnya di Jurusan Pendidikan IPS UNJ untuk mengetahui kiat-kiat berwirausaha dikalangan mahasiswa .

2. Bagi KOPMA UNJ (Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta)

Dapat mengetahui kinerja KOPMA UNJ (Koperasi Mahasiswa Universitas Negri Jakarta) selama ini .

3. Bagi Mahasiswa

Sebagai acuan berwirausaha mahasiswa sebagai usaha dimasa depan yang menjanjikan dan sebagai pedoman ilmu kewirausahaan dalam mata kuliahnya.

4. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan akan dunia kewirausahaan yang dapat dikembangkan menjadi dunia pembisnis sebagai acuan karir dimasa depan.

E. Kerangka Konseptual

1. Konsep Fungsi

Pengertian fungsi menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia merupakan kegunaan suatu hal, daya guna serta pekerjaan yang dilakukan. Sehingga pengertian fungsi dalam kegiatan sehari-hari erat kaitannya dengan kegunaan sesuatu.

Fungsi merupakan sekelompok aktivitas yang tergolong pada jenis yang sama berdasarkan sifatnya, pelaksanaan ataupun pertimbangan lainnya⁵. Fungsi tidak selalu berdasarkan atas kegunaan suatu barang melainkan berupa kehadiran suatu organisasi yang didirikan berdasarkan tujuan tertentu. Fungsi juga dijelaskan sebagai rincian tugas yang sejenis atau erat hubungannya satu sama lain untuk dilakukan oleh seorang pegawai tertentu yang masing-masing berdasarkan sekelompok aktivitas

⁵ Fatmawati, *Analisis Kesesuaian Tugas Pokok dan Fungsi dengan Kompetensi*, (Tanjung Pinang: Universitas Maritim Raja Ali Haji, 2016), h.4

sejenis menurut sifat atau pelaksanaannya.⁶ Fungsi juga bisa didefinisikan sebagai kedudukan seseorang yang telah mempunyai jabatan atau kedudukan tertentu untuk melaksanakan kewajiban-kewajiban tugasnya seperti dalam suatu instansi atau suatu organisasi.

Sedangkan pengertian singkat dari definisi fungsi menurut Moekijat dalam NiningHaslinda Zainal (2008:22), yaitu fungsi adalah sebagai suatu aspek khusus dari suatu tugas tertentu.⁷ Fungsi merupakan suatu tindakan, kegiatan, kegunaan suatu barang, organisasi atau instansi, individu atau kelompok dalam melaksanakan sesuatu yang sudah ditetapkan sebagai tugasnya berdasarkan keahliannya.

2. Konsep Partisipasi

Banyak pengertian partisipasi telah dikemukakan oleh para ahli, namun pada hakekatnya memiliki makna yang sama. Partisipasi berasal dari bahasa Inggris *participate* yang artinya mengikutsertakan, ikut mengambil.⁸

Pengertian yang sederhana tentang partisipasi dapat juga berarti bahwa pembuat keputusan menyarankan kelompok atau masyarakat ikut terlibat dalam bentuk penyampaian saran dan pendapat, barang, keterampilan, bahan dan jasa. Partisipasi juga berarti bahwa kelompok

⁶ Sutarto, Dasar-Dasar Organisasi, (Jogjakarta: GMUP Gadjah Mada University Press, 2008), h.22

⁷ Zainal, Nining Haslinda, *Analisis Kesesuaian Tugas Pokok dan Fungsi dengan Kompetensi Pegawai pada Sekretariat Pemerintah Kota Makassar*, (Makassar: Universitas Hasanudin, 2013), h.22

⁸ Pius A. Parthan dan M. Fahlan Al-Barry, 2006, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkola.

mengenal masalah mereka sendiri, mengkaji pilihan mereka, membuat keputusan, dan memecahkan masalahnya.⁹

Partisipasi adalah sebagai wujud dari keinginan untuk mengembangkan demokrasi melalui proses desentralisasi dimana diupayakan antara lain perlunya perencanaan dari bawah (bottom-up) dengan mengikutsertakan masyarakat dalam proses perencanaan dan pembangunan masyarakatnya.¹⁰

Selain itu partisipasi berarti peran serta seseorang atau kelompok masyarakat secara aktif dari proses perumusan kebutuhan, perencanaan sampai pada tahap pelaksanaan kegiatan baik melalui pemikiran atau langsung dalam bentuk fisik.¹¹

Berdasarkan pengertian di atas, bahwa konsep partisipasi memiliki makna yang luas dan beragam. Secara garis besar dapat ditarik kesimpulan partisipasi adalah suatu wujud dari peran serta masyarakat dalam aktivitas berupa perencanaan dan pelaksanaan untuk mencapai tujuan pembangunan masyarakat. Wujud dari partisipasi dapat berupa saran, jasa, ataupun dalam bentuk materi baik secara langsung maupun tidak langsung dalam suasana demokratis.

⁹ Djalal, Fasli dan Supriadi, Dedi. 2001. Reformasi Pendidikan dalam Konteks Otonomi Daerah. Yogyakarta: Adicita

¹⁰ H.A.R.Tilaar, Kajian Manajemen Pendidikan Nasional Dalam Pusaran kekuasaan., Jakarta: Rinika Cipta.

¹¹ Y.Slamet, *Pembangunan Masyarakat Berwawasan Partisipasi*, (Surakarta: Sebelas Maret University Press, 1994), h.7

3. Konsep Koperasi

a. Pengertian Koperasi

Teori Koperasi diambil dari Robert Owen (1771-1858) menekankan pentingnya unsur manusia pada kegiatan produksi, untuk meningkatkan produktifitas produksi owen berusaha memperbaiki etos kerja dengan jalan mengurangi jam kerja standar.¹² Pada masa pembangunan ini koperasi sangat besar sekali peranannya bukan hanya di bidang perekonomian saja, tetapi lebih daripada itu koperasi biasa menjadi alat pemersatu bagi seluruh rakyat Indonesia. Pengertian koperasi menurut Undang-Undang No. 25 tahun 1992 ialah badan usaha yang beranggotakan orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.¹³ Makna koperasi terletak dalam kemampuannya untuk meningkatkan harkat dan martabat kehidupan social dan ekonomi lapisan masyarakat bawah. Selain itu, koperasi dapat memainkan peranan penting dalam memberikan input-input produksi dan pelayanan yang diperlukan oleh anggotanya maupun mengelola inpu-input dan pelayanan yang berasal dari berbagai saluran dalam sistem lembaga.

Koperasi dapat meningkatkan kemampuan para anggotanya dalam berorganisasi secara efektif, sehingga para anggotanya

¹² Tri Astuty S.Pd.I. *Buku Pedoman Umum Pelajar Ekonomi*, (Jakarta: Vicosta Publishing, 2015) h.72.

¹³ Ritonga,dkk. *Pelajaran Ekonomi*, (Jakarta : PT. Gelora Aksara, 2003) h. 200

mempunyai kesempatan yang besar dalam mengartikulasikan kebutuhan-kebutuhan dan tuntutan mereka. Selain itu, koperasi dapat berperan dalam menghubungkan penduduk dengan lembaga-lembaga nasional yang menguasai sumber-sumber dan kebijakan. Dengan demikian, koperasi dapat memberikan sumbangannya bagi keberhasilan pembangunan dalam konteks memperbaiki atau meningkatkan produktivitas , memperluas kesempatan-kesempatan kerja dan memberikan pemerataan yang lebih besar dalam pembagian pendapatan.¹⁴

Sesuai dengan Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 33 memandang koperasi sebagai Perekonomian Nasional, yang kemudian semakin dipertegas dalam Pasal 4 UU No. 25 tahun 1992 tentang perkoperasian menurut M. Hatta sebagai pelopor Pasal 33 UUD 1945 tersebut, koperasi dijadikan sebagai soko guru perekonomian nasional karena :

- a. Koperasi mendidik sikap
- b. Koperasi memiliki sifat kemasyarakatan di mana kepentingan masyarakat harus lebih diutamakan dari pada kepentingan diri atau golongan sendiri.

¹⁴ Panji Anoraga, *op cit.*, h. 165

c. Koperasi digali dan dikembangkan dari budaya asli Indonesia.

Koperasi menentang segala paham yang berbau individualisme dan kapitalisme.¹⁵

Secara rinci, alasan koperasi menjadi tulang punggung perekonomian Indonesia dijelaskan oleh Sri Edi Swasono (1985) sebagai berikut:

- a. Koperasi merupakan wadah menampung pesan politik bangsa terjajah yang miskin ekonominya dan didominasi oleh sistem ekonomi penjajah. Koperasi menyadarkan kepentingan bersama, menolong diri sendiri secara bersama dalam meningkatkan kesejahteraan dan kemampuan produktif.
- b. Koperasi adalah bentuk usaha yang tidak saja menampung tetapi juga mempertahankan serta memperkuat idealitas dan budaya bangsa Indonesia. Kepribadian bangsa bergotong royong dan kolektif akan tumbuh subur di dalam koperasi.
- c. Koperasi adalah wadah yang tepat untuk membina golongan ekonomi kecil (pribumi).
- d. Koperasi adalah lembaga ekonomi berwatak sosial. Koperasi dapat hidup baik dalam bangunan usaha swasta seperti PT, CV, Firma, dan lain-lain maupun bangunan usaha negara (perusahaan negara), serta di dalam instansi-instansi pemerintah dan lembaga-lembaga pendidikan.

¹⁵ Arifin Saito, Halaman Ramba, *Koperasi, Teori, Dan Praktik*, (Jakarta : PT. Gelora Aksara Pratama, 2001), h. 131

e. Koperasi adalah wahana yang tepat untuk merealisasikan Ekonomi Pancasila, terutama karena terpenuhinya tuntutan kebersamaan dan asas kekeluargaan. Dalam keseluruhan koperasi adalah pusat kemakmuran rakyat.¹⁶

Koperasi merupakan wadah perekonomian yang sangat mengutamakan kesejahteraan anggotanya dengan asas kekeluargaan. Koperasi didirikan dari anggota untuk anggota.

b. Fungsi Koperasi

Fungsi adalah bagian dari tugas yang terkait dengan suatu kedudukan atau peran. Dalam hal ini koperasi sebagai badan usaha berfungsi menyelenggarakan kegiatan produksi atau jasa untuk meningkatkan kesejahteraan, harkat dan martabat anggota.¹⁷ Sedangkan peran adalah arti penting bagi usaha untuk mengembangkan kegiatan koperasi dengan membuka kesempatan seluas-luasnya bagi warga masyarakat untuk membangun kehidupan ekonominya. Fungsi dan peran koperasi menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Pasal 4 Bab III adalah sebagai berikut :

a. Membangun dan mengembangkan potensi kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya

¹⁶ Hendar dan Kusnadi, *Ekonomi Koperasi Untuk Perguruan Tinggi*, (Jakarta : Lembaga Penerbit FE-UI, 2002), h. 15.

¹⁷ Soeradjiman, *Koperasi Dalam Teori Dan Praktek*, (Jakarta : Dekopin, 1996), h. 69

- b. Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
- c. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai soko gurunya.
- d. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.¹⁸

Peranan koperasi dalam meningkatkan produksi mewujudkan pendapatan yang adil dan kemakmuran yang merata. Keberhasilan koperasi dalam mencapai tujuannya tergantung dari aktifitas anggotanya, apakah mereka mampu melaksanakan kerjasama atau tidak memiliki kegairahan kerja dan mentaati segala ketentuan dan garis kebijakan yang telah ditetapkan Rapat Anggota, dengan demikian usaha untuk meningkatkan taraf hidup mereka tergantung dari aktifitas mereka sendiri. Koperasi mempunyai peranan mensejahterakan dan mempertinggi kualitas manusia dan masyarakat.¹⁹

Peranan koperasi di dalam membangun dunia usaha sangat berpengaruh pada kemajuan ekonomi masyarakat, khususnya anggota koperasi. Di bawah ini merupakan peranan koperasi dalam mensejahterakan anggotanya, Yaitu :

¹⁸ Muhammad Firdaus, *Perkoperasian Sejarah, Teori, Dan Praktek*, (Bandung : Ghalia Indonesia, 2002), h. 43

¹⁹ Panji Anoraga, *op cit.*, h. 165.,

1. Peranan koperasi dalam meningkatkan produksi mewujudkan pendapatan yang adil dan kemakmuran yang merata.
2. Dalam peranan dan tugas koperasi untuk meningkatkan taraf hidup anggotanya dalam memberikan motivasi, dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat memngembangkan kreativitasnya.
3. Koperasi dapat meningkatkan kemampuan para anggotanya dalam berorganisasi secara efektif mengenai perkoperasian, agar para anggotanya mengerti akan perjuangan ekonomi secara berkoperasi.²⁰

Peranan koperasi dapat ditinjau dari dua segi :

1. Peranan Ekonomi

- a. Membangun anggota untuk peningkatan pendapatan penghasilan.
- b. Menciptakan dan memperluas lapangan pekerjaan.
- c. Meningkatkan taraf hidup masyarakat.
- d. Turut mencerdaskan bangsa.
- e. Mempersatukan dan mengembangkan daya usaha dari orang, baik perseorangan maupun warga masyarakat.
- f. Menyelenggarakan kehidupan ekonomi secara demokrasi.
- g. Memperkukuh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai soko gurunya.

²⁰ *Ibid.*, h. 162-165

2. Peranan Sosial

Watak sosial koperasi memberikan arti yang penting bagi usaha untuk mengembangkan kegiatan koperasi dengan membuka kesempatan seluas-luasnya bagi warga masyarakat yang belum menjadi anggota untuk ikut berpartisipasi. Watak sosial koperasi seperti itu menciptakan suatu kesempatan bagi koperasi untuk menampilkan peranan sosialnya dalam masyarakat sebagai berikut :

- a. Mendidik para anggotanya untuk secara bersama-sama dalam menyelesaikan masalahnya sendiri serta membuka kesempatan secara bersama untuk membangun kehidupan untuk membangun ekonomi kehidupannya masing-masing.
- b. Menumbuhkan semangat kerja sama serta cinta terhadap sesama antar umat manusia yang bersumber pada kewajiban partisipasi dari para anggota sesuai dengan kemampuan masing-masing.
- c. Menanamkan penggunaan ukuran berdasarkan nilai-nilai kemanusiaan dan pendekatan secara manusiawi dan bukan nilai uang atau kebendaan.
- d. Memungkinkan terlaksananya usaha pembentukan warga negara yang baik dan bertanggung jawab atas kesejahteraan masyarakat.

Tujuan akhir koperasi adalah untuk mencapai tingkat penghidupan yang lebih baik, dengan organisasi koperasi dengan memegang peranan utama dalam struktur perekonomian masyarakat, sedangkan organisasi ekonomi nonkoperasi masih tetap dibiarkan berjalan namun

tidak lagi memegang peranan penting dalam system perekonomian masyarakat.²¹

c. Prinsip-Prinsip Koperasi

Menurut Undang-Undang No. 25 Tahun 1992, fungsi dan peran koperasi di Indonesia adalah:

1. Membangun dan mengembangkan potensi kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan pada masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya;
2. Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat;
3. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai sokogurunya; dan
4. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

d. Bentuk dan Jenis Koperasi

Menurut Hardiyanti dalam Tulus T.H Tambunan jenis koperasi di Indonesia menurut fungsinya atau status keanggotaannya atau kepentingan anggotanya adalah sebagai berikut:²²

²¹ Ritonga, *op cit.*, h. 205-206

²² Tulus T.H Tambunan *op cit.*, h. 13-15.

1. Koperasi pembelian/ pengadaan/ konsumen: koperasi yang menyelenggarakan fungsi pembelian atau pengadaan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan anggota sebagai konsumen akhir. Jadi, koperasi konsumen merupakan koperasi yang beranggotakan orang-orang yang melakukan kegiatan konsumsi (termasuk konsumsi yang dilakukan produsen). Anggota koperasi konsumen bisa siapa saja, bisa ibu rumah tangga, pegawai, buruh, produsen atau mahasiswa. Disini anggota berperan sebagai pemilik dan pembeli atau konsumen bagi koperasinya. Para anggota koperasi konsumen memperoleh barang dan jasa dengan harga yang lebih murah daripada di pasar bebas. Selain itu, paling tidak secara teori atau seharusnya, mendapatkan barang dan jasa di koperasi konsumen juga lebih mudah, lebih baik, dan dengan pelayanan yang menyenangkan.
2. Koperasi penjualan atau pemasaran: koperasi yang menyelenggarakan fungsi distribusi barang atau jasa yang dihasilkan oleh anggotanya agar sampai ditangan konsumen. Disini anggota berperan sebagai pemilik dan pemasok barang atau jasa kepada koperasinya. Peran ini hampir sama seperti peran dari koperasi produsen/ produksi (lihat butir 3 di bawah). Anggota secara bersama-sama melalui koperasi menjual produk yang mereka hasilkan ke pasar (jadi individu anggota tidak perlu menjualnya sendiri ke pasar). Dengan cara ini, koperasi diharapkan

dapat menjual produk-produk yang dihasilkan para anggota ke pasar pada tingkat harga yang lebih tinggi;

3. Koperasi produsen/ produksi: koperasi yang menghasilkan barang dan jasa, dimana anggota-anggotanya adalah para produsen barang dan jasa atau orang-orang yang memiliki usaha produksi yang sama, misalnya petani-petani jagung (koperasi produk-produk berbasis jagung), peternak-peternak sapi (koperasi susu), pengrajin-pengrajin keramik, pembuat-pembuat mebel, dan lainnya. Selain kesamaan aktifitas, mereka juga memiliki kepentingan dan kebutuhan ekonomi yang sama di dalam proses produksi. Jadi, koperasi produsen merupakan koperasi dengan jenis usaha tunggal (misalnya koperasi susu), yakni mengelola produk-produk yang dihasilkan oleh para anggota (peternak sapi) atau bahan bakunya (sapi) dari para anggota (peternak sapi). Namun koperasi produsen tidak selalu harus mendapatkan produk atau bahan baku dari para anggota dan mengelolanya lebih lanjut (seperti dalam kasus koperasi susu), tetapi bisa juga bahan bakudari koperasi untuk pembuatan sebuah produk oleh para anggota. Misalnya, koperasi kursi dan meja dari rotan: koperasi membeli bahan baku rotan dalam jumlah yang besar sehingga biayanya relatif lebih murah dan para anggota membuat kursi dan meja rotan di rumah mereka masing-masing. Tujuan mereka membuat koperasi adalah untuk memberikan keuntungan ataupun manfaat sebesar-besarnya bagi

mereka (anggota) dengan cara menekan biaya produksi atau biaya pemasaran serendah mungkin. Kepentingan koperasi produsen adalah bagaimana memberikan nilai tambah bagi para anggota koperasi (produsen) dengan cara memanfaatkan produk-produk yang dihasilkan oleh para anggota.

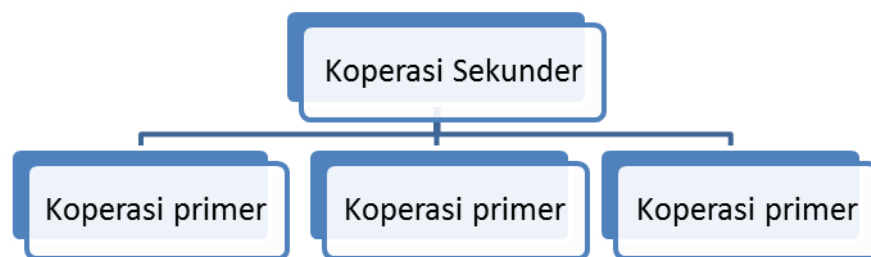
4. Koperasi jasa adalah koperasi yang menyelenggarakan pelayanan jasa yang dibutuhkan oleh anggota, misalnya: simpan pinjam, asuransi, angkutan, dan sebagainya. Disini anggota berperan sebagai pemilik dan pengguna layanan jasa koperasi. Koperasi jasa didirikan oleh orang-orang yang memiliki usaha jasa atau yang menjual jasa; dan
5. Koperasi simpan pinjam: koperasi yang didirikan untuk mendukung kepentingan anggota yang membutuhkan tambahan modal usaha dan kebutuhan finansial lainnya.

Selain berdasarkan fungsinya, koperasi juga dapat dibedakan berdasarkan tingkat dan luas daerah kerja, yakni:²³

1. Koperasi primer: koperasi yang didirikan oleh dan beranggotakan orang-orang yang minimal memiliki anggota sebanyak 20 orang. Orang-seorang pembentuk koperasi adalah mereka yang memenuhi persyaratan keanggotaan dan memiliki kepentingan ekonomi yang sama. Contoh, misalnya Koperasi Susu di Bandung (Provinsi Jawa Barat), yang anggota-anggotanya adalah peternak-peternak sapi;

²³ *Ibid*, h. 16.

2. Koperasi sekunder: koperasi yang terdiri dari gabungan badan-badan koperasi serta memiliki cakupan daerah kerjayang luas dibandingkan dengan koperasi primer. Menurut Undang-Undang No. 25 Tahun 1992, koperasi sekunder dibentuk oleh minimal tiga (3) koperasi primer (Gambar 1.1). Misalnya, di Provinsi Jawa Barat ada tiga koperasi primer susu, maka sudah bisa dibentuk koperasi sekunder susu Jawa Barat.



Gambar 1.1 Koperasi Primer dan Koperasi Sekunder. (Sumber: Tulus T.H Tambunan 2016)

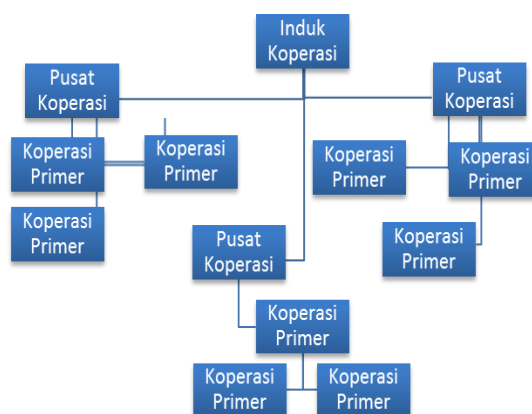
Menurut Limbong dalam Tulus T.H Tambunan selanjutnya, berdasarkan status keanggotaan, koperasi sekunder terdiri atas dua macam yakni koperasi yang beranggotakan:²⁴

1. Badan hukum koperasi primer: koperasi yang beranggotakan paling sedikit lima (5) koperasi primer, yang disebut pusat koperasi. Kerjasama antara sesama koperasi primer di dalam sebuah koperasi

²⁴*Ibid*, h. 17.

sekunder disebut kerjasama yang bersifat sejajar atau horizontal. Contoh konkretnya adalah kerjasama atau gabungan antar-Koperasi Unit Desa (KUD), yang membentuk Pusat KUD (PUSKUD);

2. Badan hukum koperasi sekunder: koperasi yang beranggotakan minimal tiga (3) koperasi sekunder. Jika anggotanya terdiri dari minimal tiga gabungan koperasi (yakni koperasi yang anggotanya minimal 3 koperasi pusat), maka koperasi sekunder ini disebut induk koperasi (Gambar 1.2). Kerjasama antara koperasi primer dengan koperasi sekunder yang sama jenisnya (misalnya koperasi susu) disebut kerjasama vertical. Sedangkan kerjasama antar sesama koperasi sekunder yang setingkat disebut kerjasama horizontal. Contoh konkret, kerjasama antar sesama PUSKUD yang bergabung dan membentuk induk KUD (INKUD).



Gambar 1.2 Jaringan Kerjasama Koperasi

(Sumber Tulus T.H Tambunan 2016)

e. Anggota Koperasi

Anggota koperasi adalah suatu perkumpulan dari sejumlah orang yang bergabung secara sukarela untuk mencapai suatu tujuan yang sama melalui pembentukan organisasi yang diawasi secara demokratis, melalui penyetoran suatu kontribusi yang sama untuk modal yang diperlukan dan melalui pembagian resiko serta manfaat yang wajar dari usaha, dimana para anggotanya berperan secara aktif.²⁵ Sesuai dengan Pasal 17 ayat (1) UURI No. 25 tahun 1992 dinyatakan bahwa “anggota koperasi adalah pemilik sekaligus pengguna jasa koperasi.” Sebagai pemilik dan pengguna jasa koperasi, anggota koperasi berpartisipasi aktif dalam kegiatan koperasi. Sekalipun demikian, sepanjang tidak merugikan kepentingannya, koperasi dapat pula memberikan pelayanan kepada bukan anggota menjadi anggota koperasi.²⁶ Sebagai perkumpulan, koperasi tidak akan mungkin terbentuk tanpa adanya anggota sebagai tulang punggungnya. Anggota koperasi terdiri dari orang-orang dan Badan hukum Koperasi. Terdaftar seseorang atau badan hukum koperasi melekat adanya beberapa kewajiban dan hak baik yang diatur dalam undang-undang maupun AD/RAT. Di dalam koperasi ada beberapa hak-hak anggota koperasi. yaitu :

1. Hak untuk menghadiri dan menyatakan pendapat/ memberikan hak dalam Rapat Anggota.

²⁵ Titik Sartika Partomo, *Ekonomi Skala Kecil atau Menengah dan Koperasi (Bogor Selatan: PT.Ghalia Indonesia, 2004)* ., h. 51

²⁶ Muhammad Firdaus, *op cit.*, h. 55

2. Hak untuk memilih dan dipilih menjadi anggota pengurus/ Badan Pemeriksa koperasi.
3. Hak untuk meminta diadakannya Rapat Anggota menurut ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar koperasi yang bersangkutan.
4. Hak untuk mengemukakan saran-saran dan pendapat kepada pengurus.
5. Hak untuk memperoleh pelayanan yang sama antara sesama anggota.
6. Hak untuk memperoleh dan menikmati Sisa Hasil Usaha koperasi.²⁷

f. Manajemen Koperasi

Seperti halnya dalam sebuah perusahaan bukan koperasi, perusahaan koperasi juga menerapkan system manajemen yang merupakan suatu proses mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, hingga pengawasan atas kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh anggota-anggota koperasi demi mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen koperasi menurut Rully Indrawan dalam Tulus T.H Tambunan yang dikutip oleh Sijabat adalah proses mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya manusia (SDM), material dan keuangan koperasi untuk mencapai tujuan koperasi yang ditetapkan, yaitu untuk menghasilkan manfaat kepada

²⁷ Mochtar Effendy, *Membangun Koperasi di Madrasah Dan Pondok Pesantren*, (Jakarta: PT. Bhratara Karya Aksara), h. 21

anggotanyadalam upaya meningkatkan kegiatan ekonomi. Proses, artinya manajemen koperasi merupakan serangkaian kegiatan yang teratur, melalui tahap perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian. Sedangkan optimal mengandung maksud bahwa sumber daya koperasi dikelola secara efisien dan efektif. Manajemen sebagai institusi menggambarkan sekelompok orang yang melaksanakan tugas-tugas mereka masing-masing dalam sebuah organisasi. Sedangkan manajemen sebagai fungsi berarti keseluruhan tugas/ fungsi yang harus dijalankan dalam rangka menjamin keberhasilan organisasi dalam jangka panjang.

Perlengkapan oraganisasi Koperasi terdiri dari tiga pilar yaitu Rapat Anggota, Pengurus dan Pengawas berikut penjelasannya masing-masing:

1. Rapat Anggota

Rapat anggota adalah sebuah forum yang menghasilkan suara atau keputusan bersama semua anggota yang merupakan pemilik sekaligus pemegang kekuasaan tertinggi di dalam koperasi. Hal-hal penting dihasilkan di dalam forum ini adalah terutama anggaran dasar dan anggaran rumah tangga, anggaran pendapatan dan belanja, program-program, besarnya sisa hasil usaha (SHU) yang (bisa) dibagikan kepada setiap anggota, dan ketentuan-ketentuan lainnya yang dibuat berdasarkan musyawarah anggota. Hasil-hasil

musyawarah tersebut selanjutnya ditindaklanjuti oleh pengurus, pengawas dan manajer/ pengelola koperasi. Rapat anggota juga memilih dan memberhentikan pengawas dan pengurus.²⁸

2. Pengurus

Menurut UU No. 25 Tahun 1992, pengurus koperasi (yang terdiri dari ketua, bendahara) dipilih dari dan oleh anggota dalam suatu rapat anggota. Pengurus merupakan pemegang kuasa rapat anggota. Masa jabatan pengurus paling lama 5 (lima) tahun. Adakalanya rapat anggota tersebut tidak berhasil memilih seluruh anggota pengurus dari kalangan anggota sendiri. Hal demikian umpamanya terjadi jika calon-calon yang berasal dari kalangan-kalangan anggota sendiri tidak memiliki kesanggupan yang diperlukan untuk memimpin koperasi yang bersangkutan, sedangkan yang dapat memenuhi syarat-syarat ialah mereka yang bukan anggota atau belum anggota koperasi (mungkin sudah turut dilayani oleh koperasi akan tetapi resminya belum meminta menjadi anggota).

Seperti yang diatur di dalam UU tersebut, tugas pengurus adalah:

1. Mengelola koperasi dan usahanya;
2. Mengajukan rancangan rencana kerja serta rancangan rencana anggaran pendapatan dan belanja koperasi;
3. Menyelenggarakan rapat anggota;

²⁸Tulus T.H Tambunan *op cit*, h. 22-23.

4. Mengajukan laporan keuangan dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas;
5. Menyelenggarakan pembukuan keuangan dan inventaris secara tertib; dan
6. Memelihara daftar buku anggota dan pengurus.

Selain itu , di dalam Undang-Undang tersebut juga diatur wewenang pengurus, yakni:

1. Mewakili koperasi di dalam dan di luar pengadilan;
 2. Memutuskan penerimaan dan penolakan anggota baru serta pemberhentian anggota sesuai dengan ketentuan dalam anggaran dasar (AD); dan
 3. Melakukan tindakan dan upaya bagi kepentingan dan kemanfaatan koperasi sesuai dengan tanggung jawabnya dan keputusan rapat anggota.²⁹
4. Pengawas

Pengawas koperasi adalah individu-individu yang diangkat oleh para anggota lewat rapat anggota untuk mengerjakan tugas pengawasan kepada pengurus. Ada tiga hal penting yang harus dilakukan pengawasan internal terhadap kegiatan sehari-hari koperasi, khususnya pada tiga aspek yakni keorganisasian, keusahaan dan keuangan organisasi (Solihin dan Lestari, 2014).

²⁹*Ibid*, h. 23-24.

Pengawas sangat diperlukan oleh setiap koperasi karena lemahnya pengendalian atau pengawasan internal yang merupakan salah satu penyebab utama terjadinya penyelewengan dalam suatu organisasi koperasi. Sebagai organisasi di bidang ekonomi dan sosial, koperasi sangat rawan terhadap resiko kerugian

g. Koperasi Mahasiswa

Menurut Anoraga dan Widiyanti dalam Tulus T.H Tambunan adapun definisi KOPMA menurut rumusan Musyawarah Nasional Koperasi Mahasiswa Indonesia 1 yang diselenggarakan di Institut Manajemen Koperasi (Ikopin) Jatinangor adalah “lembaga ekonomi berwatak sosial yang merupakan wadah transformasi nilai koperasi dalam usaha mensejahterakan anggota dan kehidupan bangsa”. Sedangkan menurut pendapat Djabaruddin dalam Tulus T.H Tambunan. “Koperasi mahasiswa adalah koperasi yang anggotanya para mahasiswa dan atau mahasiswa beserta civitas akademika lainnya”.³⁰

Berdasarkan kedua tersebut pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa koperasi mahasiswa adalah koperasi yang beranggotakan para mahasiswa perguruan tinggi yang menaunginya, yang menerapkan atau mengaplikasikan nilai-nilai koperasi untuk

³⁰ Tulus Darmawan, *Upaya Pengurus Koperasi Dalam Meningkatkan Partisipasi Anggota Di Koperasi Mahasiswa Negeri Surabaya*, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya, Kampus Ketintang.

³⁰ Bambang widjajanta,

tercapainya tujuan koperasi yaitu kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

2. Konsep Kewirausahaan

a. Pengertian Kewirausahaan

Teori kewirausahaan pada Schumper menekankan bahwa pertumbuhan ekonomi disebabkan oleh inovasi dan pengusaha, Schumper membedakan pengertian pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi walaupun keduanya merupakan sumber pendapatan output masyarakat.³¹ Kewirausahaan pada hakekatnya adalah sifat, ciri dan watak seseorang yang memiliki kemauan dalam mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif.³² Menurut Thomas W Zimmerer, kewirausahaan merupakan penerapan kreativitas dan keinovasian untuk memecahkan permasalahan dan upaya untuk memanfaatkan peluang yang dihadapi sehari hari. Kewirausahaan merupakan gabungan dari kreativitas, keinovasian dan keberanian menghadapi resiko yang dilakukan dengan cara kerja keras untuk membentuk dan memelihara usaha baru. Semakin maju suatu negara semakin banyak orang yang terdidik, dan banyak pula yang tidak menganggur, maka semakin dirasakan pentingnya dunia wirausaha. Ada dua kegunaan wirausaha terhadap pembangunan bangsa :

³¹ Bambang widjajanta, Aristanti widyaningsing, Heraeni Tanuadmodjo, *Mengasah Kemampuan Ekonomi*, (Bandung: Citra Praya, 2007), h.10.

³² Suryana, *Kewirausahaan*, (Jakarta :Salemba Empat, 2006), h. 14

- a. Sebagai pengusaha, memberikan darma baktinya melancarkan proses produksi, distribusi, dan konsumsi. Wirausaha mengatasi kesulitan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat.
- b. Sebagai pejuang bangsa dalam bidang ekonomi, meningkatkan ketahanan nasional, mengurangi ketergantungan pada bangsa asing.³³

Menumbuh kembangkan jiwa kewirausahaan sangat baik untuk semua orang untuk membantu perekonomian bangsa. Ada beberapa catatan penting yang perlu diperhatikan :

- a. Memberikan pemahaman yang jelas tentang bagaimana pentingnya berwirausaha itu, Disamping menolong diri sendiri untuk orang lain juga bisa menciptakan lapangan pekerjaan baru dalam berbagai sektor.
- b. Menciptakan iklim investasi yang kondusif baik penting informasi usaha, jaringan usaha, dan lain-lain
- c. Memberikan pembinaan dan penyuluhan secara rutin dan kontinyu serta berkesinambungan dengan program yang jelas dan terencana dengan baik.³⁴

Pendidikan kewirausahaan telah diajarkan sebagai suatu disiplin ilmu tersendiri yang independen. Karena :

³³ Buchari Alma, *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa Dan Umum*, (Bandung : Alfabeta, 2007), h. 2

³⁴ Zulkarnain, *Kewirausahaan*, (Yogyakarta : Adicita Karya Nusa, 2006), h. 24-25

1. Kewirausahaan berisi tentang pengetahuan yang utuh dan nyata.
2. Memiliki dua konsep, yaitu posisi pemulaan dan pengembangan usaha, yang jelas tidak termasuk dalam kerangka pendidikan manajemen umum yang memisahkan manajemen dengan kepemilikan usaha.
3. Kewirausahaan merupakan disiplin ilmu yang memiliki objek tersendiri.
4. Kewirausahaan merupakan alat untuk menciptakan pemerataan usaha dan pendapatan atau kesejahteraan rakyat yang adil dan makmur.³⁵

Karakteristik kewirausahaan Yaitu :

1. Memiliki rasa tanggung jawab atas usaha yang dilakukannya.
2. Lebih memilih resiko yang moderat, artinya selalu menghindari resiko yang terlalu rendah maupun terlalu tinggi.
3. Memiliki kepercayaan untuk memperoleh kesuksesan.
4. Selalu menghendaki umpan balik dengan segera.
5. Memiliki semangat dan kerja keras dalam mewujudkan keinginannya demi masa depan yang lebih baik.
6. Berorientasi serta memiliki perspektif dan wawasan jauh ke depan.
7. Memiliki keterampilan dalam mengorganisasikan sumber daya untuk menciptakan nilai tambah.
8. Lebih mengahragai prestasi dari pada uang.³⁶

³⁵ Suryana, *op cit.*, h. 11

Ciri-ciri umum kewirausahaan :

1. Memiliki motif berprestasi tinggi (wirausaha melakukan sesuatu secara tidak asal-asalan, sekalipun hal itu dapat dilakukan oleh orang lain).
2. Memiliki perspektif kedepan, yaitu arah pandangan seseorang wirausaha juga harus berorientasi ke masa depan.
3. Memiliki kreatifitas tinggi.
4. Memiliki sifat inovasi tinggi.
5. Memiliki komitmen terhadap pekerjaan.
6. Memiliki tanggung jawab.³⁷

Sifat-sifat yang dimiliki oleh seorang wirausaha adalah :

1. Percaya diri
2. Berorientasi pada tugas dan hasil
3. Pengambil resiko
4. Kepemimpinan
5. Kedisiplinan
6. Berorientasi kedepan³⁸

b. Tujuan, Manfaat, dan Sasaran Kewirausahaan

1. Tujuan Kewirausahaan
 - a. Meningkatkan jumlah wirausaha yang berkualitas.

³⁶ *Ibid.*, h. 25

³⁷ *Ibid.*, h. 30-33

³⁸ Buchari Alma, *op cit.*, h. 53

Mewujudkan kemampuan dan kemantapan para wirausaha untuk menghasilkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat.

- b. Membudayakan semangat, sikap, perilaku, dan kemampuan kewirausahaan dikalangan masyarakat yang mampu, andal, dan unggul.
- c. Menumbuhkan kembangkan kesadaran dan orientasi kewirausahaan yang tangguh dan kuat terhadap masyarakat.

2. Manfaat Kewirausahaan

Dari beberapa penelitian mengindikasikan bahwa pemilik bisnis mikro, kecil, dan atau menengah percaya bahwa mereka cenderung bekerja lebih keras, menghasilkan lebih banyak uang, dan lebih membanggakan daripada bekerja di suatu perusahaan besar. Sebelum mendirikan usaha, setiap calon wirausahawan sebaiknya mempertimbangkan manfaat kepemilikan bisnis mikro, kecil, dan atau menengah.³⁹

Manfaat berkewirausahaan, sebagai berikut.⁴⁰

- a. Memberi peluang dan kebebasan untuk mengendalikan nasib diri sendiri. Memiliki usaha sendiri akan memberikan kebebasan dan peluang bagi pebisnis untuk mencapai tujuan hidupnya. Pebisnis akan mencoba memenangkan hidup mereka dan

³⁹Baswori, *Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi* (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2016), h. 7.

⁴⁰*Ibid*, h. 1.

memungkinkan mereka untuk memanfaatkan bisnisnya guna mewujudkan cita-citanya.

- b. Memberikan peluang melakukan perubahanSemakin banyak pebisnis yang memulai usahanya karena mereka dapat menangkap peluang untuk melakukan berbagai perubahan yang menurut mereka sangat penting. Mungkin berupa penyediaan perumahan sederhana yang sehat dan layak pakai untuk keluarga atau mendirikan program daur ulang limbah untuk melestarikan sumber daya alam yang terbatas.
- c. Memberi peluang untuk mencapai potensi diri sepenuhnya.Banyak orang menyadari bahwa bekerja di suatu perusahaan sering kali membosankan, kurang menantang dan tidak ada daya tarik. Hal ini tentu tidak berlaku pada seorang wirausahawan. Bagi mereka, tidak banyak perbedaan antara bekerja dan menyalurkan hobi atau bermain, keduanya sama saja. Bisnis-bisnis yang dimiliki oleh wirausahawan merupakan alat untuk menyatakan aktualisasi diri.
- d. Memiliki peluang untuk meraih keuntungan seoptimal mungkin.Walaupun pada tahap awal uang bukan merupakan daya tarik utama bagi wirausahawan, keuntungan berwirausaha merupakan faktor motivasi yang penting untukmendirikan usaha mandiri. Kebanyakan pebisnis tidak ingin menjadi kaya raya, tetapi kebanyakan diantara mereka yang memang menjadi

berkecukupan. Hampir 75 persen yang termasuk dalam daftar orang terkaya merupakan wirausahawan generasi pertama.

- e. Memiliki peluang untuk melakukan sesuatu yang disukai dan menumbuhkan rasa senang dalam mengerjakannya. Hal yang dirasakan oleh pengusaha kecil atau pemilik perusahaan kecil adalah bahwa kegiatan usaha mereka sesungguhnya bukanlah kerja. Kebanyakan wirausahawan yang berhasil memilih masuk dalam bisnis tertentu, sebab mereka tertarik dan menyukai pekerjaan tersebut. Mereka menyalurkan hobi atau kegemaran mereka menjadi pekerjaan mereka dan mereka senang melakukannya.

3. Sasaran dan Asas Kewirausahaan

- a. Sasaran kewirausahaan adalah sebagai berikut:
 1. Para generasi muda pada umumnya, anak-anak sekolah, anak-anak putus sekolah, dan para calon wirausaha.
 2. Para pelaku ekonomi yang terdiri atas para pengusaha kecil dan koperasi.
 3. Instansi pemerintah yang melakukan kegiatan usaha (BUMN), organisasi profesi, dan kelompok-kelompok masyarakat.

c. Jiwa dan Sikap Kewirausahaan

Meredith dalam Baswori mengemukakan nilai hakiki dan penting dari wirausaha adalah sebagai berikut.⁴¹

1. Percaya Diri (*Self Confidence*)
2. Merupakan panduan sikap dan keyakinan seseorang dalam menghadapi tugas dan pekerjaan, yang bersifat internal, sangat relatif dan dinamis dan banyak ditentukan oleh kemampuannya untuk memulai, melaksanakan dan menyelesaikan suatu pekerjaan. Kepercayaan diri akan memengaruhi gagasan, karsa, inisiatif, kreatifitas, keberanian, ketekunan, semangat kerja, serta kegairahan berkarya. Kunci keberhasilan dalam bisnis adalah untuk memahami diri sendiri. Oleh karena itu, wirausaha yang sukses adalah wirausaha yang mandiri dan percaya diri.

3. Berorientasi Tugas dan Hasil

Seseorang yang selalu mengutamakan tugas dan hasil adalah orang yang selalu mengutamakan nilai-nilai motif berprestasi, berorientasi pada laba, ketekunan dan kerja keras. Dalam kewirausahaan, peluang hanya diperoleh apabila ada inisiatif. Perilaku inisiatif biasanya diperoleh melalui pelatihan dan pengalaman bertahun-tahun dan pengembangannya diperoleh

⁴¹*Ibid*, h.27-28.

dengan cara disiplin diri, berfikir kritis, tanggap, bergairah, dan semangat berprestasi.

4. Keberanian Mengambil Risiko

Wirausaha adalah orang yang lebih menyukai usaha-usaha yang lebih untuk mencapai kesuksesan atau kegagalan daripada usaha yang kurang menantang. Wirausaha menghindari situasi risiko yang rendah karena tidak ada tantangan dan menjauhi situasi risiko yang tinggi karena ingin berhasil. Pada situasi ini ada dua alternatif yang harus dipilih, yaitu alternatif yang mengandung risiko dan alternatif yang konservatif. Pilihan terhadap risiko tergantung pada:

- a. Daya tarik setiap alternatif;
- b. Ketersediaan untuk rugi; dan
- c. Kemungkinan relatif untuk sukses atau gagal.

Selanjutnya, kemampuan untuk mengambil risiko tergantung dari:

1. Keyakinan pada diri sendiri;
2. Ketersediaan untuk menggunakan kemampuan dalam mencari peluang dan kemungkinan untuk memperoleh keuntungan; dan
3. Kemampuan untuk menilai situasi risiko secara realitis.
4. Kepemimpinan

Wirausaha harus memiliki sifat kepemimpinan, kepeloporan, keteladanan. Ia selalu menampilkan produk dan jasa-jasa baru

dan berbeda sehingga ia menjadi pelopor, baik dalam proses produksi maupun pemasaran, dan selalu memanfaatkan perbedaan sebagai suatu yang menambah nilai.

5. Berorientasi ke Masa Depan

Wirausaha harus memiliki perspektif dan pandangan ke masa depan. Kuncinya adalah dengan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda dari yang ada sekarang.

6. Keorisinilan: Kreatifitas dan Inovasi

Wirausaha yang inovatif adalah orang yang iri sebagai berikut:

1. Tidak pernah puas dengan cara-cara yang dilakukan saat ini meskipun cara tersebut cukup baik.
2. Selalu menuangkan imajinasi dalam pekerjaannya.
3. Selalu ingin tampil berbeda atau selalu memanfaatkan perbedaan.

Proses kreatif dan inovatif menurut Suryana dalam Baswori hanya dilakukan oleh orang-orang yang memiliki jiwa dan sikap kewirausahaan, yaitu:⁴²

1. Percaya diri (yakin, optimis dan penuh komitmen);
2. Berinisiatif (energik dan percaya diri);
3. Memiliki motif berprestasi (berorientasi hasil dan wawasan ke depan);

⁴²*Ibid.*, h. 29.

4. Memiliki jiwa kepemimpinan (berani tampil berbeda dan berani mengambil risiko dengan penuh perhitungan);
5. Suka tantangan.

Faktor pribadi yang mempengaruhi kewirausahaan: motif berprestasi, komitmen, nilai-nilai pribadi, pendidikan dan pengalaman, sedangkan dari faktor lingkungan adalah peluang, model peran, dan aktifitas.

d. Menumbuhkan Jiwa Wirausaha

Menjadi wirausaha (entrepreneur) tentu saja merupakan hak azazi semua kita. Jangan karena kita tidak punya turunan pengusaha sehingga menutup peluang untuk menjadi wirausaha.

Langkah awal yang kita lakukan apabila berminat terjun ke dunia wirausaha adalah menumbuhkan jiwa kewirausahaan di diri kita. Banyak cara yang bisa dilakukan, misalnya sebagai berikut :⁴³

- a. Melalui pendidikan formal. Kini berbagai lembaga pendidikan, baik menengah maupun tinggi menyajikan berbagai program atau paling tidak mata kuliah kewirausahaan
- b. Melalui seminar-seminar kewirausahaan. Berbagai seminar kewirausahaan seringkali diselenggarakan dengan mengundang pakar dan praktisi kewirausahaan sehingga melalui media ini kita akan membangun jiwa kewirausahaan di diri kita.

⁴³*Ibid.*, h. 29-30.

- c. Melalui pelatihan. Berbagai simulasi usaha biasanya diberikan melalui pelatihan, baik yang dilakukan dalam ruangan (*indoor*) maupun di luar ruangan (*outdoor*). Melalui pelatihan ini, keberanian dan ketanggapan kita terhadap dinamika perubahan lingkungan akan diuji dan selalu diperbaiki dan dikembangkan.
- d. Otodidak. Melalui berbagai media kita bisa menumbuhkan semangat berwirausaha, misalnya melalui biografi pengusaha sukses (*success story*), media TV, radio, majalah koran dan berbagai media yang bisa kita akses .

Untuk membahas lebih lanjut mengenai pertanyaan tersebut, kita akan mencoba membahas pendapat Suryana dalam Baswori bahwa orang-orang yang memiliki jiwa dan sikap kewirausahaan, yaitu sebagai berikut.⁴⁴

- a. Percaya diri (yakin, optimis dan penuh komitmen)

Percaya diri dalam menentukan sesuatu, percaya diri dalam menjalankan sesuatu, percaya diri bahwa kita dapat mengatasi berbagai resiko yang dihadapi merupakan faktor yang mendasar yang harus dimiliki oleh wirausaha. Seseorang yang memiliki jiwa wirausaha merasa yakin bahwa apa-apa yang diperbuatnya akan berhasil walaupun akan menghadapi berbagai rintangan.

- b. Berinisiatif (energik dan percaya diri)

⁴⁴*Ibid.*, h. 30-31.

Menunggu akan sesuatu yang tidak pasti merupakan sesuatu dibenci oleh seseorang yang memiliki jiwa wirausaha. Dalam menghadapi dinamisnya kehidupan yang penuh dengan perubahan dan persoalan yang dihadapi, seorang wirausaha akan selalu berusaha mencari jalan keluar.

- c. Memiliki motif berprestasi (berorientasi hasil dan berwawasan ke depan) Berbagai target demi mencapai sukses dalam kehidupan biasanya selalu dirancang oleh seorang wirausaha. Satu demi satu targetnya terus mereka raih. Dan bila dihadapkan pada kondisi gagal, mereka akan terus berupaya kembali memperbaiki kegagalan yang dialaminya.
- d. Memiliki jiwa kepemimpinan (berani tampil berbeda dan berani mengambil risiko dengan penuh rintangan) *Leadership* atau kepemimpinan merupakan faktor kunci menjadi wirausahawan sukses. Berani tampil ke depan menghadapi sesuatu yang baru walaupun penuh resiko. Keberanian ini tentunya dilandasi perhitungan yang rasional.
- e. Suka tantangan
sering membaca atau menyaksikan beberapa kasus mundurnya seorang manajer atau eksekutif dari suatu perusahaan. Apa yang menyebabkan mereka hengkang dari perusahaannya dan meninggalkan kemapanan sebagai seorang manajer?

Sebagian dari mereka ternyata merasa jenuh terus-menerus mengemban tugas rutin yang entah kapan berakhirnya. Mereka membutuhkan kehidupan yang lebih dinamis yang selama ini belum mereka dapatkan di perusahaan tempat mereka bekerja. Akhirnya, mereka menelusuri aktivitas seperti apakah yang dapat memuaskan kebutuhan mereka akan tantangan? “Berwirausaha” ternyata menjadi pilihan sebagian besar manajer yang sengaja keluar dari kemapanannya di perusahaan. Mengapa “wirausaha”? Ternyata begitu banyak variasi pekerjaan dan perubahan yang sangat menantang dalam dunia wirausaha.

e. Mengembangkan Kemampuan Inovatif

1. Menerapkan Kemampuan Berinovasi

Seorang wirausahawan yang berinovasi tinggi dikenal mempunyai kemampuan menggabungkan imajinasi dan pikiran kreatif secara sistematis dan logis. Kombinasi tersebut menjadi bekal penting bagi keberhasilan di dalam berwirausaha. Ada 4 jenis proses penerapan kemampuan inovatif, yaitu sebagai berikut :⁴⁵

- a. Invensi (penemuan); merupakan penemuan produk atau jasa yang merupakan proses yang benar-benar baru. Contohnya: penemuan pesawat terbang oleh Wright bersaudara, penemuan

⁴⁵*Ibid*, h. 36.

pesawat telepon oleh Alexander Graham Bell, lampu pijar oleh T. Alfa Edison.

- b. Ekstensi (pengembangan); merupakan pemanfaatan baru atau penerapan lain pada produk, jasa, atau proses yang ada. Contohnya: pengusaha restoran Mc. Donald, yaitu Raynoc.
- c. Duplikasi (penggandaan); merupakan replikasi kreatifitas konsep yang telah ada. Contohnya: Walmart (department store).
- d. Sintesis; merupakan kombinasi atas konsep dan faktor-faktor yang telah ada dalam penggunaan atau formulasi baru. Contohnya; Merril Lyuch (lembaga keuangan) dan Fred Smith (Federal xpress)

2. Prinsip-Prinsip Inovatif

a. Prinsip Keharusan

1. Keharusan menganalisa peluang

Semua sumber peluang inovatif harus dianalisis secara sistematis, tujuannya adalah mencari peluang yang benar-benar sesuai dengan inovasi yang akan dilakukan.

2. Keharusan memperluas wawasan

Makin banyak hal-hal baru yang kita dapat maka bagi kita untuk mencari gagasan yang inovatif, memperluas wawasan dapat dilakukan dengan cara lebih banyak membaca, mendengar atau merasakan.

3. Keharusan untuk bertindak efektif

Syarat bagi ke efektifan sebuah inovasi adalah kesederhanaan sehingga timbul pertanyaan ”hal ini sebetulnya sederhana, mengapa tidak berfikir sebelumnya”.

4. Keharusan untuk tidak berfikir muluk

Memiliki impian yang besar memang bagus, hal ini merupakan sumber inspirasi untuk melakukan sebuah inspirasi, tetapi akan lebih baik jika dari hal-hal yang lebih kecil dahulu.

b. Prinsip larangan

1. Larangan untuk berlagak pintar
2. Larangan untuk rakus
3. Larangan untuk berfikir terlalu jauh kedepan⁴⁶

f. Wirausaha dengan Semangat yang Tinggi

Leonardus dalam Baswori semangat kewirausahaan yang perlu dimasyarakatkan dan dibudayakan oleh para pengusaha, antara lain :⁴⁷

1. Kemauan kuat untuk berkarya (utamanya bidang ekonomi) dengan semangat mandiri;
2. Mampu membuat keputusan yang tepat dan berani mengambil resiko;
3. Kreatif dan inovatif;
4. Tekun, teliti, dan produktif; dan

⁴⁶*Ibid.*, h. 37.

⁴⁷*Ibid.*, h. 47..

5. Berkarya dengan semangat kebersamaan dan etika bisnis yang sehat.

g. Kewirausahaan Koperasi

Kewirausahaan koperasi, juga sering disebut kewirakoperasian yang merupakan suatu sikap mental positif dalam berusaha secara kooperatif, dengan mengambil prakarsa inovatif serta keberanian mengambil resiko dan berpegang teguh pada prinsip identitas koperasi, dalam mewujudkan terpenuhinya kebutuhan nyata serta peningkatan kesejahteraan bersama. Dari definisi tersebut, yang muncul pertama kali dan dibahas secara mendalam di Indonesia pada tahun 1993 di Kampus IKOPIN Jatinagor, dapat dikemukakan bahwa kewirausahaan koperasi merupakan sikap mental positif dalam berusaha secara kooperatif. Tugas utama wirausaha koperasi adalah mengambil prakarsa inovatif, artinya berusaha mencari, menemukan, dan memanfaatkan peluang yang ada demi kepentingan bersama. Kewirausahaan dalam koperasi dapat dilakukan oleh anggota, manajer birokrat yang berperan dalam pembangunan koperasi dan katalis, yaitu orang yang peduli terhadap pengembangan koperasi.

Jadi, secara garis besar, ada tiga ciri utama kewirakoperasian adalah antara lain:

1. Orang yang memiliki keinginan untuk memajukan organisasi koperasi, baik usaha koperasi itu sendiri maupun usaha dari para

anggotanya. Ia mampu melakukan usaha itu secara koperatif dan memahami sepenuhnya kebutuhan para anggotanya, karena pada akhirnya setiap kegiatan koperasi harus memenuhi kebutuhan para anggota;

2. Orang yang mampu mengambil prakarsa inovatif, yang artinya orang yang terus-menerus berusaha mencari, menemukan, dan memanfaatkan peluang demi kepentingan koperasi (para anggota); dan
3. Orang yang berani mengambil resiko didasarkan pada perhitungan yang matang, khususnya dalam kondisi krisis, misalnya omset koperasi merosot karena ekonomi sedang mengalami kelesuan, atau sedang mengalami ketidakpastian pasar.⁴⁸

F. Penelitian Relevan

Penelitian lain yang sejenis terkait dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian oleh:

⁴⁸ Tulus T.H. Tambunan .*Op. Cit.*, h. 39-40.

Tabel 1.1 Penelitian Yang Relevan

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Muhammad Kharis	Evaluasi Penerapan Prinsip Koperasi di Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta	a.Penerapan prinsip keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka sedah sesuai dengan UU RI No.25 Tahun 1992. b.Penerapan prinsip pengelolaan dilakukan secara demokratis sudah sesuai dengan UU RI No.25 Tahun 1992.	Terdapat pembahasan mengenai keanggotaan yang bersifat sukarela dan terbuka serta pembagian SHU yang adil sesuai besarnya jasa usaha, serta terdapat pendidikan perkoperasiaan .	Lebih membahas mengenai sikap para anggota dan pengurus tidak membahas mengenai kewirausahaan.

		<p>c.Penerapan prinsip pembagian SHU dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota sudah sesuai dengan UU RI No.25 Tahun 1992.</p> <p>d.Penerapan prinsip pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal sudah sesuai dengan UU RI No.25 Tahun 1992</p> <p>e.Penerapan</p>		
--	--	--	--	--

		<p>prinsip kemandirian sudah sesuai dengan UU RI No.25 Tahun 1992.</p> <p>f.penerapan prinsip pendidikan perkoperasian sudah sesuai dengan UU RI No.25 Tahun 1992.</p> <p>g.Penerapan prinsip kerjasama antar koperasi sudah sesuai dengan UU RI No.25 Tahun 1992.</p>		
Lidya Benyamin	Sikap Mahasiswa	tentang penilaian sikap	Sama-sama dari fakultas	Hanya membahas respon mahasiswa

(Mahasiswi UNRI)	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Terhadap Koperasi Mahasiswa Universitas Riau.	responden dari Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan adalah “cukup” dengan persentase 57%. Dengan demikian, KOPMA UNRI mempunyai respon positif dari Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan.	keguruan dan ilmu pendidikan	terhadap KOPMA UNRI tidak membahas peran KOPMA terhadap mahasiswa UNRI mengenai kewirausahaan
Kurnia TA (Mahasiswi Universitas Gunung)	peranan koperasi mahasiswa dalam	berjalannya koperasi mahasiswa dalam	Tidak membahas partisipasi pengurus dan	Penulis membahas bahwa dalam mengembangkan jiwa

Jati)	membentuk sumber daya mahasiswa unswagati berjiwa entrepreneursh ip.	mengembangka n jiwa entrepreneurshi p tidak terlepas dari dorongan lembaga pendidikan yang menaunginya, seperti halnya Universitas yang memberikan kepada koperasi	anggota.	entrepreneurship dalam Koperasi Mahasiswa harus mendapat dukungan dari lembaga pendidikan yang menaunginya.
-------	--	---	----------	---

BAB II

METODELOGI PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

KOPMA UNJ terletak di gedung G kampus Universitas Negeri Jakarta kampus A. Gedung ini terdiri dari dua lantai dan terdiri dari berbagai macam ruang sekretariat organisasi. KOPMA UNJ terletak di lantai satu gedung G dengan keadaan yang sangat sederhana. Ruangan KOPMA UNJ selain digunakan sebagai tempat berkumpulnya para himpunan KOPMA UNJ juga digunakan sebagai tempat menjual barang-barang yang dijual oleh KOPMA UNJ.

Gedung G ini terletak dibagian belakang Universitas Negeri Jakarta kampus A sehingga sangat berdekatan dengan parkir motor. Untuk masuk ke gedung G tidak harus melewati pintu depan kampus tetapi kita juga bisa melewati pintu parkir belakang kampus meskipun jalan menuju gedung G ini sangat sulit jika kita berjalan melewati parkir motor dikarenakan sangat padat sekali oleh motor-motor.

KOPMA UNJ juga memiliki gedung selain gedung G, gedung ini juga terletak di gedung P Universitas Negeri Jakarta kampus A. Didalam gedung ini sangat lengkap dengan barang-barang yang dijual oleh KOPMA UNJ dan juga ruangnya lebih luas dibandingkan

dengan gedung G. Memang jika dilihat gedung P ini merupakan wujud nyata dari KOPMA UNJ sebagai koperasi untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa/mahasiswi dan para warga UNJ.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada November 2016 sampai bulan Desember 2016, lalu dilanjutkan kembali pada bulan Juli 2017 sampai akhir bulan Oktober 2017. Penelitian ini terbagi tiga tahap, tahap pertama dilakukan pra penelitian yang meliputi pengajuan judul, penuyusunan dan bimbingan skripsi dan juga seminar proposal pada bulan Januari 2017, tahap kedua penelitian lapangan selama waktu yang telah ditentukan, dan tahap ketiga penyusunan laporan. Adapun pembagian waktu dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1. Waktu Penelitian

Bulan	Kegiatan Penelitian
November- Desember	Pengajuan Judul skripsi, fixasi judul skripsi, penyusunan proposal skripsi, bimbingan.
Januari	Seminar proposal, penajajakn penelitian lapangan, bimbingan.
Juli-Sepetember	Penelitian ke lapangan dan bimbingan.
Oktober	Penelitian ke lapangan, penyusunan hasil laporan,bimbingan.

B. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan kualitatif dengan metode studi kasus. Terdapat dua data yang akan diambil yaitu Data Primer dan Data Sekunder berikut penjelasannya:

1. Data Primer

Data primer yang didapat dalam penelitian ini adalah informan kunci sebagai pembuka informasi dan informan inti sebagai pelengkap informasi. Informan kunci di dalam penelitian ini adalah Ketua, Bendahara dan Sekertaris KOPMA UNJ sedangkan untuk informan inti adalah Anggota-Anggota dan Badan Pengawas KOPMA UNJ. Kata-kata dan kutipan dari orang yang diwawancarai adalah sumber data utama dalam penelitian ini. Jenis penelitian ini diambil dari pengamatan langsung, wawancara, data tertulis, rekaman suara atau video, dan pengambilan foto.

Data primer yang dicari diantaranya adalah:

- a. partisipasi Mahasiswa UNJ dalam menjadi anggota maupun pengurus koperasi;
- b. Rapat anggota, mengelola koperasi dan usahanya, Mengajukan rancangan rencana kerja serta rancangan rencana anggaran pendapatan dan belanja koperasi, Menyelenggarakan pembukuan keuangan dan inventaris secara tertib, Memelihara daftar buku anggota dan pengurus.

c. koperasi dalam menumbuhkan jiwa wirausaha Mahasiswa UNJ;

keinginan untuk memajukan organisasi koperasi, baik usaha koperasi itu sendiri maupun usaha dari para anggotanya, sikap dalam mengambil prakarsa inovatif (artinya orang yang terus-menerus berusaha mencari, menemukan, dan memanfaatkan peluang demi kepentingan koperasi (para anggota)), keberanian dalam mengambil resiko didasarkan pada perhitungan yang matang.

sumber data dalam penelitian kali ini adalah:

1. Para anggota koperasi KOPMA UNJ yang terdaftar sebagai anggota KOPMA UNJ, disini peneliti akan melihat, mengamati, dan mewawancarai terkait kehidupan anggota dalam berwirausaha dan berorganisasi di KOPMA UNJ.
2. Para Pengurus KOPMA UNJ disini peneliti akan melihat, mengamati, dan mewawancarai terkait kehidupan pengurus dalam berwirausaha dan berorganisasi di KOPMA UNJ serta peran pengurus diluar KOPMA UNJ dalam meningkatkan wirausaha kalangan mahasiswa.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang terkait seperti kondisi ruang sekretariat KOPMA UNJ di gedung G, kondisi ruang KOPMA UNJ sebagai tempat utama menjalankan usaha yang bertempat di Gedung K, anggaran pendapatan dan belanja

koperasi, pembukuan keuangan dan inventaris, daftar buku anggota dan pengurus, data rancangan kerja. Sumber data tertulis atau dokumen diperoleh dari sekretaris KOPMA UNJ.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik yang sering digunakan oleh para peneliti, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun penjabaran dari masing-masing teknik tersebut adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Peneliti menggunakan observasi langsung yaitu mengamati segala gejala yang tampak pada objek dengan menggunakan mata tanpa bantuan alat lain. Dalam hal ini peneliti telah merencanakan secara sistematis tentang peran KOPMA dalam kewirausahaan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada diri Mahasiswa serta partisipasi anggota dan pengurus KOPMA didalam KOPMA UNJ. Peneliti datang ke tempat penelitian yaitu gedung G dan gedung K kampus A UNJ lalu mengamati kegiatan-kegiatan para pengurus KOPMA serta para pembeli barang-barang KOPMA UNJ tanpa terlibat dalam suatu kegiatan.

Tujuan metode ini adalah untuk mencatat hal-hal, perilaku, perkembangan dan sebagainya tentang peran KOPMA dalam

kewirausahaan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada diri Mahasiswa serta partisipasi anggota dan pengurus KOPMA didalam KOPMA UNJ sehingga tidak menggantungkan data dari ingatan seseorang.

2. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara dengan para anggota maupun pengurus koperasi terkait aktivitas apa saja yang dapat menumbuhkan jiwa wirausaha serta partisipasi didalam KOPMA UNJ. Dalam penelitian kali ini, peneliti dapat menggunakan bentuk wawancara terstruktur dan tak terstruktur secara bersamaan.

Untuk memperkaya data yang didapatkan dari kelebihan masing-masing bentuk wawancara maka peneliti menggunakan bentuk wawancara yang bersamaan. Dimana ketika peneliti sedang melakukan wawancara dengan responden dengan pedoman wawancara dan responden melontarkan jawaban yang unik kepada peneliti maka peneliti dapat keluar dari pedoman wawancara dan langsung mempertanyakan kembali tetapi pertanyaan tersebut tidak keluar dari tujuan penelitian. Jika peneliti sedang melakukan wawancara terstruktur peneliti menggunakan pedoman wawancara, membaca alat perantara seperti recorder, video, dan kamera, serta respon menyadari bahwa dia sedang diwawancarai. Sedangkan, wawancara tak berstruktur peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara dan alat

perantara wawancara (video, kamera, dan recorder), wawancara tak terstruktur mengalir begitu saja seperti percakapan sehari-hari bahkan responden tidak menyadari sedang di wawancarai.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ini dilakukan dengan cara mengambil foto, video, rekaman suara, dokumen pribadi, serta catatan lapangan. Sehingga peneliti dapat menganalisis dokumen-dokumen yang diperoleh dari hasil proses dokumentasi.

D. Teknik Kalibrasi Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), dan kepastian (*confirmability*). Dalam pengujian untuk kredibilitas terdapat 7 teknik yaitu perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensial, kajian kasus negative, dan pengecekan anggota.⁴⁹ Akan tetapi untuk mempertanggungjawabkan keabsahan data dalam penelitian, peneliti menggunakan beberapa teknik diantaranya:

1. Perpanjangan Pengamatan

⁴⁹ Lexy J. Moleong, *OP. Cit.*, h. 324&327.

Peneliti kembali ke lapangan setelah dilakukan analisis data dan sejumlah kategori telah dirumuskan. Hal ini dilakukan untuk menghapus jarak antara peneliti dengan narasumber sehingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan oleh narasumber karena telah mempercayai peneliti.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber, triangulasi metode dan triangulasi waktu, berikut penjabarannya:

a. Triangulasi Sumber

Dalam penelitian ini dapat dicapai dengan cara:

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. Di sini peneliti membandingkan hasil pengamatan aktivitas pengurus KOPMA UNJ sehari-hari dalam lingkungan KOPMA UNJ dengan hasil wawancara dimana setelah mendapatkan kedua data tersebut maka peneliti akan mengambil suatu kesimpulan untuk diperoleh data yang abash.
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi, Di sini peneliti memperoleh data dari dua kejadian nyata secara lisan dari narasumber yang berada di depan umum dan narasumber yang mengatakan secara pribadi lalu peneliti membandingkan hasil

keduanya dan dapat ditarik kesimpulan untuk memperoleh data yang lebih akurat.

- 3) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. Peneliti akan membandingkan hasil wawancara lapangan dengan narasumber dengan data yang diperoleh dari sekretariat seperti hasil rapat anggota, rencana anggaran belanja, anggaran pendapatan, buku inventaris, dan dokumen yang kemungkinan peneliti temukan saat berlangsungnya penelitian.

b. Triangulasi Metode

Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Sebagaimana dikenal, dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei. Peneliti akan menggabungkan antara beberapa teknik pengumpulan data (observasi, wawancara, kepustakaan) yang kemudian peneliti menghubungkan dengan hasil pengamatan. Supaya peneliti dapat terlebih dahulu menyempurnakan pemahaman terhadap data yang diteliti untuk kemudian menyajikannya kepada orang lain dengan lebih jelas tentang apa yang telah diperoleh dari lapangan.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.⁵⁰

3. Kecukupan Referensial

Dalam setiap pencarian data dilapangan, peneliti selalu melengkapi diri dengan membawa alat perekam video dengan menggunakan *handphone*, kamera, pedoman wawancara, pedoman observasi, buku catatan dan alat tulis. Ketika melakukan wawancara dengan informan, peneliti selalu menggunakan pedoman wawancara, dan merekam wawancara tersebut dengan alat perekam *handphone*.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang lazim dilakukan oleh peneliti adalah dengan menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman mencakup tiga kegiatan yang bersamaan reduksi data,

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 204.

penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Adapun tahap analisa data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:⁵¹

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pentrasformasian data kasar dari lapangan. Proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan, dari awal sampai akhir peneliti. Pada awal, misalnya melalui kerangka konseptual, permasalahan, pendekatan pengumpulan data yang diperoleh. Selama pengumpulan data, misalnya membuat ringkasan, kode, mencari tema-tema, menulis memo, dan lain-lain. Reduksi merupakan bagian dari analisis, bukan terpisah. Fungsinya untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi sehingga interpretasi bisa ditarik. Dalam proses reduksi ini peneliti benar-benar mencari data yang benar-benar valid. Ketika peneliti menyangsikan kebenaran data yang diperoleh akan dicek ulang dengan informan lain yang dirasa peneliti lebih mengetahui.

b. Display Data

Adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajiannya antara lain berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Tujuannya adalah untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan. Oleh karena itu, sajiannya harus tertata secara

⁵¹Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 209-210.

apik. Penyajian data juga merupakan bagian dari analisis, bahkan mencakup pula reduksi data. Dalam proses ini peneliti mengelompokkan hal-hal yang serupa menjadi kategori atau kelompok satu, kelompok dua, kelompok tiga, dan seterusnya

c. Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul dari data harus selalu diuji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin. Dalam tahap ini, peneliti membuat rumusan proposisi yang terkait dengan prinsip logika, mengangkatnya sebagai temuan penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengkaji secara berulang-ulang terhadap data yang ada, mengelompokkan data yang telah terbentuk, dan proposisi yang telah dirumuskan. Langkah selanjutnya yaitu melaporkan hasil penelitian lengkap dengan temuan baru yang berbeda dari temuan yang sudah ada.

BAB III

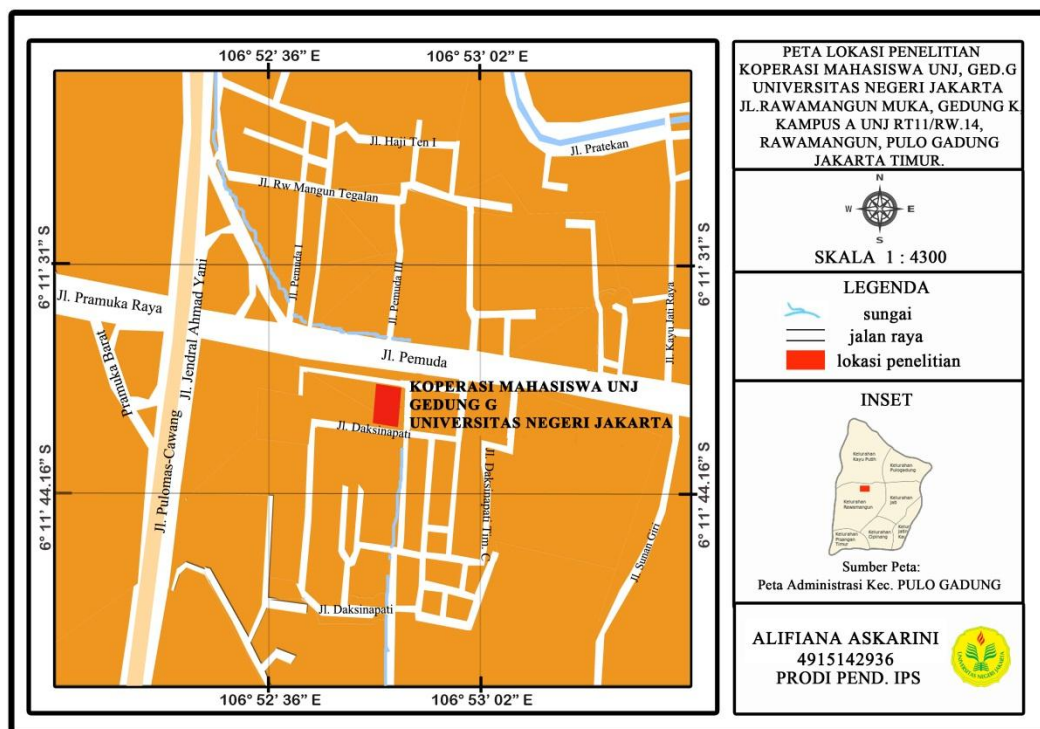
HASIL TEMUAN DAN PEMBAHASAN

1. HASIL TEMUAN

A. Deskripsi Lokasi KOPMA UNJ

Koperasi Mahasiswa merupakan salah satu unit kegiatan mahasiswa yang berada di lingkungan Universitas Negeri Jakarta. Letaknya di Gedung G lantai satu disamping gedung jurusan Teknik Tata Boga, di depan Gedung G terdapat kolam ikan kecil. Gedung G ini ditempati oleh banyak organisasi yang diikuti dari berbagai Fakultas di Universitas Negeri Jakarta. Koperasi Mahasiswa UNJ atau yang biasa disebut KOPMA juga membuka usaha di Gedung P berdekatan dengan Koperasi Pegawai, didepan Gedung P adalah lapangan basket. Gedung G dan Gedung P masing-masing memiliki usaha Toko yang menjual barang-barang kebutuhan sehari-hari, barang-barang tersebut dijajakan di dalam rak yang tersusun rapi, juga terdapat aneka minuman dingin. Didalam Gedung G terdapat ruangan inventaris KOPMA dari mulai berkas-berkas sampai penyimpanan uang yang disimpan dalam brankas, Gedung G juga merupakan pusat perkumpulan para pengurus dan Anggota KOPMA UNJ sehingga sebisa mungkin tempatnya dibuat nyaman agar para pengurus dan anggota bisa dengan fokus mengerjakan segala hal untuk masa depan KOPMA, didalamnya juga terdapat satu buah computer dan alat *scanner* untuk para mahasiswa yang ingin mengerjakan tugas kuliahnya. Gedung P terdapat rental

computer yang lebih lengkap dibandingkan dengan Gedung G, disana juga terdapat barang-barang kebutuhan sehari-hari yang lebih banyak jumlahnya, didalam Gedung P juga terdapat gudang tempat menaruh barang-barang yang akan dijual namun juga terdapat mesin-mesin foto copy yang sudah rusak tetapi masih bisa diperbaiki. Keduanya memiliki kasier, dua orang kasier di Gedung P dan satu orang kasier di Gedung G. Gedung G lebih ramai dikunjungi oleh pengurus dan anggota sedangkan Gedung P lebih ramai dikunjungi oleh anak-anak Handkop yang membuat barang seperti *mug*, pin, stiker, kaos, topi, gantungan kunci, oleh karena itu KOPMA juga menjual aneka barang-barang tersebut bahkan ada kaos, topi dan gantungan kunci sesuai dengan Fakultas di UNJ.



Gambar 3.1
Peta Lokasi Sekretariat KOPMA UNJ Gedung.

B. Profil KOPMA UNJ

KOPMA UNJ adalah singkatan dari Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta. KOPMA UNJ merupakan salah satu bentuk Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dan menjadi bagian dari Organisasi Kemahasiswaan (ORMAWA) yang berada di lingkungan Universitas Negeri Jakarta. KOPMA UNJ bergerak dalam bidang usaha yang bertujuan untuk mensejahterakan anggotanya dan memiliki fungsi sebagai *educational laboratory* (laboratorium pendidikan) dan juga sebagai *business laboratory* (laboratorium bisnis) serta merupakan tempat penyaluran minat dan bakat mahasiswa dalam berorganisasi juga tempat untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di dalam bangku perkuliahan.

Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta merupakan Unit Kegiatan Mahasiswa yang bergerak dibidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Kewirausahaan, keberadaannya sebagai wujud dari program pemerintah untuk menghasilkan dan menyiapkan sumber daya manusia dalam pembangunan ekonomi dan kesejahteraan bangsa Indonesia.

Melalui KOPMA UNJ, mahasiswa dapat membentuk jiwa berorganisasi serta bersosialisasi, sebagai bekal dan pendukung dari ilmu-ilmu yang diterima di bangku perkuliahan sehingga menjadi generasi yang berkompetensi pada saat terjun ke masyarakat.

KOPMA UNJ merupakan organisasi yang memiliki ciri khas dan kelebihan dibandingkan organisasi lain, yaitu selain bergerak dalam organisasi, KOPMA UNJ juga bergerak dalam bidang usaha. Dengan begitu, KOPMA UNJ adalah pilihan yang tepat untuk membentuk mentalitas mahasiswa dalam berorganisasi dan menumbuhkan jiwa wirausaha. Harapannya, KOPMA UNJ akan mencetak generasi penerus yang nantinya tidak mencari pekerjaan, tetapi dapat membuka lapangan kerja baru dan membantu mengurangi tingkat pengangguran yang tinggi di Indonesia.

C. Sejarah Berdirinya KOPMA UNJ

KOPMA UNJ dulu bernama KOPMA IKIP JAKARTA, Koperasi Mahasiswa merupakan salah satu kegiatan mahasiswa yang berada di lingkungan Universitas Negeri Jakarta. Sebenarnya KOPMA UNJ pernah berdiri dua kali dan mengalami kegagalan dikarenakan:

1. Belum adanya pengakuan secara yuridis.
2. Kurangnya sumber daya pengurus sehingga manajemen tidak dapat dilaksanakan dengan baik.

Melalui hasil rapat pembentukan tanggal 25 Mei 1991 dibuatlah AD/ART yang digunakan sebagai landasan operasional KOPMA UNJ. Adapun pendirinya adalah Syaiful Rahman, Diana Sinta, Dayat, dan A. Ginto.

Kemudian pada tanggal 15 November 1991 para pendiri KOPMA UNJ mendaftarkan KOPMA UNJ untuk mendapatkan legalitas yang sah dari departemen koperasi berdasarkan UU Perkoperasian No.12 tahun 1967 dan pada tanggal 21 April 1992, KOPMA UNJ berhasil mendapatkan nomor badan hukum, yaitu dengan nomor 2887/B.H/1. Dengan demikian, KOPMA UNJ telah memiliki kekuatan badan hukum yang sah.

Sejalan dengan perkembangan Perkoperasian, maka AD/ART KOPMA UNJ disesuaikan dengan UU No.25 tahun 1992 dan pada tanggal 8 Desember 1997 KOPMA UNJ mengadakan Rapat Anggota Khusus untuk mengadakan perubahan AD/ART baru. Dan pada tanggal 10 Januari 1997, KOPMA UNJ mendapatkan Nomor Badan Hukum yang baru, yaitu No.05/B.H/PAD/KWK.9/1/1997.

Saat ini KOPMA UNJ telah mengalami dua puluh satu kali pergantian Ketua Umum, berikut urutan Ketua Umum KOPMA UNJ dari tahun 1992 hingga sekarang:

1. Tahun 1992 – 1995 : Arneldi
2. Tahun 1995 – 1997 : Anggit Wismantoro
3. Tahun 1997 – 1999 : Budi Hardiansyah
4. Tahun 1999 – 2001 : Ahmad Shunhaji
5. Tahun 2001 – 2002 : Marsofiyati
6. Tahun 2002 – 2003 : Bayu Rimbi Asmoro
7. Tahun 2003 – 2004 : Amelia Lusiyanti

8. Tahun 2004 – 2005 : Siska Emi
9. Tahun 2005 – 2006 : Evelin Siahaan
10. Tahun 2006 – 2007 : Irfan Fauziyan
11. Tahun 2007 – 2008 : Priandono
12. Tahun 2008 – 2009 : Yuni Prasasti
13. Tahun 2009 – 2010 : Ria Rahma Yanti
14. Tahun 2010 – 2011 : Tahta Maharaya
15. Tahun 2011 – 2012 : Fatkul Yudhistira Manik
16. Tahun 2012 – 2013 : Anggi Ardian Dwi S.N
17. Tahun 2013 – 2014 : Rezki Alam Gasalba
18. Tahun 2014-2015 : Firmandi Noprianto
19. Tahun 2015-2016 : Alfi Aflahal Amrul Muflih
20. Tahun 2016-2017 : Agung Setiawan
21. Tahun 2017-2018 : Yunita Andriani

D. Struktur Kepengurusan Kopma UNJ

- Dosen Pembimbing
 1. Dr. Endang Sri Rahayu, M.Pd
- Ketua Umum
 1. Yunita Andriani
- Badan Pengawas
 1. Ketua Badan pengawas: Agung Setiawan
 2. Anggota Badan Pengawas: Ika Aditya Pratiwi

3. Anggota Badan Pengawas: Fahmiatur Zulfa Amalia
- Sekertaris Umum
 1. Kepala Bidang: Pingky Kandy
 2. Staf Agenda&RT: Tri Desti handayani
 3. Staf Agenda&RT: Via Halida Adzani
 4. Staf Anggota&Alumni: Hana Alfiah K.
 5. Staf Anggota&Alumni: Nadia Nindianisari
 - Humas
 1. Kepala Bidang: Endanina Ginting
 2. Staf Humas Internal: Aliya Bestari R.
 3. Staf Humas Internal: Nurtiwi Dwi K
 4. Staf Humas Ekstensi: Arif Pratama
 5. Staf Humas Ekstensi: Irni Puspitasari
 - Bendahara umum
 1. Kepala Bidang: Rizka Reta Mega M.
 2. Staf Bendahara Usaha: Annisa Putri K.
 3. Staf Bendahara Usaha: Dewi Nurlatifa
 4. Staf Bendahara Usaha: Indah Permatasari
 5. Staf Bendahara Organisasi: Nurul Citra Pratiwi
 - PSDA
 1. Kepala Bidang: Chindy Listia Utami
 2. Staf Kaderisasi: Eneng Fitri H.
 3. Staf Kaderisasi: Siti Ayu Marsinah

4. Staf Kaderisasi: Yoga Andri S.
 5. Staf Penelitian&Pengembang: Nining Kurnia N.
 6. Staf Penelitian&Pengembang: Yuniar Rachmawati
- Pengembang Usaha
 1. Kepala Bidang: Yuyun Safriyah
 2. Staf Pengelola Usaha: Siti Sivana
 3. Staf Penelitian&Pengembang: Syifa Afiah
 4. Staf Pemasaran: Nastiti Budiarti
 5. Staf Pengelola: Mulyani
 - Toko
 1. Kepala Divisi: Rahmawati Dewi
 2. Staf Administrasi: Halimatussa'diyah
 3. Staf Administrasi: Ilfat Pratomo
 4. Staf Operasional: Ahmad Sofwan S.
 5. Staf Operasional: Karlina Pramesti A.
 6. Staf Keuangan: Dinda Rahayu
 - Rental Komputer
 1. Kepala Divisi: Irvan fauzy
 2. Staf Administrasi: M.Rifki Arjakim
 3. Staf Operasional: Abdul rahman H.
 4. Staf Operasional: Fadli Rahmansyah
 5. Staf Keuangan: Uswatun Niswah

- **LPK**
 1. Kepala Divisi: Diana Rizkiah F.
 2. Staf Administrasi: Tiara Ayu S.
 3. Staf Operasional: Shafira Adelia P.
 4. Staf Operasional: Tri Vatoni
 5. Staf Keuangan: Syarafina Wahyudianti
- **Handicraft**
 1. Kepala Divisi: Saikhudin
 2. Staf Operasional: Ahmad Eka P.
 3. Staf Operasional: Tasya Nurfitria
 4. Staf Keuangan: Aulia Setia L.

E. Prinsip-Prinsip KOPMA UNJ

1. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka
2. Pengelolaan dilakukan secara demokratis
3. Sisa hasil usaha dibagikan secara adil sesuai dengan besarnya jasa masing-masing anggota
4. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal
5. Kemandirian
6. Pendidikan Perkoperasiaan
7. Kerjasama antar koperasi

F. Visi dan Misi KOPMA UNJ

VISI :

Menciptakan KOPMA UNJ yang transparan dan kembali tujuan utama bagi anggota untuk memenuhi kebutuhannya.

MISI :

1. Mengorientasikan segala kegiatan KOPMA UNJ untuk kesejahteraan anggota
2. Menerapkan tata kelola yang efisien dan transparan
3. Memberikan harga khusus untuk anggota
4. Meningkatkan pelayanan prima di seluruh bidang dan divisi usaha KOPMA UNJ

G. Keuntungan Bergabung Di KOPMA UNJ

1. Mendapatkan ilmu perkoperasiaan yang lebih dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak bergabung di KOPMA.
2. Mendapatkan ilmu kewirausahaan yang nyata sebagai bekal menjadi wirausahawan.
3. Mendapatkan ilmu kepemimpinan dalam berorganisasi dan memimpin suatu usaha.
4. Mendapatkan SHU (Sisa Hasil Usaha) bagi pengurus dan anggota.
5. Mendapatkan potongan yang lebih murah jika berbelanja di KOPMA sebagai anggota.
6. Mendapat teman dari berbagai Fakultas di UNJ.

“Keuntungannya kalo yang pertama itu punya ilmu perkoperasiaan yang lebih daripada mahasiswa-mahasiswa lainnya yang bukan anggota KOPMA lalu mendapatkan pendidikan perkoperasiaan sesuai dengan pendidikan koperasi, terus kita juga mendapatkan potongan-potongan selaku anggota, diakhir tahun kita juga mendapatkan Sisa Hasil Usaha, kalo perusahaan itu ada hak mereka atas usaha mereka, kalo di Koperasi SHU namanya”⁵²

Pada wawancara dengan RK bahwa KOPMA UNJ sangat memperhatikan kesejahteraan para anggota nya terutama dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka dengan menyediakan barang-barang yang murah selain itu KOPMA juga memberikan pengetahuan mengenai Pendidikan Koperasi

H. Deskripsi Lokasi Usaha Utama KOPMA UNJ

Lokasi usaha utama KOPMA UNJ terletak di Gedung P, Gedung P ini adalah gedung yang tua yang masih sama seperti Gedung IKIP JAKARTA dahulu, terlihat bentuknya yang sangat klasik dengan cat warna kuning. Gedung P ini terletak disebelah Gedung Ekonomi Akutansi dan disebelah kelas Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, didepan gedung P ini terdapat lapangan yang lumayan luas tempat para mahasiswa mengadakan acara besar seperti pentas music ataupun kegiatan olahraga, Gedung P ini sangat sering dillai mahasiswa karna Gedung P ini berdekatan dengan Perpustakaan UNJ dan akses untuk pergi ke Masjid besar UNJ.

⁵² Transkrip wawancara pengurus RK

I. Kondisi Usaha Utama KOPMA UNJ

Gedung P KOPMA UNJ adalah tempat yang disediakan oleh PR3 sebagai wadah mahasiswa dalam menjalankan organisasi perkoperasiaan mahasiswa, Gedung P ini satu atap dengan Koperasi Pegawai. Jika dilihat dengan mata memang Gedung g ini selain bentuknya yang sudah tua kondisinya pun sudah mulai usang, cat temboknya sudah banyak yang terkelupas, jika kita masuk kedalam Toko KOPMA UNJ Gedung P terlihat lumayan bersih dan tertata dengan banyak komputer berkisar sekitar sepuluh komputer yang disediakan untuk disewakan kepada mahasiswa, didalamnya juga terdapat kasier yang memang dipekerjakan oleh KOPMA UNJ.

Di dalam Gedung P KOPMA UNJ terdapat pintu yang mengarah ke gudang persediaan barang-barang dagangan KOPMA, digudang itu banyak tumpukan kardus-kardus dan barang dagangan seperti souvenir yang belum diperjualkan di TOKO. Mirisnya didalam gudang itu gelap dengan lampu yang remang para pengurus Handkop sedang menegrikan pembuatan Pin UNJ, tidak hanya gelap tetapi pengap, meskipun terdapat AC di dalam gudang namun sudah tidak bisa dioperasikan lagi dikarenakan sudah rusak dan tua, terlihat dari bentuk AC yang sudah lama, tak sedikit mesin *foto copy* yang rusak terpampang didalam gudang membuat gudang semakin penuh sesak dengan barang-barang yang tidak terpakai lagi, selain mesin *foto copy* juga terdapat mesin *Foto Copy* dan mesin print yang rusak. Ketua

KOPMA pun menjelaskan bahwa memang perawatan yang tidak terlalu bagus membuat mesin menjadi rusak.

“sebenarnya ada, kita punya beberapa mesin *Foto Copy* cuman perawatannya gak terlalu bagus jadi kalo ada yang rusak gitu aja, ini juga ada mesin *Foto Copy* dua lagi keadaan rusak, sekarang kita mau manggil teknisinya buat benerin itu”.⁵³

Kamar mandi disediakan di Gedung P letaknya didalam gudang Toko Gedung P, membuat gudang penyimpanan barang semakin lembab karena ventilasi tidak disediakan. Jika kita memasuki gudang gedung P kita akan merasa pengap dan sesak, apalagi pembuatan dan kaos sablon juga didalam, mesin pembuatan sablon Mug dan kaos akan mengeluarkan panas yang membuat suhu gudang menjadi tambah tinggi.

J. Profil Subjek Penelitian

a. Profil ketua KOPMA UNJ

Ketua KOPMA UNJ adalah sosok pemimpin yang terbuka, berkata apa adanya dan tegas. Semua hal yang terjadi di KOPMA UNJ baik ataupun buruk pun diceritakan seperti tentang anggota ataupun pengurus. Jika pengurus yang lain lebih terlihat suka berguyon dengan seumurannya berbeda ketua KOPMA UNJ lebih dewasa dari yang lainnya dia lebih memilih berbicara yang memang penting, jika tidak ada yang dibicarakan maka biasanya

⁵³ Catatan lapangan nomer 3.

dia lebih memilih duduk dan diam. Ketua KOPMA UNJ merupakan pengurus yang dipilih oleh anggota dengan syarat-syarat tertentu seperti pada penuturan pengurus RK.

“iya ada DIKLATJUT itu kepanjangan dari Pendidikan dan Pelatihan Lanjut untuk mempersiapkan kepala KOPMA atau Kabid juga Kepala Bidang tapi anggota juga boleh ikut kalo gak bersedia jadi pemimpin gak apa-apa tapi kalo pengurus diwajibkan ikut Diklatmen dan Diklatjut”⁵⁴

RK menuturkan bahwa untuk menjadi Ketua harus mengikuti pelantikan lanjut atau yang disingkat DIKLATJUT, sebelum DIKLATJUT terdapat pelantikan dasar yaitu DIKLATSAR dan pelatihan menejemen yaitu DIKLATMEN sehingga untuk menjadi ketua KOPMA harus menjalani ketiga pelantikan yang ada di KOPMA sampai akhirnya diadakan pemilihan ketua KOPMA dalam RAT (Rapat Akhir Tahun).

b. Profil Pengurus KOPMA UNJ

Pengurus KOPMA UNJ adalah sekumpulan orang yang paling sering ada di Gedung G dikarenakan merekalah yang mengurus semua usaha KOPMA, pengurus lah yang paling peduli terhadap keberlangsungan KOPMA, dari mulai RAT, Rapat Triwulan, Acara-Acara KOPMA pengurus lah yang paling sering bersinergi dalam segala urusan KOPMA.

⁵⁴ Catatan Lapangan Nomer 10

“nah caranya dari tiga pendidikan itu kak kalo DIKLATSAR mau jadi pengurus, kalo ketua umum ya dari ketiga pendidikan itu kak, oh iya kak sama yang itu kalo yang tingkat lanjut kepala bidang-bidang nya juga harus ikut”⁵⁵

Dari penjelasan RK terdapat syarat untuk menjadi pengurus KOPMA UNJ yaitu harus mengikuti pelantikan DIKLATSAR sedangkan untuk menjadi pengurus dalam ranah ketua KOPMA maka harus mengikuti ketiga pelatihan pendidikan seperti DIKLATSAR, DIKLATMEN dan DIKLATJUT sehingga pengurus adalah orang-orang yang berkompeten dalam menjalankan tugas mengelola KOPMA UNJ.

c. Profil Anggota KOPMA UNJ

Anggota KOPMA UNJ pada umumnya jarang berkumpul di Gedung G karna yang terlihat aktif hanya para pengurusnya, meskipun begitu juga banyak anggota yang masih mau ikut berpartisipasi dalam hal membayar simpanan dan kegiatan KOPMA UNJ lainnya. Biasanya dari mereka yang aktif dalam kegiatan KOPMA adalah mereka yang pernah menjadi pengurus namun tidak pernah menjabat lagi seperti pengakuan FR yang dulu pernah menjadi pengurus divisi Bendahara.

“pernah, jadi Bendahara”,⁵⁶

⁵⁵ Catatan Lapangan nomer 10

⁵⁶ Catatan lapangan nomer 9

Dari penuturan oleh FR pada kegiatan rapat Pra DIKLATSAR ternyata FR merupakan mantan pengurus Bendahara dan sekarang sudah menjadi anggota biasa.

“ada kak tuh diujung”, hehehe....saya kak yang anggota”,
 “yang lain lagi pada sibuk kayak nya kak”,⁵⁷

Saya bertemu FR sebelumnya didalam Gedung G KOPMA UNJ, saya kira dia adalah pengurus namun ternyata dia adalah anggota karna di waktu yang lain saya sering menemui pengurus di Gedung G bukan anggota, dalam penuturan FR juga ada anggota yang bukan pengurus sama sekali sering berkunjung ke KOPMA dia adalah AD.

“wah dia sih rajin kak kalo malem datang hahahhaha”,⁵⁸

AD memang dikenal oleh banyak pengurus KOPMA dikarenakan AD selalu datang ke Gedung G pada malam hari dan KOPMA UNJ Gedung G sangat ramai pada malam hari.

K. Temuan Fokus

1. Fungsi KOPMA UNJ Dalam Kewirausahaan

Koperasi mahasiswa yang berdiri sebagai Koperasi Konsumsi khususnya dikalangan mahasiswa tentu tidak terlepas dari ilmu kewirausahaan karena pada dasarnya kegiatan KOPMA UNJ sehari-hari tidak terlepas dari kegiatan jual beli atau lebih

⁵⁷ Catatan lapangan nomer 8

⁵⁸ Catatan lapangan, Op.cit., nomer 9

sederhana nya disebut berdagang, Ketua KOPMA menjelaskan bahwa KOPMA menyediakan materi pendidikan yang khusus ataupun seminar sebagai penopang para mahasiswa dalam berwirausaha menjalankan perkoperasiaan mahasiswa UNJ, namun semua materi pendidikan khusus ini hanya diberikan kepada mahasiswa UNJ yang terdaftar sebagai anggota KOPMA UNJ jika non anggota mungkin hanya bisa merasakan ilmu kewirausahaan dari seminar yang diselenggarakan oleh KOPMA UNJ.

“kajian kewirausahaan tapi memang basis kegiatan kita hanya untuk anggota jadi pendidikannya segala macemnya untuk anggota paling yang umum itu untuk seminar atau enggak kayak kemarin kita ulang tahun kita buka talk show tentang kartini dan relevansinya sama kewirausahaan, karna memang basisnya kan anggota jadi kalo anggota itu ada pendidikannya itu pendidikan dasar, menengah, lanjutan, jadi di tiga pendidikan ini kita tanamkan ada kewirausahaan, ada sumber daya manusia, ada manajemen organisasi semua itu ditanamkan, makanya kalo ranahnya kita mahasiswa agak jadi rancu karna kita ranahnya anggota jadi kalo mahasiswa yang jadi anggota pasti ngerasain, tapi kalo mahasiswa yang non anggota mungkin hanya terpenuhinya kebutuhan, jadi khususnya anggota baru masyarakat pada umumnya”⁵⁹

Banyak dari para anggota KOPMA yang membuka usaha ketika bergabung dengan KOPMA UNJ seperti penuturan Ag dari PB.

Ada, namanya Harjuna Dwi Pangudi angkatan 2013 usaha kopi, Saikhudin ketua KOPMA tahun 2018 yang baru angkatan 2015 masuk KOPMA nya usaha jasa design”

⁵⁹ Transkrip wawancara ketua KOPMA Yunita

Dalam wawancara dengan AG bahwa KOPMA melakukan kegiatan sebagai penunjang wirausaha di KOPMA berupa *Sale* bazar, pameran dan acara-acara expo.

“Kegiatan penunjang wirausaha biasanya itu kita buat bazar, pameran dan ikut expo”⁶⁰

Oleh karena itu KOPMA UNJ mempunyai bentuk-bentuk untuk mengembangkan jiwa wirausaha pada ranah anggota KOPMA UNJ dalam pemberian materi wirausaha dan praktek wujud nyata. berikut akan dijelaskan satu persatu yaitu:

1. Pemberiaan Materi Wirausaha
 - a. Pendidikan Perkoperasiaan

Dalam pembekalan kewirausahaan tentu saja KOPMA UNJ memberikan materi perihal kewirausahaan dalam bentuk Pendidikan Perkoperasiaan yang diberikan kepada seluruh anggota maupun anggota non pengurus ataupun anggota sebagai pengurus, semuanya sama berhak mendapatka pendidikan ini agar semuanya yang akan dijalankan oleh anggota dalam menjalan wirausaha koperasi ada ilmu nya dan terkonsep seperti dalam penuturan RK.

⁶⁰ Transkrip wawancara AG

“ya jadi pendidikan koperasi itu diberikan ke seluruh anggota KOPMA tanpa terkecuali kak”⁶¹

RK menjelaskan pemberian materi itu tentunya ada praktek dalam mengaplikasikan materi yang sudah didapat dengan membuat produk yang awalnya sebagai tugas dari Pendidikan Pelatihan yang diadakan KOPMA UNJ tetapi tanpa disadari ada juga anggota yang usahanya terus berkelanjutan sampai sekarang seperti online shop make up.

“juga ada anak KOPMA waktu DIKLAT kan kita disuruh bikin tantangan buat bikin usaha baru nah ada nih usahanya yang berkelanjutan kayak *online shop* kayak *lipstick online*”⁶²

Dalam wawancara dengan pengurus RK salah satu Pendidikan Pelatihan yaitu DIKLATSAR ini adalah acara kegiatan awal yang akan dilalui oleh anggota KOPMA sebelum ke Pendidikan Latihan selanjutnya, pada DIKLATSAR akan diajarkan tentang wirakoperasi merupakan gabungan dari wirausaha dan koperasi selain itu juga diajarkan latihan dasar kepemimpinan sebagai dasar untuk memimpin suatu usaha ataupun organisasi.

“iya kak ini makanya kemaren ada rapat persiapannya, pendidikan dasar kepada anggota untuk memperkenalkan koperasi juga, di

⁶¹ Catatan lapangan nomor 5

⁶² Catatan lapangan nomor 5

DIKLATSAR dijelaskan sejarah koperasi, hak dan kewajiban koperasi baru deh dimasukan hal yang berhubungan dengan organisasi KOPMA kayak ada pendidikan kepemimpinan dasar, wirakoperasi juga ada, jadi penjelasannya itu awalnya ngejelasin tentang wirausaha baru setelah itu dimasukan penjelasan koperasi terus dibandingkan kedua nya, iya makanya dibandingkan, materi penunjang juga ada kayak kepemimpinan”⁶³

Pada wawancara dengan Kabid PSDA bahwa semua materi yang diajarkan oleh KOPMA UNJ kepada anggota maupun pengurusnya semua sudah tersusun didalam kurikulum yang sudah dirancang oleh KOPINDO sehingga materi yang didapat oleh para anggota maupun pengurus pun tepat sasaran.

“Kita juga ada kurikulum pendidikan di KOPMA jadi materi pendidikan wirausaha udah ada kurikulumnya dari KOPINDO”⁶⁴

Dalam penuturan RK menjelaskan aplikasi dari materi yang diberikan tentang wirausaha ada pada DIKLATMEN (Pendidikan dan Pelatihan Management) pada tahap ini para peserta DIKLATMEN dituntut untuk menciptakan suatu produk yang berdaya jual, aplikasi ini tentunya ditunjang oleh materi penunjang seperti mengolah keuangan, management organisasi, management

⁶³ Catatan lapangan nomor 10

⁶⁴ Catatan lapangan nomor 11

administrasi, salah satu anggota koperasi yang sekarang sudah menjadi pengurus pernah membuat produk tas yang pemasarannya seperti tas-tas merek terkenal dikalangan mahasiswa yang mempunyai katalog, bahkan setelah DILATMEN terdapat pelantikan lagi yaitu DIKLANJUT yang ditujukan untuk pengurus atau anggota yang pernah jadi pengurus dikarenakan pada tahap ini juga diajarkan lebih spesifik tentang kepemimpinan sehingga pada tahap DIKLATMEN pelantikannya lebih ketat berupa tes tertulis pada tahap akhirnya yang ditujukan untuk mendapatkan sertifikat untuk tahap DIKLANJUT.

“jadi ikut DIKLATSAR bakalan dapet ilmu banyak ya untuk menjadi pemimpin dalam berwirausaha, ada lah aku aja jualan hehehehe tapi biasanya itu ada di DIKLATMEN, iya kak yang kedua jadi DIKLATMEN itu kepanjangan dari Pendidikan dan Pelantikan Management tujuannya untuk pengurus atau pengurus yang sudah jadi anggota bisa mengolah keuangan, manajemen organisasi, manajemen administrasi, terus praktek kewirausahaan, bikin produk sendiri tapi pasarinnya di medsos (media sosial) aku bikin tas hehehe ada katalog nya malahan hahaha, jadi aku juga sampe bikin group di medsos, kita juga ada aplikasinya jadi output materi nya tuh nanti nah terakhirnya ada tes akhir gitu, iya malahan pas tes akhir tulisan gitu duduk nya dijauhin hehehehe karna juga ada nilai di sertifikat nya untuk lanjut di DIKLATJUT”.⁶⁵

⁶⁵ Catatan lapangan nomor 10

Pemberian materi ilmu kewirausahaan pada anggota KOPMA memudahkan para anggota untuk menjalani wirausaha baik didalam KOPMA maupun diluar KOPMA hal ini membuat para anggota mengetahui cara mengatur keuangan sampai tahap pemasaran, seperti penuturan anggota YL yang merasa mendapat kemudahan berwirausaha dalam berjualan aksesoris *Handphone* yang lebih terkonsep karena tau ilmu kewirausahaan.

“Dari semester satu sih udah usaha tapi lebih intern setelah masuk KOPMA karna kan tau ilmu nya kan tapi sekarang juga sebenarnya gak gabut-gabut banget sih sebenarnya usaha juga masih jualan tapi tergantung ada yang order atau enggak, jualan aksesoris *Handphone*, *temper glass*, *charger*, ya kalo ada jalan kalo gak ada gitu aja, ikut KOPMA ya itu belajar berwirausaha, jadi jualan itu terkonsep ada ilmu nya, bagaimana cara mengatur keuangannya, pemasarannya dan sebagai nya itu, pokoknya ilmu gw kewirausahaannya.”⁶⁶

Pada wawancara dengan pengurus AG dari PN bahwa terdapat peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola KOPMA.

“Pengaruh besar yang terjadi adalah meningkatnya pengetahuan dan keterampilan mengelola KOPMA”⁶⁷

⁶⁶ Transkrip wawancara YL

⁶⁷ Transkrip wawancara AG

Dalam pemberian materi ini ternyata menambah pengetahuan untuk mengelola KOPMA sehingga materi ini perlu diberikan pada setiap anggota

Pendidikan perkoperasiaan diberikan sesuai dengan kurikulum yang diberikan KOPINDO, didalam KOPMA UNJ terdapat tiga jenis Pendidikan Perkoperasiaan yaitu Diklatsar, Diklatjut dan Diklatmen, pada tahap Diklatsar membahas tentang Koperasi dan wirausaha, pada Diklatjut membahas mengenai bentuk nyata dari wirausaha seperti membuat suatu produk yang bisa dipasarkan dan terdapat ujian tertulisnya, sedangkan Diklatmen lebih dipersiapkan untuk menjadi seorang pemimpin seperti pencarian ketua KOPMA baru dan kepala bidang yang baru.

b. Seminar dan Kajian Wirausaha

Para pengurus sering mengajak para anggota nya untuk mendapatkan ilmu lebih tentang kewirausahaan yang tidak hanya didapat dari materi Pendidikan Pelatihan yang diadakan oleh KOPMA UNJ namun juga mencari segala informasi mengenai hal itu seperti mengundang anggota untuk seminar diluar UNJ mengenai kewirausahaan seperti dalam penuturan FR.

“pernah itu tentang kajian, sama kalo di KOPMA kalo ada seminar-seminar kayak gitu biasanya di infoin ke anggota nya kalo ada seminar tentang kewirausahaan, juga banyak tuh dari luar UNJ nya sendiri”⁶⁸

Setiap tahun KOPMA UNJ selalu mengadakan seminar kewirausahaan setiap tahunnya yang dibuka oleh KOPMA UNJ seperti tahun lalu mereka mengadakan seminar tentang berwirausaha dengan asas koperasi tetapi KOPMA UNJ lebih sering mengadakan kajian kewirausahaan seperti yang dituturkan oleh ketua KOPMA UNJ.

“Sering...sering....kalo kita dari KOPMA seminar sering, paling karna kita dari Koperasi pastinya ngadain seminar yang berhubungan sama Koperasi kayak kewirausahaan tapi dalam tema Koperasi “Berwirausaha Dengan Asas Koperasi” itu tahun lalu pernah ada dan tahun ini akan dilaksanakan lagi tapi kita lebih seringnya itu bikin kayak emm kajian kewirausahaan”⁶⁹

Dari wawancara dengan salah satu anggota yaitu anggota DK pernah merasakan kajian dari KOPMA UNJ yang disingkat menjadi “kantin yaitu Kajian Rutin” yang membahas segala aspek untuk menjadi wirausaha dari mulai pengertian wirausaha, sikap-sikap wirausaha, bagaimana seorang wirausaha melihat peluang untuk usaha,

⁶⁸ Catatan lapangan nomor 9

⁶⁹ Transkrip wawancara ketua KOPMA Yunita

menjadi wirausaha yang baik dan menumbuhkan mental wirausaha, dari kajian ini terlihat KOPMA ingin membuat anggota mandiri untuk membuka usaha sendiri jika sudah tidak di KOPMA.

“Kalo waktu ditahun saya pernah ngadain kantin itu kayak kajian rutin gitu tentang kewirausahaan gitu, kajian itu ngebahas wirausaha itu kayak gimana sih, sikap-sikap untuk jadi wirausaha kayak gimana, melihat peluang wirausaha itu kayak gimana, wirausahawan yang baik kayak gimana, cara menumbuhkan mental wirausaha itu kayak gimana”⁷⁰

Anggota FR juga menjelaskan bahwa kewirausahaan itu dibahas secara detail pada kajian yang diadakan KOPMA UNJ dengan memanggil pemateri yang biasanya berasal dari alumni KOPMA.

“Emm enggak sih soalnya paling kalo ada itu bukan dirapat kak tapi kayak kajian gitu, kan KOPMA itu ngadain kajian dan pelatihan kewirausahaan itu tapi jatohnya bukan rapat jadi kita ngundang pemateri gitu”⁷¹

Dalam seminar dan kajian yang paling sering diadakan adalah kajian dikarenakan kajian yang paling sederhana untuk membahas suatu materi, jika seminar harus menyiapkan tempat yang khusus dan pemateri maka kajian

⁷⁰ Transkrip wawancara anggota DK

⁷¹ Transkrip wawancara anggota FR

hanya cukup duduk ditempat yang nyaman sambil berbincang-bincang mengenai materi yang akan dibahas. Dalam seminar ada yang diadakan KOPMA untuk umum atau KOPMA UNJ mengikuti seminar dari luar, biasanya hanya setahun sekali KOPMA UNJ mengadakan seminar untuk umum.

2. Wujud Nyata Kegiatan Wirausaha

1. Mengelola Usaha Dibidang Barang

- Toko

Semua kegiatan untuk menjalankan usaha Toko dilakukan oleh semua mahasiswa pengurus KOPMA UNJ dari mulai cek barang, pembelian sampai laporan keuangan diurus oleh pengurus KOPMA yang dasarnya adalah mahasiswa UNJ aktif, kasier tidak dipegang mahasiswa tetapi oleh orang lain yang dipekerjakan sebagai karyawan di KOPMA UNJ hal ini bertujuan agar segala transaksi dapat terus berjalan meskipun seluruh mahasiswa pengurus KOPMA sedang kuliah, mereka pun membuat penelitian tentang barang apa saja yang sedang dibutuhkan oleh kalangan mahasiswa agar dapat memenuhi kebutuhan mahasiswa UNJ seperti penuturan oleh ketua KOPMA UNJ.

“kita selalu menanamkan pendidikan kewirausahaan untuk semua anggota baru dan kita terapkan ilmunya di usaha kita di setiap usaha kita, karna usaha kita itu dari mulai hal-hal administrasi sampai laporan keuangan diurus sama mahasiswa jadi kerjanya karyawan itu cuma kasier semua selebihnya cek barang, cek gudang, pembelanjaan, laporan keuangan itu semua mahasiswa dari mulai penelitian buat mengetahui kebutuhan yang relevan sekarang itu kita ngelakuin penelitian makanya kita anjurkan untuk mahasiswa yang berminat di kewirausahaan ayo masuk KOPMA karna kita selain mendidik memberikan materi kita juga terrapin disini di KOPMA nya sendiri”⁷²

Ketua KOPMA juga menjelaskan toko sebagai usaha yang paling besar penghasilannya dikarenakan menjual kebutuhan barang sehari-hari sehingga hal ini dapat dijadikan ide oleh para anggota agar membuka usaha yang memang banyak orang butuhkan dikesehariannya.

“Kalo paling menjanjikan ya toko karna dia memang penghasilannya ya karna kan memang dia barang-barang kebutuhan sehari-hari kan konsumsi sehari-hari jadi memang perputarannya lebih cepat itu Toko”⁷³

Mengelola toko semua dilakukan oleh pengurus yang sudah pasti terdaftar sebagai anggota KOPMA UNJ, dari mulai pembelian barang dagangan, cek gudang, laporan keuangan sampai penelitian relevan mengenai yang sedang

⁷² Transkrip wawancara ketua KOPMA Yunita

⁷³ Transkrip wawancara ketua KOPMA Yunita.

dibutuhkan oleh konsumen dilakukan oleh semua pengurus KOPMA UNJ, hanya kasier yang dipekerjakan oleh KOPMA UNJ sebagai staf yang diberi imbalan berupa gaji di tiap bulannya

- *Handycraft/Handkop (Handycraft KOPMA)*

Ketua KOPMA Yunita menjelaskan bahwa ada usaha KOPMA yang membuat sendiri barang dagangannya yang dinamakan *handycraft* yaitu membuat berbagai pernik pernik dari mulai *Mug*, pin, stiker dan gantungan kunci, mereka membuka pesanan untuk orang-orang yang membutuhkan *souvenir* dalam partai besar.

“sama ada *handycraft* kayak buat *Mug* yang pesenan, stiker, gantungan kunci, pin, stiker UNJ”⁷⁴

Memang pernik pernik yang dihasilkan oleh KOPMA UNJ dibuat langsung oleh pengurus KOPMA terlihat sewaktu saya pergi mengunjungi Gedung P saya masuk kedalam persediaan barang dan disana pengurus Handkop sedang membuat PIN UNJ dengan salah satu temannya, PY menjelaskan bahwa mereka membuat pin dan stiker karna sedang ada pesanan.

“Ini lagi pada buat pin sama stiker lagi ada pesenan juga”⁷⁵

⁷⁴ Transkrip wawancara ketua KOPMA Yunita.

Pembuatan *mug* menggunakan mesin press khusus *mug* yang dipanaskan terlebih dahulu lalu ditempelkan stiker pada Mug dan mesin Press *mug* akan membuat menempel stiker tersebut, sehingga pembuatan Mug terdapat dua langkah yang pertama tahap pencetakan *design* gambar dan tahap kedua memasukan *mug* kedalam mesin press *mug* untuk menempelkan gambar. Py melakukan interaksi dengan pengurus Handkop.

“kok disini bro emang digedung P kenapa? (tanya PY)”, “Mati lampu hahaha”⁷⁶

Dalam pembuatan suatu produk sudah dijalankan oleh KOPMA dari mulai pembuatan pin, stiker, sablon kaos dan topi, *mug* semua ini dikerjakan oleh pengurus KOPMA divisi Handkop mereka juga menerima pesanan dalam partai besar, biasanya mereka membuat itu semua di dalam Gedung P karena lebih luas sehingga cocok untuk tempat berproduksi.

2. Mengelola Usaha Dibidang Jasa

- LPK

Sebagai kampus yang berdasarkan jurusan pendidikan guru KOPMA menyediakan jasa guru *private* untuk orang-orang khususnya orang tua yang

⁷⁵ Catatan lapangan nomor 5

⁷⁶ Catatan lapangan nomor 11

membutuhkan guru kerumah untuk anak-anak nya, selain itu hal ini juga sebagai wujud KOPMA dalam mensejahterakan anggota nya dalam membuka lapangan pekerjaan bagi mereka seperti dalam penuturan ketua KOPMA.

“terus ada Lemabaga Pendidikan dan Keterampilan jadi kita menyalurkan guru *private*, jadi kita kampus pendidikan dan anggota kita jurusannya keguruan jadi mereka butuh apa ya lembaga yang bisa menyalurkan mereka supaya mereka dapat uang tambahan kan nah kita punya usaha itu”⁷⁷

Ketua KOPMA menjelaskan LPK merupakan usaha unggulan KOPMA dikarenakan masih jarang dan sedikit Koperasi Mahasiswa untuk membuka usaha jasa dibidang tenaga pengajar.

“tapi kalo usaha unggulan itu Lembaga Pendidikan dan Keterampilan jadi dia sesuai sama kampus kita dunia pendidikan sama jarang banget Koperasi Mahasiswa punya usaha kayak gini”⁷⁸

Sebagai kampus pendidikan maka sudah sepatutnya KOPMA membuka Lembaga Pendidikan dan Keterampilan sebagai wadah mahasiswa UNJ dalam mempraktekan dan menyalurkan ilmu mengajarnya sehingga selain mereka mendapatkan wawasan tentang tata cara mengajar mereka juga mendapatkan upah

⁷⁷ Transkrip wawancara ketua KOPMA Yunita.

⁷⁸ Transkrip wawancara ketua KOPMA Yunita.

berupa uang untuk menambah pendapatan mereka sehingga LPK ini merupakan program unggulan KOPMA UNJ.

- Rental Komputer

Jasa rental komputer disediakan KOPMA untuk menunjang kebutuhan mahasiswa UNJ dalam menempuh tugas harian maupun tugas akhir mengingat Mahasiswa tidak jauh dari hal mengetik tugas dan mencetak tugas pada kertas HVS dengan mesin *print*, selain itu KOPMA juga menyediakan mesin *foto copy*, jasa penjilidan dan ATK seperti yang dijelaskan oleh ketua KOPMA.

“ada rental komputer rental computer itu kaya ngeprint, *foto copy*, jilid, ATK”⁷⁹

Tentu saja jasa rental computer lebih murah dibandingkan dengan tempat foto kopi lainnya yang berada dikampus, seperti *scanner* saja hanya 1.000 untuk non anggota dan 500 untuk anggota sehingga hal ini yang paling dicari oleh mahasiswa UNJ karena harganya sangat murah, banyak para pengurus yang membantu para konsumen dalam mengoperasikan salah satu alat rental computer seperti *scanner*.

⁷⁹ Transkrip wawancara ketua KOPMA Yunita.

3. Pencariaan Dana Usaha

Pada tahap DIKLAT yang pertama mereka sudah diajarkan untuk berwirausaha guna mendapatkan biaya untuk mengikuti acara DIKLATSAR sehingga para peserta tidak perlu meminta uang dari orang tua, modal disediakan dari pihak KOPMA yang berupa pinjaman tanpa persenan bunga, semua untung yang dihasilkan oleh peserta akan digunakan oleh peserta seutuhnya sedangkan KOPMA hanya mengambil uang modal yang dipinjamkan untuk peserta berjualan seperti penuturan anggota DK.

“jadi mereka kita kasih uang modal buat usaha terus mereka jualan, sesudah itu hasilnya buat mereka dan uang modalnya kita ambil, hasilnya itu dipake buat mereka bayar DIKLATSAR jadi gak nuyusahin orang tua, ya mereka bisa jualan gorengan apa aja gitu, misalnya kita ngasih dua ratus ribu uteras mereka dapet sampe 500.000 nah sisanya buat mereka , bahkan ada mereka yang dapet sampe 700.000 itu sisanya juga buat mereka yang penting uang modalnya dibalikin ke kita”⁸⁰

Para anggota sudah didik dari awal kegiatan KOPMA untuk mandiri tidak ketergantungan uang orang tua, mereka diberikan modal untuk dikembangkan menjadi usaha dan untungnya di ambil oleh para anggota baru yang menjalankan usaha dengan maksud agar membayar dana kegiatan KOPMA yang akan mereka jalani dengan uang

⁸⁰ Transkrip wawancara anggota DK.

usaha mereka sendiri, KOPMA tidak membagi dua keuntungan melainkan hanya meminta uang modal saja yang telah diberikan KOPMA kepada mereka, jika keuntungan sangat besar maka pengurus KOPMA pun tidak akan meminta persentase dari keuntungan mereka berjualan.

4. Konsinyasi

Konsinyasi merupakan bentuk solidaritas KOPMA terhadap anggota dalam perbincangan dengan PY untuk memotivasi anggotanya dalam berwirausaha dikarenakan anggota akan diutamakan dalam menaruh dagangannya di KOPMA dibandingkan non anggota yang juga ingin menaruh dagangannya di KOPMA.

“boleh disebutnya konsinyasi jadi misalnya saya punya produk yang sama dengan yang lain bukan anggota KOPMA yang diutamakan itu saya karna saya anggota KOPMA”⁸¹

KOPMA membuat konsinyasi juga merupakan fasilitas KOPMA dalam memberikan tempat kepada anggota nya untuk memasarkan produk dagangannya sehingga anggota dapat menjalankan usaha nya dengan prioritas anggota terlebih dahulu. Ketua KOPMA

⁸¹ Catatan lapangan nomor 5

menuturkan orang lain boleh memasarkan barang dagangannya selama tidak menyaingi produk anggota.

“Paling gini nih kalo ada anggota yang gak punya tempat usaha bisa naro dagangannya di KOPMA namanya konsinyasi, jadi kita misalnya ada anggota yang punya usaha susu *yogurt* nah boleh naro dagangannya di KOPMA, orang lain boleh selama produknya enggak menyaingi produk anggota, jadi misalnya nih ada dua produk susu nah susu anggota sama susu non anggota, itu yang non anggota bakal kita tolak karna kita lebih nerima yang anggota dulu, emang dasarnya untuk anggota mensejahterakan anggotanya”⁸²

Terdapat anggota yang usahanya dibantu oleh KOPMA dengan menyediakan fasilitas tempat yang berada di Gedung G dan di Gedung P sebagai Toko KOPMA UNJ dalam menjajakan barang dagangan kebutuhan sehari-hari seperti pada penuturan FR.

“jadi kalo anggota itu kita bisa konsinyasi kita bisa taro barang di KOPMA nah gitu sistemnya tapi kalo aku sih enggak, enggak naro barang tapi ada anggota yang wirausaha nya dibantu sama KOPMA”⁸³

Dalam Konsinyasi yang dijelaskan oleh anggota AD terdapat anggota KOPMA yang merupakan kakak kelas diatasnya membuat suatu produk minuman yang sudah diberikan merek sendiri yaitu susu kedelai dan laku terjual.

⁸² Transkrip wawancara ketua KOPMA Yunita.

⁸³ Transkrip wawancara anggota FR.

“walaupun saya anggota tapi kan saya melihat teman-teman saya yang jadi pengurus bagaimana monitoring usaha, mengembangkan usaha, konsinyasi dan lain-lain jadi ilmu tersendiri bagi saya sehingga menjadi motivasi untuk membuka usaha, nah kalo itu ada yang paling sering sih pulsa terus ada senior saya e.....satu tahun diatas saya dia ada konsinyasi yang dia pegang dan dia udah bikin brand nya sendiri itu susu kedelai dan Alhamdulillah selalu habis dan berjalan lancar”⁸⁴

KOPMA UNJ menyediakan tempat untuk menjual barang dagangan para anggotanya, meskipun non anggota boleh memasarkan barang dagangnya di KOPMA namun KOPMA UNJ tetap memprioritaskan anggota jika ada yang ingin menjual barang namun barang yang ingin dijual ternyata jenisnya sama seperti yang akan dijual non anggota. Banyak dari mereka yang membuka usaha setelah mengikuti KOPMA dengan jalan Konsinyasi salah satunya ada yang menjual susu kedelai dari anggota KOPMA UNJ.

5. Survei ke Toko-Toko Barang Pokok Lainnya

Toko KOPMA UNJ merupakan salah satu usaha yang paling cepat perputaran modal nya sehingga menjadi usaha yang paling laris dikarenakan menyediakan kebutuhan barang sehari-hari, oleh karena itu perlu dipertahankan atau dikembangkan untuk terus menunjang usaha Toko KOPMA UNJ, hal ini terlihat pada *survey* para anggotanya yang dibimbing oleh para seniornya untuk

⁸⁴ Catatan lapangan nomor 6

terjun langsung melihat kegiatan usaha yang terdapat pada mini market hal ini juga bisa mengetahui dan mengecek kekuarangan yang ada di toko KOPMA UNJ selama ini sehingga tidak terlalu kalah bersaing dibandingkan mini market karna jika ketinggalan jauh maka bisa saja akan tertutup oleh keberadaan minimarket seperti dalam penuturan anggota DK.

“terus kita juga ada kunjungan juga misalnya ngebandingin usaha KOPMA UNJ sama usaha KOPMA lain, juga pernah ngebandingin usaha KOPMA UNJ sama usaha kayak mini market Alfamart jadi terjun langsung, para senior-senior nya bukan ngasih tau langsung kewirausahaan gimana tapi juga juga ngebimbing adik-adik nya untuk terjun langsung mengetahui proses berlangsung nya kewirausahaan di tempat itu”⁸⁵

Para senior KOPMA membimbing adik-adiknya untuk berani, aktif dan mampu berinovasi dari salah satu contoh mini market yang bisa lebih maju daripada KOPMA, mereka disana akan mengamati proses-proses berjalannya kewirausahaan di tempat tersebut sehingga dengan praktek langsung mereka diharapkan bisa lebih tahu tentang kiat-kita berwirausaha yang maju lewat terjun langsung kedalam toko=toko lainnya sehingga mereka dapat menganalisis secara nyata apa yang terjadi pada toko tersebut.

⁸⁵ Transkrip wawancara anggota DK.

2. Partisipasi Pengurus dan Anggota

Dalam menjalankan organisasi KOPMA UNJ terdapat pengurus yang mengurus semua rumah tangga KOPMA UNJ dan menjalankan segala usaha yang dikembangkan dan dijalankan oleh pengurus. Pengurus merupakan bagian dari anggota KOPMA UNJ, jika menjadi pengurus KOPMA UNJ sudah pasti juga menjadi anggota KOPMA UNJ, namun seorang anggota biasa tidak mempunyai wewenang sebagai pengurus untuk menjalankan usaha melainkan hanya membayar simpanan, bertransaksi dan ikut dalam rapat yang diselenggarakan KOPMA untuk anggota seperti RAT (Rapat Anggota Tahunan) dan Rapat Triwulan.

“kalo koperasi itu sebenarnya tujuan intinya baik dari anggota untuk anggota jadi dari anggota, oleh anggota, untuk anggota jadi itu berputar manfaatnya ke kalian-kalian juga sebenarnya cuma memang keuntungannya tidak secepat yang diharapkan karna kan dia tergantung modal dari anggota”

Seperti penuturan ketua KOPMA diatas meskipun mempunyai wewenang yang berbeda antara pengurus dan anggota namun mereka mempunyai tujuan yang sama yaitu oleh anggota, dari anggota dan untuk kesejahteraan anggota. Dalam pengamatan terdapat bentuk bentuk partisipasi dari anggota dan pengurus, berikut adalah penjelasan bentuk-bentuk partisipasi pengurus dan anggota, yaitu:

a. Pengurus

1. Partisipasi Pengurus di Dalam Organisasi KOPMA UNJ

a. Mengelola Toko dan Usaha

Pengurus KOPMA mempunyai tugas-tugas tersendiri yang sudah diberikan kepada masing-masing pengurus, seperti bagian pengecekan barang dagangan ada dibagian Operasional sedangkan masalah administrasi dan keuangan di pegang oleh Bendahara, jadi tidak ada pelimpahan tugas ke divisi lain sehingga memudahkan KOPMA dalam mengurus usaha yang dijalankan bersama seperti penuturan ketua KOPMA.

“jadi di KOPMA untuk itu emang udah ada Job Desk, kayak barang dibagian Operasional, kalo keuangan ada bendahara”⁸⁶

Seperti dalam penelitian lapangan bahwa KOPMA UNJ mempekerjakan karyawan sebagai kasier Toko tetapi segala pengelolaan Toko, Rental Komputer, *Hancycraft*, LPK semuanya dikelola oleh mahasiswa mulai dari pembuatan, pemasaran, hingga keuangan.

Anggota tidak ikut mengelola segala usaha yang ada di KOPMA karna semuanya dilimpahkan oleh pengurus yang sudah terpilih untuk dipercaya mengelola usaha

⁸⁶ Catatan lapangan nomer 3

Koperasi Mahasiswa, anggota hanya sebagai pengamat dan pengawas ketika RAT dan Rapat Triwulan dilakukan seperti dalam penuturan PY.

“kalo anggota gak ikut ngelola usaha cuma pengurus aja yang ngelola, kalo anggota juga mengawasi seperti badan pengawas”⁸⁷

Dalam penelitian lapangan saya melihat para pengurus berbincang bahwa uang modal usaha ataupun keuntungan disimpan didalam brankas di Gedung G dan hanya beberapa pengurus yang diberikan wewenang mengetahui kode tersebut dikarenakan jika terjadi kehilangan maka para pengurus yang mengetahui kode tersebutlah yang akan bertanggung jawab.

“eh si ini mana nih kan dia yang tau kode brankas” ujar sekertaris lalu ketua umum berkata kepada saya “iya kak jadi yang megang kode berankas hanya beberapa orang aja jadinya kalo ada sesuatu ya mereka yang bertanggung jawab”.⁸⁸

Salah satu usaha KOPMA yaitu handycraft dipegang oleh pengurus Handkop (*Handcycraft* KOPMA), terdiri dari sablon *Mug*, kaos dan topi, pembuatan pin, stiker dikerjakan oleh pengurus Handkop, biasanya mereka mengerjakan di Gudang Gedung P, di

⁸⁷ Catatan Lapangan nomer 5

⁸⁸ Catatan lapangan nomer 11

Toko-Toko Kopma baik di Gedung G maupun di Gedung P banyak sekali hasil karya usaha handicraft yang terpampang di etalase toko.

“lagi ada pesenan ya?” Tanya salah satu pengurus, “iya nih”, “kok disini emang digedung P kenapa?”, “Mati lampu hahaha”⁸⁹

Pengurus merupakan peran utama dalam mengurus dan mengelola usaha di KOPMA UNJ, mereka diberi kewenangan lebih dibandingkan dengan anggota, para pengurus akan diberikan masing-masing tugas untuk menjalankan KOPMA seperti bagian barang dibagian Operasional dan pembuatan *mug* oleh anak Handkop tidak hanya itu untuk pemegang kunci berankas juga dipegang oleh beberapa pengurus yang dipercaya hanya kasier yang dipegang oleh karyawan yang diberi imbalan berupa gaji uang perbulannya.

b. Mempersiapkan RAT dan Rapat Triwulan

Dalam wawancara dengan PY diketahui bahwa semua usaha yang dikelola oleh KOPMA merupakan modal usaha dari semua anggota KOPMA UNJ oleh karena itu harus adanya laporan tiap tahunnya tentang pembukuan keuangan mengenai usaha KOPMA selama

⁸⁹ Catatan Lapangan nomer 11

satu tahun, namun ditahun ini pada Rapat Triwulan pertiga bulannya yang membahas mengenai laopran keuangan KOPMA pertiga bulannya biasanya hanya dihadiri oleh pengurus sekarang anggota pun boleh mengehadirinya untuk dikritisi oleh karena itu perlu sebagai pengurus mempersiapkan segala keperluan rapat sebagai rasa tanggung jawab pengurus kepada seluruh anggota KOPMA yang telah memberikan modal usaha.

“iya kak kita juga yang persiapkan sekertaris, bendahara dan pengurus lainnya untuk mensingkronkan data semua yang ada”⁹⁰

Pengurus harus menerima semua kritisi dari anggota jika anggota merasa tidak puas dengan hasil laporan yang pengurus buat, oleh karena itu pengurus harus menjelaskan sedetail-detailnya mengenai laporan keuangan agar tidak timbul rasa tidak percaya anggota kepada pengurus. PY pun menjelaskan masih ada mosi tidak percaya dari hasil SHU.

“kalo misalnya pengurus itu mereka orang-orang terpilih yang diberikan kepercayaan untuk mengurus ini semua ya tapi gampang-gampang susah kayak ada mosi tidak percaya bilang kok gue bisa segini dapetnya padahal gue sering belanja,

⁹⁰ Catatan lapangan nomer 5

was-was juga jadi pengurus karna semuanya dipertanggung jawab kan”⁹¹

Dari wawancara dengan Ag partisipasi pengurus dalam RAT sudah cukup baik mencapai 80-90% itu berarti hampir semua pengurus hadir dalam RAT.

“Partisipasi pengurus dalam rapat hamper 80-90% menghadirinya”

Uang yang diberikan oleh anggota kepada KOPMA begitu juga jasa anggota yang telah aktif bertransaksi didalam KOPMA UNJ harus ada penghitungan akhirnya didalam RAT agar anggota mendapatkan SHU sesuai hak nya, semua bidang divisi mencocokkan data kepada sekertaris selaku pemegang semua data agar tidak ada kesalah pahaman didalam rapat sehingga anggota dapat mengetahui berapa besar SHU yang mereka dapat melalui data yang dicatat oleh pengurus dan di berikan pada saat RAT selain itu dalam keberlangsungan rapat hampir semua pengurus hadir dalam rapat.

c. Persiapan PAB (Penerimaan Anggota Baru)

Dalam penelitian lapangan yang saya lakukan bahwa Penerimaan Anggota Baru (PAB) merupakan

⁹¹ Catatan lapangan nomer 5

salah satu kegiatan umum KOPMA yang sering dilakukan oleh KOPMA ditiap tahunnya, meskipun Penerimaan Anggota Baru di Koperasi tidak boleh ditentukan tanggal penutupannya dikarenakan Koperasi adalah sukarela, namun PAB yang digelar besar-besaran oleh KOPMA UNJ adalah PAB ketika para mahasiswa baru berdatangan, dibagian luar gedung G adalah tempat mendata mahasiswa baru yang ingin mendaftar sedangkan didalam ruangan KOPMA Gedung G adalah tempat untuk para calon anggota koperasi diwawancara dan mengisi formulir pendaftaran biasanya ketika mendaftar para anggota langsung membayar simpanan pokok dan simpanan wajib, setelah itu mereka resmi menjadi anggota KOPMA UNJ.

Pada penelitian lapangan saya juga melihat tidak hanya di Gedung G namun juga terdapat pendaftaran di Gedung P, meskipun para pengurus yang berada di Gedung P hanya mencatat nama para anggota baru setelah itu mereka diantarkan ke Gedung G tempat para anggota baru akan diresmikan menjadi anggota KOPMA UNJ.

Dalam PAB perlu hal-hal yang menarik untuk menarik para mahasiswa baru agar masuk ke KOPMA

UNJ oleh karena itu sudah menjadi tugas pengurus membuat semenarik mungkin memperkenalkan KOPMA UNJ dihadapan mereka, KOPMA pun tidak hanya ingin orasi biasa saja dalam mensosialisasikan KOPMa tetapi mereka juga menggelar parade agar terlihat meriah dan diperhatikan oleh para mahasiswa baru, KOPMA juga selalu mengambil momen pertama dalam demo nya agar para mahasiswa masih fokus dan tidak lupa akan kehadiran KOPMA UNJ seperti penuturan pada ketua KOPMA.

“ditahun ini kita tuh pengen ngeluarin branding nya tentang KOPMA, Alhamdulillah karna tuh kita peningkatannya setiap kayak parade UKM gitu kita selalu ngambil momen pertama biar mereka inget tentang KOPMA, kita kalo dulu Cuma orasi biasa sekarang kita bikin parade supaya mereka inget terus kita juga aktif sosial media supaya mereka juga tau”⁹²

Berbagai jurusan yang mendaftar ke KOPMA UNJ baik itu dari rumpun ilmu sosial maupun rumpun ilmu eksata, namun PY menjelaskan bahwa ada kendala yang dialami oleh pengurus KOPMA UNJ tersendiri yaitu susah nya memberikan motivasi kepada mahasiswa jurusan olahraga untuk ikut berorganisasi ke dalam

⁹² Trankip wawancara ketua KOPMA Yunita

KOPMA UNJ, dikarenakan aktifitas perkuliahan mereka yang sudah menguras fisik.

“kalo tahun kemarin itu terakhir 255 orang, kalo hari ini kan baru pendaftaran pertama kak baru 7 orang disahkan jadi anggota, semuanya dari berbagai jurusan dari pendidikan, FMIPA, Ekonomi, yang susah diget itu anak FIK karna mereka mikir udah cape latihan masa harus organisasi, dia tuh ngambil yang emang berhubungan sama jurusan dia tapi waktu tahun 2012 ada satu anak dari FIK masuk sebagai anggota tapi sekarang udah lulus dan sekarang belum ada lagi”⁹³

Dalam PAB para pengurus lebih banyak hadir di Gedung G maupun di Gedung P antusias mereka terlihat dengan gembira duduk di stan pendaftaran, bahkan ada yang duduk di teras Gedung G dikarenakan ruangan didalamnya sudah penuh sesak dengan pengurus lain, banyak dari mereka yang bergantian untuk mewawancarai calon anggota baru, tidak hanya dari kampus A tetapi dari kampus B pun ada meskipun ada kendala dikarenakan sangat sulit untuk mengajak anak jurusan Pendidikan Olahraga untuk masuk kedalam Organisasi KOPMA, namun KOPMA tidak putus asa mereka membuat parade pada pengenalan awal dalam mensosialisasikan KOPMA kepada mahasiswa lain khususnya mahasiswa baru hal ini

⁹³ Transkrip wawancara pengurus PY

dilakukan agar para mahasiswa terkesima melihat penampilan KOPMA sehingga tidak mudah dilupakan oleh para mahasiswa dengan cara itu diharapkan banyak peluang besar untuk mereka mendaftarkan diri masuk kedalam organisasi KOPMA UNJ.

d. Koordinasi dan Sinergi antara pengurus KOPMA

Para pengurus KOPMA mempunyai kewajiban dalam menjaga keutuhan KOPMA, meskipun mereka mempunyai tugasnya masing-masing namun mereka juga wajib membantu para pengurus lain yang memerlukan bantuan sebagai wujud kekeluargaan, selain itu pengurus KOPMA juga sebagai penghubung silaturahmi seluruh keluarga KOPMA UNJ yang terdiri dari anggota, pengurus dan alumni.

“kalo ditanya job desk KOPMA ada banyak banget sih satu staf KOPMA ada dua belas job desk untuk kewajibannya aja berarti ada tiga puluh enam job desk salah satunya menjalankan garis koordianasi baik vertikal maupun horizontal khususnya bisa berkreasi sepanjang tidak melanggar ADART”⁹⁴

Seperti dalam penjelasan PY diatas tidak terdapat hukum tertulis dalam KOPMA UNJ jika ketua umum memiliki wakil ketua dikarenakan seluruh kepala divisi KOPMA adalah wakil ketua umum dibidang nya masing-masing, mereka semua akan menggantikan

⁹⁴ Transkrip wawancara pengurus PY

ketua umum jika ketua umum berhalangan hadir namun yang menggantikan adalah kepala divisi dibagian bidang keahliannya masing-masing, tidak mungkin jika ada seminar pengembang sumber daya manusia atau anggota yang diberikan tugas menggantikan adalah bendahara pasti akan di wakikan oleh PSDA.

“Jadi dari susunan ini kak jadi ketua umum ketika ketua umm berhalangan hadir itu yang gantiin sekertaris umum karna secara garis langsung itu dia wakil nya ketua umum dibidang administrasi jadi dia yang tau semua, ketika sekertaris umum berhalangan hadir baru digantikan dengan humas tapi biasanya sekertaris umum itu lebih ke intern sedangkan humas yang ekstern misalnya acara *jambore* nasional sekertaris umum gak bisa yang ngewakilin si humas, kalo rapat ketua umum gak bisa misalnya lagi ngajar yang menggantikan sekertaris umum, pokoknya kepala-kepala divisi merupakan wakil ketua umum dibidangnya kayak saya kepala sekertaris umum mewakili bidang administrasi, humas mewakili hubungan masyarakat, ketika ada seminar keungan lalu ketua umum gak bisa datang maka digantikan oleh bendahara umum, nah begitu ada seminar pengembang sumber daya manusia atau anggota yang diwakikan adalah si PSDA nah nah ketika ada perkumpulan usaha yang diwakikan adalah si kepala bidang pengembang usaha”.⁹⁵

Asas kekeluargaan memang sangat dipegang dalam Koperasi termasuk pada KOPMA UNJ, PY menuturkan tidak ada wakil ketua didalam KOPMA UNJ semua kepala bidang divisi adalah wakil ketua KOPMA UNJ secara tidak langsung, para wakil ketua atau yang

⁹⁵ Transkrip wawancara pengurus PY

disebut kepala bidang telah mempunyai keahlian masing-masing sehingga dapat menggantikan ketua jika berhalangan hadir pada acara atau rapat di dalam KOPMA. Jika para kepala bidang berhalangan hadir maka akan digantikan oleh salah satu stafnya.

e. Dibentuknya Badan Pengawas

Sebagai wujud menghindari adanya tindakan otoriter dan senioritas didalam KOPMA UNJ maka dibuatlah BP atau kepanjangan dari Badan Pengawas yang melibatkan seluruh kegiatan KOPMA UNJ dari mulai acara KOPMA seperti DIKLATSAR, DIKLATMEN, DIKLATJUT sampai pada RAT dan Rapat Triwulan pun diperiksa keuangannya. Seperti yang dijelaskan pada penuturan FR.

“itu badan pengawas, biasanya kalo udah jadi ketua ya jadi badan pengawas sih kak jenjang nya gitu, itu bukan alumni tapi udah tingkat akhir biasanya yang BP itu udah tingkat akhir sama udah selesai skripsi, BP juga yang udah tau seluk beluk nya KOPMA dari awal, dikita juga badan pengawasnya menyeluruh di acara iya di wirausaha juga iya, eh disetiap laporan pertiga bulan rapat triwulan juga diperiksa laporan keuangannya, iya kan organisasi kita legal karna kita punya status badan hukum”⁹⁶

Hal ini dijelaskan oleh kak Agung salah satu ketua dari PB bahwa dibentuknya PB untuk menghindari dari

⁹⁶ Catatan lapangan nomer 9

tindakan kesewenang-wenangan dari seluruh pihak, karna hal ini sangat riskan mengingat yang dijelaskan oleh para pengurus tiap tahunnya adalah laporan keuangan yang modalnya dari para anggota, Tindakan kesewenang-wenangan akan membuat KOPMA sendiri menjadi hancur.

“ya ngawasin semua keseluruhan KOPMA dari mulai rapat terus kegaitan, kita ada tiga BP, iya ada Kabid nya kebetulan saya jadi biar lebih terarah kalo ada PB dan tidak ada tindakan kesewenang-wenangan dari pihak lain”⁹⁷

Badan Pengawa dibentuk oleh para pengurus merupakan wujud dari tanggung jawab anggota dalam mengemban tugas menjaga hak dan kewajiban para anggota agar tidak terjadi kesewenang-wenangan dan tidak ada penyalah gunaan jabatan kekuasaan sebagai pengurus, oleh karena itu Badan Pengawas hadir di tiap-tiap kegiatan KOPMA khususnya RAT dan Rapat Triwulan mengingat dalam RAT dan Rapat Triwulan membahas mengenai SHU yang berhubungan dengan hal yang paling sensitif yaitu uang.

⁹⁷ Catatan lapangan nomer 11

2. Partisipasi Pengurus di Luar Organisasi KOPMA UNJ.

a. Kjasama dengan BEM Teknik Sipil

Koperasi Mahasiswa merupakan wadah berwirausaha mahasiswa bersama-sama menjalankan usahanya, pengurus secara wujud nyata bekerja sama dengan salah satu Fakultas di UNJ untuk menjajakan salah satu dagangannya berupa air mineral untuk memenuhi kebutuhan para mahasiswa-mahasiswi Fakultas Teknik khususnya jurusan Teknik Sipil, dengan cara ini akan meningkatkan pendapatan KOPMA UNJ dan semakin mensejahterakan anggotanya, seperti penjelasan oleh PY.

“Ada kebetulan kita bekerja sama sama Sipil, nih jadi kita ada salah satu kerja sama dengan BEM Teknik sama BEM Teknik Sipil mereka ngambil Aqua dari kita untuk dijual lagi di Fakultas nya di gedung L”.⁹⁸

Para pengurus tidak berdiam diri menjual barang dagangan didalam KOPMA UNJ namun mereka juga menawarkan kepada oragnisasi lain seperti BEM Teknik Sipil untuk mengambil air mineral yang akan dijual kembali di Jurusannya, sehingga KOPMA siap jika dijadikan suatu agen barang karena pada

⁹⁸ Transkrip wawancara pengurus PY

kenyataannya KOPMA UNJ menyediakan harga yang lebih murah dibandingkan toko lainnya didalam kampus.

b. Kerjasama dengan KOPINDO

Berkontribusi dengan Koperasi Indonesia merupakan hal yang tidak bisa dilepaskan oleh KOPMA UNJ dikarenakan dengan keberadaan KOPINDO membuat KOPMA UNJ bisa banyak belajar tentang Koperasi dan memberikan masukan tentang KOPMA UNJ, dari penjelasan PY seperti yang sedang dialami oleh KOPMA UNJ yaitu kesulitan dalam hal meluaskan usaha di Kampus UNJ karena status badan hukum KOPMA UNJ masih BLU (Badan Layanan Umum) yang sudah ada semenjak pemberian nama IKIP Jakarta sedangkan sekarang sudah berubah menjadi UNJ, tentu hal ini membawa perubahan dari segi peraturan yang dulu masih melekat sewaktu masih IKIP Jakarta oleh karena itu KOPINDO sebagai petunjuk KOPMA UNJ untuk mengubah BLU menjadi status Badan Hukum sehingga KOPMA bisa meluaskan usaha mereka di segala bidang khususnya diseluruh kampus UNJ.

“Tahun ini KOPMA bakal memperbarui badan hukum nya, soalnya badan hukum itu dibuatnya diawal ketika kita masih IKIP Jakarta nah sekarang

kan namanya udah Universitas Negri Jakarta, jadi namanya harus diganti kan itu kemaren kita baru dapet diskusi dari KOPINDO Koperasi Indonesia untuk mengatur, dia menjembatani untuk kita membuat badan hukum yang baru karna kan kalo bikin badan hukum itu ribet ya kak harus ngurus inilah ke pemerintah, jadi selagi ada yang memfasilitasi kenapa kita gak coba nah baru tahun ini ketika setelah kan baru KOPINDO ini RAT nanti mungkin pas rakernya KOPINDO baru di pegang lagi”.⁹⁹

KOPMA UNJ menjadikan KOPINDO sebagai dasar dari panutan dalam menjalankan organisasi nya sebagai Koperasi Mahasiswa, banyak dari pengurus KOPMA yang juga ikut didalam kepengurusan KOPINDO sehingga banyak dari mereka yang mengikuti rapat KOPINDO dan banyak bertanya kepada KOPINDO mengenai masalah-masalah yang dihadapi oleh KOPMA UNJ sehingga KOPINDO memberikan saran, arahan dan bantuan termasuk dalam mengubah status badan hukum KOPMA UNJ.

c. Membuat Proposal Untuk KEMENPORA

Bentuk KOPMA UNJ sebagai koperasi konsumsi membuat mereka tidak bisa menerima modal dari orang lain untuk ditanamkan ke KOPMA UNJ, namun hal itu tidak mematahkan semangat para pengurus KOPMA UNJ untuk berusaha membuat KOPMA menjadi lebih

⁹⁹ Transkrip wawancara pengurus PY

maju hal ini membuahkan hasil dari usaha para pengurus yang tak gentar dan percaya diri untuk datang ke KEMENPORA, seperti pada penguatan Ketua KOPMA bahwa KEMENpora pernah membantu KOPMA UNJ.

“Paling kalo dari orang lain itu kita pernah dapet bantuan dari KEMENPORA gitu, karna kita basisnya Koperasi Mahasiswa kecuali kita menjadi Koperasi Umum atau Jasa itu bisa orang lain nanem modal ke kita”¹⁰⁰

Membuat nyaman disegala kepengurusan maupun bentuk rapat ataupun transaksi dilakukan oleh pengurus, meskipun awalnya akan dibeli dengan modal sendiri namun keluarlah ide-ide dari para pengurus yang percaya diri, berusaha dan tak gentar dalam meneruskan perjuangan KOPMA dengan membuat proposal sedemikian rupa untuk diajukan kepada KEMENPORA, pada penjelasan RK hal ini tidak sia-sia bantuan dari KEMENPORA pun datang walaupun tidak berupa uang tetapi berupa barang-barang elektronik yang jika dijumlahkan juga besar harganya.

“Kalo modal dari luar kita sempet nerima hibah dari KEMENPORA itu lumayan besar sih tapi diberikan asset bukan uang, kayak rental, TV juga tapi kulkas dari alumni kita, komputer ini dan AC hibah dari

¹⁰⁰ Transkrip wawancara dengan ketua Yunita

KEMENPORA, jadi awalnya modal sendiri Cuma kita bikin proposal sedemikian rupa buat diajuin ke KEMENPORA, akhirnya tembuslah”.¹⁰¹

Pada penjelasan RK modal yaang diberikan kepada KEMENPORA juga tidak diberikan secara hutang melainkan secara cuma-cuma dengan persyaratan agar dirawat segala barang yang sudah diberikan mengingat semua yang diberikan adalah uang dari rakyat tentu harus dipakai dan dirawat baik-baik hingga masa barang tersebut habis, setelah masa nya habis KOPMA UNJ harus membuat berupa laopran perihal habisnya masa barang hingga tidak bisa dipakai lagi.

“Kalo dari Kemenpora secara cuma-cuma dengan ketentuan ada perawatannya, juga kalo kita kan koperasi serba dihitung ya jadi kita nyusutin juga jadi kita ada beban penyusutan kalo nilai nya udah abis kita bikin berita acara gitu kalo KEMENPORA nya kesini ini buktinya kalo ini mereka nilai nya udah habis jadi tetep ada pelaporannya”¹⁰²

Dalam menunjang KOPMA maka diperlukan alat-alat elektronik yang jika dibeli dengan uang sendiri akan terasa sangat mahal dikarenakan diperlukan dalam jumlah banyak seperti rental computer, oleh karena itu Bendahara membuat proposal untuk diberikan kepada KEMENPORA dan ternyata disetujui oleh

¹⁰¹ Transkrip wawancara pengurus RK

¹⁰² Transkrip wawancara pengurus RK

KEMENPORA, hal ini menunjukkan semangat, kreatifitas dan percaya diri yang pada Bendahara KOPMA untuk membuat KOPMA lebih mudah dalam menjalankan tugas sehari-hari nya seperti ada ac, tv dan kulkas begitupun juga brankas penyimpanan uang diberikan oleh KEMENPORA.

3. Partispasi Pengurus Yang Kurang

Dalam wawancara dengan AG dari PB yang merupakan mantan ketua KOPMA menjelaskan bahwa pengurus sudah berusaha semaksimal mungkin meskipun belum bisa sepenuhnya teratasi semua.

“pengurus sudah berusaha secara maksimal namun masih banyak kekuarangan yang belum bisa teratasi semuanya”.

Dari penuturan ketua KOPMA banyak mesin *Foto Copy* yang dimiliki KOPMA UNJ namun dikarenakan perawatannya yang kurang maka banyak juga mesin *Foto copy* yang rusak, pengurus kurang merawat mesin *Foto Copy* meskipun hal ini adalah tanggung jawab pengurus pada salah satu divisi yang sudah diberikan tugasnya.

“sebenernya ada, kita punya beberapa mesin *Foto Copy* cuman perawatannya gak terlalu bagus jadi kalo ada yang rusak gitu aja, ini juga ada mesin *Foto Copy* dua lagi keadaan rusak, sekarang kita mau panggil teknisinya buat benerin itu”

Partisipasi antar pengurus yang masih kurang dari penuturan FR hanya berupa kesalah pahaman dalam pencatatan data khususnya data keuangan sehingga ketelitian pengurus dalam hal ini perlu ditingkatkan kembali.

“kalo cek cok bukan dipelimpahan jobdes karna masing-masing jobdes udah jelas paling kayak staf keuangan lupa kalo ngeluarin duit tapi dicatetan bendahara gak ada, pengsingkronan data aja yang kurang kalo menurut aku”.

Partisiapsi pengurus dalam KOPAM UNj sudah hampir 90% namun ada beberapa pengurus yang masih kurang dalm menjalani tugasnya seeptri dalam merawat meisn Foto COPY sehingga banyak mesin foto Copy yang rusak selain itu kurang nya ketelitian pengurus dalam pencatatan data terutama data keuangan sehingga timbul kesalah pahaman di kedua belah pihak pengurus.

b. Partisipasi Anggota

1. Membayar Simpanan

Membayar simpanan sudah diberikan ketika para mahasiswa ingin mendaftar menjadi anggota KOPMA, dengan membayar simpanan maka sudah mencerminkan sebagai anggota koperasi yang baik karna ikut berkontribusi dalam menjalankan usaha KOPMA

dikarenakan Koperasi Mahasiswa UNJ hanya memiliki modal dari anggota saja, dari modal anggota itu akan dijadikan modal usaha di KOPMA, seperti penuturan Ketua KOPMA UNJ.

“Modal KOPMA dari anggota kan ada simpanan wajib, simpanan pokok sama sukarela nah disitulah simpanan-simpanan kita diputer, syarat menjadi anggota koperasi itu Cuma mematuhi dan menyetujui ADART, membayar simpanan pokok, wajib, pokok dua puluh ribu rupiah wajibnya itu tiga puluh ribu rupiah per Maret, September, sama Mei jadi nanti maret bayar tiga puluh ribu, September bayar tiga puluh, Mei bayar tiga puluh jadi ada periode pembayarannya”¹⁰³

Ketua KOPMA menjelaskan KOPMA UNJ statusnya adalah koperasi mahasiswa jenis konsumsi bukan koperasi jasa, oleh karena itu Koperasi Mahasiswa UNJ tidak boleh ada penanaman saham dari luar.

“iya kita bener-bener dari anggota”¹⁰⁴

Pengurus RK menjelaskan pembayaran simpanan di KOPMA terbagi menjadi tiga bagian yang pertama simpanan wajib sebagai modal usaha ditahun ini untuk KOPMA UNJ simpanan wajib dibayar tiga kali dalam setahun, yang kedua simpanan pokok dan sukarela sebagai

¹⁰³ Transkrip wawancara ketua KOPMA Yunita

¹⁰⁴ Catatan lapangan nomer 3

modal penyertaan akan diambil ketika mahasiswa melakukan pemutihan di KOPMA.

“Semua ini adalah modal dari para anggotanya kan, nah modal itu sendiri biasanya kita sebut simpanan nah simpanan itu ada simpanan pokok sama simpanan wajib, lalu ada modal penyertaan yaitu simpanan sukarela jadi anggota ketika masuk itu mereka membayar modal simpanan pokok, simpanan wajib dan penyertaan yaitu tadi simpanan sukarela”¹⁰⁵

RK juga menjelaskan simpanan wajib adalah simpanan yang paling penting sebagai modal di KOPMA karena yang pertama simpanan wajib merupakan modal usaha KOPMA ditahun ini dan yang kedua merupakan bentuk partisipatif nyata dari anggota sebagai anggota Koperasi Mahasiswa yang aktif dalam kurun waktu minimal satu tahun itu.

“Kalo terbesar itu dari simpanan wajib karna kalo simpanan pokok itu hanya satu kali dalam seumur hidupnya di KOPMA misalnya ada anggota baru masuk ke KOPMA dia bayar simpanan pokoknya sekali kalo simpanan wajib nya dalam satu tahun itu bisa berperiode, kalo di KOPMA UNJ itu simpanan wajib itu ada tiga periode atau setiap satu tahun sekali itu ada tiga kali pembayaran, simpanan pokok dan besarnya itu sesuai keputusan jadi di KOPMA UNJ itu simpanan wajib nya 30.000 dan simpanan pokok nya 20.000 makanya kalo dilihat dari yang terbesar dilihat dari simpanan wajib 30.000 kalo setahun aja udah 90.000”¹⁰⁶

¹⁰⁵ Transkrip wawancara pengurus RK

¹⁰⁶ Transkrip wawancara pengurus RK

Pada wawancara dengan FR bahwa semua simpanan yang dibayarkan anggota akan balik lagi untuk anggota karena tujuan koperasi adalah mensejahterakan anggotanya, seperti simpanan wajib yang pembayarannya berkala akan balik modal ketika penerimaan SHU (Sisa Hasil Usaha) pada RAT (Rapat Anggota Tahunan) namun banyak anggota yang sering telat bayar simpanan rutin yaitu simpanan wajib.

“jadi kan KOPMA itu kan suakrela gitu nah anggotanya itu harusnya dia berpartisipasi aktif kayak simpanan”¹⁰⁷

Seperti penuturan PY Koperasi Mahasiswa UNJ memberikan penghargaan berupa sertifikat bagi yang rajin membayar simpanan, hal itu sudah ada yang mendapatkannya yaitu perempuan bernama MD, jika anggota rajin membayar simpanan wajib maka otomatis ia juga sering berpartisipasi di KOPMA dengan mengunjungi KOPMA meskipun hanya membayar simpanan, beda dengan mereka yang tidak membayar pastinya tidak mengunjungi KOPMA mungkin sampai satu tahun.

“yang paling aktif itu siapa yang bayar simpanan?”,
“perempuan kak namanya MD dia paling cepet bayar simpanan daripada yang lainnya yang ada di

¹⁰⁷ Transkrip wawancara anggota FR

KOPMA ini hehehe makanya dia menang awards tercepat bayar simpanan”¹⁰⁸

Pihak Koperasi Mahasiswa UNJ pun juga tidak tinggal diam jika ada anggota yang telat bayar simpanan, jika telat maka pihak pengurus akan memberikan surat peringatan sebelum semua modal yang sudah kita masukan ke KOPMA angus seperti simpanan pokok, seperti penuturan anggota YL.

“Kalo bayar simpanan rutin sih, karna ada sanksinya kalo gak bayar nanti bisa angus semuanya, dapet SP (Surat Peringatan) kalo telat bayar.”¹⁰⁹

Sudah seharusnya para anggota rutin membayar simpanan yang ada di KOPMA UNJ yaitu simpanan wajib dan pokok, simpanan pokok hanya sekali dibayarkan sebesar 20.000 sedangkan simpanan wajib tiga kali dibayarkan dalam setahun sebesar 30.000, ada juga anggota yang telat membayar oleh karena itu KOPMA memberikan penghargaan kepada anggota yang tercepat membayar simpanan, sedangkan jika yang telat membayar maka akan mendapat surat peringatan. Semestinya anggota KOPMA UNJ harus taat dan tepat waktu dalam membayar simpanan dikarenakan KOPMA UNJ tidak menerima modal dari luar

¹⁰⁸ Catatan lapangan nomer 5

¹⁰⁹ Transkrip wawancara anggota YL

melainkan hanya dari para anggota nya saja salah satunya dari simpanan anggota.

2. Aktif Transaksi di KOPMA UNJ

Ketua KOPM menjelaskan segala usaha yang dijalankan oleh KOPMA UNJ semuanya untuk anggota, untuk memudahkan anggota dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dari mulai barang pokok sampai keperluan perkuliahan seperti print tugas, jilid, foto copy semuanya disediakan oleh KOPMA, selain harganya lebih murah untuk anggota KOPMA UNJ juga menghitung jasa anggota sebagai pelaku transaksi yang persentasinya akan dihitung dan dimasukan kedalam SHU, semua ini dilakukan agar anggota dapat sesering mungkin selalu menggunakan jasa koperasi sebagai pemenuh kebutuhan sehari-hari nya.

“Jadi anggota itu dari mulai pembayaran sampai transaksi, jadi nanti dihitung simpanannya berapa, transaksi nya juga berapa nanti baru deh dihitung persentasinya ke pembagiannya tapi ditahun-tahun sebelumnya itu belum diterapin karna kita masih kesulitan sama catatan nah tahun ini insya allah kita mau jalanin itu jadi nanti setiap anggota bakalan beda sisa hasil usaha nya tergantung sama berapa banyak sih anggota itu transaksi di KOPMA karna kan tujuan KOPMA untuk memenuhi kebutuhan mereka jadi untuk apa juga ada Koperasi kalo gak kayak gitu, makanya kita ada presentasi buat mereka di akhir untuk transaksi di KOPMA, jumlah presentasi transaksi mereka selama satu tahun sama

banyaknya simpanan dikali hasil usaha yang dibagiin ke anggota”.¹¹⁰

Penjelasan RK dalam wawancara bahwa dengan adanya penambahan jasa anggota sebagai pelaku transaksi di KOPMA akan menambahkan total SHU anggota sehingga anggota akan mendapatkan uang yang lebih daripada SHU yang didapatkan dari simpanan saja, sehingga semakin mereka banyak bertransaksi maka semakin banyak keuntungan yang anggota ambil pada pengambilan SHU nya, sehingga nilai SHU anggota akan lebih terlihat besar uangnya dan dapat dipergunakan anggota untuk keperluan lainnya tidak hanya untuk dibayarkan menjadi simpanan kembali di Koperasi Mahasiswa.

“jadi kan anggota koperasi itu pemilik modal sekaligus pengguna jasa usaha KOPMA nya, jadi kita bagi dua nih gak hanya atas modal tetapi atas jasa-jasa transaksi mereka pas sehari-hari mereka di KOPMA, jadi semakin mereka berinteraksi semakin memperbanyak SHU mereka”¹¹¹

Persentase penghitungan transaksi yang akan diberikan anggota pada akhir tahun sangat besar daripada simpanan, transaksi akan diberikan 60% lebih besar daripada penghitungan modal simpanan anggota. Sehingga

¹¹⁰ Transkrip wawancara ketua KOPMA Yunita

¹¹¹ Transkrip wawancara pengurus RK

modal simpanan yang kecil untuk SHU akan tertutupi dengan hasil dari transaksi berbelanja di KOPMA seperti penuturan RK.

“transaksinya 60% jadi adil untuk anggota yang sering bertransaksi karna dia butuh dan murah meskipun modalnya tidak besar itu akan sedikit terbantu dari transaksinya”¹¹²

Anggota FR juga menjelaskan usaha yang dijalankan bersama, dari anggota, untuk anggota, demi keberlangsungan hidup anggota berbelanja dengan harga yang sangat murah dibandingkan dengan harga non anggota, bahkan dengan harga non anggota juga masih murah dibawah harga sekitarnya, seharusnya anggota KOPMA harus menjadikan KOPMA tempat bertransaksi nomer satu di setiap hari mereka.

“kita kan punya usaha jadi kita harus ikut mensukseskan tapi kebanyakan anggota kita itu kurang pasrtisipasinya jadi dia ikut-ikutan KOPMA aja tapi dia gak tau ilmu dari KOPMA itu sendiri”¹¹³

KOPMA menyediakan barang-barang yang murah bagi anggotanya dengan memberikan potongan harga yang tidak akan didapat non anggota, selain murah juga terdapat keuntungan yang lainnya yaitu mendapatkan komisi dari setiap barang yang dibeli oleh anggota nya sehingga

¹¹² Transkrip wawancara pengurus RK

¹¹³ Transkrip wawancara anggota FR

semakin banyak seorang anggota berbelanja di KOPMA UNJ maka semakin banyak SHU yang akan mereka dapatkan diakhir tahunnya namun ada juga anggota yang jarang berbelanja di KOPMA meskipun sudah diberikan dua keuntungan dalam berbelanja di KOPMA UNJ.

3. Partisipatif dalam RAT dan Rapat Triwulan

Ketua KOPMA menuturkan anggota sebagai pengawas dalam RAT dan Rapat Triwulan jika ada yang kurang sependapat dengan pengurus maka anggota berhak mengkritisi nya, namun yang hadir dalam rapat hanya sekitar delapan puluh anggota dari dua ratus anggota yang aktif berarti hanya sepertiga nya yang datang dari anggota yang aktif.

“Kalo rapat.....emm rapat anggota tahunan yak, kalo RAT itu sebenarnya bukan sering lagi ya tapi banyak yang gak datang, dari 600 orang anggota yang terdaftar itu 200 orang anggota aktif paling 80 yang datang kadang itu-itu aja orang nya, paling banyak anggota baru biasanya karena mereka masih antusias yak, masih wah iya nih baru masuk ya paling banyak anak barunya sama anggota dan pengurusnya yang care sama KOPMA nya”¹¹⁴

Dari penjelasan pengurus PY rapat selalu berjalan karena dihadiri dari dua puluh persen anggota namun perbandingan antara seratus persen sampai dua puluh persen merupakan perbandingan angka yang terlalu jauh

¹¹⁴ Transkrip wawancara ketua KOPMA Yunita

jika diukur partisipasi anggota dalam rapat, hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar hanya pengurus yang menghadiri rapat selebihnya anggota yang datang adalah anggota yang hanya segelintir sering berpartisipasi aktif di KOPMA.

“Kan kalo disaya sih kalo di ADART keberlangsungan rapat ada syaratnya kak ketika 20% anggota itu hadir semua nah di ADART nya kayak begitu ketika kurang dari itu maka rapat akan ditunda atau mengikuti kesepakatan bersama kalo sejauh ini sih Alhamdulillah rapat selalu dihadiri sama anggota sih”¹¹⁵

PY menjelaskan semua RAT dan Rapat Triwulan memang disediakan oleh pengurus untuk ketua umum sebagai bentuk laporan keuangan namun ditahun ini dibuka untuk anggota karna seluruh modal usaha dari anggota sehingga anggota berhak mengetahui keuntungan usaha yang dijalankan bersama.

“RAT Rapat Anggota Tahunan itu biasanya kayak penyampaiaan LPJ dan lain sebagainya, nah rapat anggota di Koperasi itu minimal satu kali diadakan dalam setahun, nah selain raker dan RAT kita juga ada rapat triwulan, nah rapat triwulan tiap tiga bulan sekali niat awalnya penyampaiaan laporan kepada pengurus kepada ketua umum nah tapi waktu jamannya Kak Agung kita mulai ajak anggota biar lebih di kritisi, biar KOPMA lebih maju, biar anggota nya juga tau jadi kita ada rapat triwulan itu ada rapat triwulan 1, 2, 3 jadi kita kurang lebih ada lima rapat anggota garis besarnya ya”¹¹⁶

¹¹⁵ Transkrip wawancara pengurus PY

¹¹⁶ Transkrip wawancara pengurus PY

AD adalah anggota yang paling teraktif dalam rapat sehingga ia dinobatkan sebagai anggota yang paling aktif dalam rapat, karna AD adalah anggota yang sering hadir di KOPMA Gedung G sehingga ia banyak dikenal oleh pengurus lainnya, ia juga sering mengajukan pertanyaan dalam rapat sebagai bentuk ia memperhatikan apa yang pengurus persentasikan dalam rapat, seperti dalam penuturan PY dan para stafnya.

“saya sering menghadiri rapat anggota, karna saya merasa sebagai tanggung jawab saya sebagai anggota tersebut”¹¹⁷. “serentak semua bilang AD kak aktif bahkan dia jadi ternobatkan anggota teraktif dalam rapat”¹¹⁸. “saya sering mengajukan pertanyaan dalam rapat, paling kalo saya ikut rapat tentang anggota ataupun KOPMA itu biasanya dirapat triwulan atau rapat akhir tahun”¹¹⁹

Dari hasil wawancara dengan salah satu anggota KOPMA yaitu FR yang pernah menjadi pengurus ia hanya sering datang ketika ia masih jadi pengurus namun ketika sudah menjadi anggota saja ia pun jarang mengikuti RAT.

“Ehh gak selalu sih jarang kalo rapat anggotanya, kayak waktu jadi pengurus emm mengikuti misalkan ada rapat”¹²⁰

¹¹⁷ Transkrip wawancara anggota AD

¹¹⁸ Catatan lapangan nomer 5

¹¹⁹ Transkrip wawancara anggota AD

¹²⁰ Transkrip wawancara anggota HN

Dalam wawancara dengan pengurus PB yaitu AG bahwa anggota yang hadir hanya berkisar 20-30% saja hal ini dirasa sangat kurang untuk partisipasi anggota dalam RAT

“Partisipasi anggota dalam rapat hanya beberapa persen saja hanya sekitar 20-30%”¹²¹

Meskipun rapat selalu dilaksanakan karena anggota yang hadir mencapai target 20% namun tidak sebanding dengan banyaknya anggota yang terdaftar, dari 600 yang terdaftar sebagai anggota KOPMA UNJ 200 orang yang aktif dan sekitar 80 an yang datang dalam rapat bahkan tak jarang yang hadir hanya pengurus dan anggota hanya itu-itulah saja, karena hanya sekitar 20-30% saja anggota yang hadir sehingga KOPMA memberikan penghargaan bagi anggota yang aktif dalam rapat, penghargaan itu jatuh pada anggota KOPMA seorang laki-laki dari jurusan Pendidikan Geografi bernama AD.

4. Partisipatif dalam acara kegiatan atau kepanitiaan KOPMA

Pada wawancara dengan anggota AD bahwa ia sering mengikuti rapat kepanitiaan yang diselenggarakan oleh KOPMA biasanya untuk acara-acara DIKLAT, acara

¹²¹ Transkrip wawancara AG

kepanitiaan ini merupakan salah satu wadah anggota agar dapat berkontribusi dengan pengurus terhadap KOPMA UNJ.

“kalo untuk anggota biasanya ikut rapat kepanitiaan jadinya saya lebih sering dikepanitiaan”¹²²

Terdapat seorang perempuan yang aktif dalam acara kepanitiaan KOPMA UNJ, karena itu dia dinobatkan sebagai anggota teraktif dalam kegiatan dia pun diberikan sertifikat resmi dari KOPMA seperti dalam penjelasan PY.

“ini dia perempuan juga hehehe iyalah pake jilbab ini dia sebagai anggota teraktif dalam kegiatan di KOPMA kak namanya HN”.¹²³

Keseriusan para anggota terhadap KOPMA UNJ akan terlihat dari keterlibatan anggota pada setiap tingkatan acara KOPMA, jika memang sudah serius dari awal masuk maka ia akan terus mengikuti kegiatan acara KOPMA sampai tahap akhir seperti pada penuturan FR.

“boleh ikut karna anggota dia angkatannya 2014 tapi dia baru ikut 2015 tapi jarang kak anggota lama ada yang mau ikut DIKLATSAR karna kan kalo niat pengen serius pasti udah ngikutin dari awal, paling yang Cuma nyari SHU nya seterusnya gak ikut, ya makanya susah gitu anggota KOPMA kurang aktif”¹²⁴

¹²² Transkrip wawancara anggota AD

¹²³ Catatan lapangan nomer 5

¹²⁴ Catatan lapangan nomer 9

Anggota FR merupakan mantan pengurus Di KOPMA meskipun sudah tidak menjadi pengurus namun FR masih aktif dalam kegiatan yang diadakan KOPMA, salah satunya FR terlibat sebagai panitia dalam acara DIKLATSAR, FR menjelaskan meskipun anggota KOPMA banyak namun hanya sedikit yang mau berpartisipasi dan selebihnya hanya pengurus.

“kalo kayak kepanitiaan itu kaya gini nih ya aku ikut aku juga mau ngebantu temen-temen aku pengen KOPMA gak berenti sampe sini aja, aku pengen KOPMA ada regenerasi nya terus, tapi yang aktif anggotanya itu lagi-itu lagi yang lain anggota nya jarang bahkan juga biasa pengurus yang aktif”¹²⁵

Dalam acara kegiatan/kepanitiaan KOPMA diharapkan anggota ikut berpartisipasi karena hal ini merupakan kesempatan anggota dalam mengurus kegiatan KOPMA dikarenakan segala mengelola usaha sudah diambil alih oleh pengurus, biasanya yang aktif dalam kegiatan/kepanitiaan KOPMA UNJ hanya anggota yang pernah jadi pengurus seperti FR, KOPMA membuat penghargaan bagi yang aktif dalam kegiatan/kepanitiaan KOPMA UNJ dan penghargaan ini jatuh kepada salah satu anggota perempuan KOPMA UNJ.

¹²⁵ Catatan lapangan nomer 9

5. Validasi Data Anggota

Sebagai anggota KOPMA yang baik tentu akan menjaga hubungan kekeluargaan dengan keluarga besar KOPMA UNJ, PY menjelaskan salah satu penghubung silaturahmi adalah nomer telepon yang aktif atau alamat yang akurat sehingga dengan begitu KOPMA UNJ akan mudah menghubungi anggota nya khususnya dalam RAT (Rapat Anggota Tahunan).

“validasi anggota itu mulai dari misalnya dia ganti nama , alamat rumah, nomer HP kayak gitu divalidasi terus tiap tahun”¹²⁶

Dalam wawancara dengan anggota FR ketidak hadiran anggota dalam rapat maupun dalam kegiatan cara KOPMA lainnya didasarkan dari sulitnya menghubungi anggota dikarenakan banyak anggota yang mengganti nomer *HP* tidak memberitahukan kepada sekertaris, padahal nomer *HP* adalah salah satu penghubung yang paling efektif di zaman ini dan sangat mudah, seharusnya semakin mudah menghubungi seseorang makan akan semakin banyak anggota KOPMA yang aktif namun masih banyak anggota KOPMA yang acuh dan tidak diketahui keberadaannya.

¹²⁶ Transkrip Wawancara pengurus PY

“yang paling penting itu kan data, data di sekertaris umum itu kan kayak nomer *HP* gitu kan kalo ada pemberitahuan itu bisa dikasih tau tapi ada anggota yang ganti nomer *HP* tapi tidak konfrimasi ulang jadi kan susah ngedatanya”¹²⁷

Validasi data anggota sangat penting karena hal ini merupakan penghubung antara KOPMA dengan para anggota nya, jika ada kegiatan atau rapat maka anggota diberitahu lewat SMS atau WA namun banyak anggota yang mengganti nomer *HP* tidak mengkonfirmasi ulang kepada sekertaris KOPMA selaku pemegang data anggota sehingga banyak anggota yang tidak aktif dalam kegiatan KOPMA dikarenakan tidak tahu mengenai tanggal berlangsungnya kegiatan tersebut.

b. Partisipasi Anggota Yang Kurang

Dalam wawancara dengan ketua KOPMA dari 600 anggota yang mendaftar ke KOPMA UNJ hanya 200 orang yang masih aktif untuk membayar simpanan, sehingga 400 orang yang terdaftar sebagai anggota KOPMA UNJ tidak membayar simpanan selanjutnya.

“Ada enam ratus tapi itu bukan data valid ada enam ratus berapa gitu data validnya, yang masih aktif dua ratusan itu yang masih bisa kita jangkau dia mau bayar simpanan”¹²⁸

¹²⁷ Transkrip wawancara anggota FR

¹²⁸ Transkrip wawancara ketua KOPMA

Pada wawancara dengan ketua KOPMA UNJ bahwa hanya 80 orang yang menghadiri rapat anggota dari 200 anggota yang aktif, biasanya hanya para mahasiswa baru yang mengikuti rapat anggota dikarenakan mereka masih antusias sebagai pendatang baru.

Kalo rapat.....emm rapat anggota tahunan yak, kalo RAT itu sebenarnya bukan sering lagi ya tapi banyak yang gak datang, dari 600 orang anggota yang terdaftar itu 200 orang anggota aktif paling 80 yang datang kadang itu-itu aja orang nya, paling banyak anggota baru biasanya karena mereka masih antusias yak, masih wah iya nih baru masuk ya paling banyak anak barunya sama anggota dan pengurusnya yang care sama KOPMA nya.¹²⁹

Dari penuturan anggota FR kebanyakan anggota KOPMA untuk ikut KOPMA hanya mengikuti teman-temannya sehingga banyak dari mereka yang kurang berpartisipasi seperti membayar simpanan, transaksi di KOPMA dan tidak mendata ulang kepada sekertaris jika nomer *HP* mereka berubah.

“kalo rapat anggota biasanya ngebahas tentang anggota nya itu sendiri jadi kan KOPMA itu kan suakrela gitu nah anggota nya itu harusnya dia berpartisipasi aktif kayak simpanan kita kan punya usaha jadi kita harus ikut mensukseskan tapi kebanyakan anggota kita itu kurang pasrtisipasinya jadi dia ikut-ikutan KOPMA aja tapi dia gak tau ilmu dari KOPMA itu sendiri. Jadi kayak sosialisasinya ke KOPMA itu kurang ke anggota nya padahal barang di KOPMA murah dan kadang itu sih kak yang paling penting itu kan data, data di sekertaris umum itu kan kayak nomer *HP* gitu kan kalo ada pemberitahuan itu bisa dikasih tau

¹²⁹ Transkrip wawancara ketua KOPMA

tapi ada anggota yang ganti nomer *HP* tapi tidak konfrimasi ulang jadi kan susah ngedatanya”.¹³⁰

Dalam perbincangan dengan FR menuturkan bahwa anggota yang aktif tidak pernah berubah, hanya itu-itu saja sehingga lebih banyak pengurus yang aktif daripada anggota.

“iya kak tapi yang aktif anggotanya itu lagi-itu lagi yang lain anggota nya jarang bahkan juga biasa pengurus yang aktif mungkin karna kurang terjamahnya informasi tentang KOPMA itu”¹³¹

Pengurus AG juga menuturkan hal yang sama, sebagai mantan ketua KOPMA ia tau betul bahwa hanya berkisar 20-30% anggota yang aktif di KOPMA.

“Partisipasi anggota dalam rapat hanya beberapa persen saja hanya sekitar 20-30%”.¹³²

Sehingga partisipasi partisipasi anggota perlu ditingkatkan lagi karena Koperasi didirikan oleh anggota, dari anggota dan untuk anggota jika anggota nya masih kurang dalam berpartisipasi di KOPM maka tujuan KOPMA untuk mensejahterakan anggotanya tidak tercapai dengan baik.

¹³⁰ Transkrip wawancara anggota FR

¹³¹ Catatan lapangan no.9

¹³² Wawancara dengan pengurus AG

2. PEMBAHASAN

A. Fungsi Koperasi Mahasiswa UNJ Dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Mahasiswa UNJ.

Dunia kewirausahaan dalam kehidupan keluarga besar KOPMA UNJ memang tidak bisa dipisahkan apalagi KOPMA UNJ merupakan Koperasi Konsumsi yang menyediakan kebutuhan sehari-hari khususnya kebutuhan yang diperlukan oleh mahasiswa UNJ mengingat konsumen utama mereka adalah mahasiswa UNJ, KOPMA memberikan berbagai ilmu kewirausahaan kepada semua anggota tanpa terkecuali karena pendidikan kewirausahaan yang diadakan KOPMA UNJ adalah hak anggota untuk mendapatkannya namun segala bentuk pemberian ilmu tersebut baik secara materi maupun praktek hanya bisa dirasakan oleh anggota dan pengurus KOPMA dikarenakan ranahnya KOPMA UNJ hanya kepada anggota dan pengurus saja sedangkan mahasiswa bukan anggota KOPMA UNJ hanya merasakan terpenuhi kebutuhannya dengan harga yang lebih murah meskipun mereka bukan bagian dari anggota KOPMA UNJ karena prinsip Koperasi harus menjual barang yang harganya setara atau lebih murah. KOPMA juga terkadang membuka seminar umum untuk kalangan mahasiswa UNJ dan hanya itu saja yang bisa dirasakan mahasiswa UNJ non anggota KOPMA, berbeda dengan anggota KOPMA UNJ yang mendapatkan ilmu perkoperasian dan kewirausahaan yang lebih dibandingkan yang lain, berikut akan dibahas mengenai fungsi KOPMA

dalam menumbuhkan jiwa wirausaha mahasiswa dari segi materi dan wujud nyata yaitu

1. Pemberiaan Materi Wirausaha

a. Pendidikan Perkoperasiaan

Ada tiga jenis pendidikan perkoperasiaan yaitu Diklatsar, Diklatmen dan Diklatjut semua pendidikan itu merupakan pendidikan yang berkelanjutan yaitu

– Diklatsar

Kepanjangan dari Pendidikan dan Pelatihan Dasar yang bertujuan sebagai pendidikan dasar kepada anggota untuk memperkenalkan Koperasi dalam Diklatsar dijelaskan tentang sejarah koperasi, hak dan kewajiban koperasi, setelah dijelaskan maka panitia kan memasukan materi yang berhubungan dengan organisasi KOPMA seperti latihan dasar kepemimpinan lalu menjelaskan tentang wirausaha dan masuk kedalam materi koperasi.

– Diklatmen

Kepanjangan dari Pendidikan dan Pelatihan Management yang bertujuan sebagai pedoman anggota dalam mengolah keuangan dan *management* organisasi. Dalam Diklatmen terdapat pemberian materi administrasi dan kewirausahaan, materi kewirausahaan ini lebih ditekankan untuk praktek yaitu para peserta ditugaskan untuk membuat suatu produk yang bisa

dijual, banyak yang membuat salah satunya bendahara umum sekarang membuat tas dengan membuat katalog sebagai pemasarannya. Tidak hanya praktek namun juga diuji dengan tes akhir, seluruh materi yang didapat peserta akan diuji pada tes tertulis, jarak antara mereka yang mengikuti ujian saling berjauhan dikarenakan agar menghindari saling mencontek, hasil dari tes akhir tersebut diberi nilai dan ditulis pada sertifikat sebagai syarat mengikuti Diklatjut.

– Diklatjut

Kepanjangan dari Pendidikan dan Pelatihan Lanjut. Tujuan diadakannya Diklatjut untuk mempersiapkan pemimpin KOPMA yang baru dan para Kepala Bidang yang baru. Pada Diklatjut disini pengurus diwajibkan ikut Diklatjut seperti para Kepala Bidangnya, untuk materi Diklatjut terdapat materi menejemen konflik, membangun jati diri koperasi, karakteristik KOPMA terhadap individu, gaya kepemimpinan, rencana strategi untuk KOPMA dimasa depan, jadi untuk Diklatjut disini sebagai regenerasi pemimpin KOPMA yang baru oleh karena itu terdapat materi gaya kepemimpinan sebagai pedoman ketua yang baru dalam memimpin organisasi KOPMA UNJ.

b. Seminar dan Kajian Wirausaha

Seminar kewirausahaan diadakan KOPMA UNJ rutin setiap satu tahun sekali seperti seminar “Berwirausaha Dalam Asas Koperasi”, namun yang paling sering dalam kajian kewirausahaan biasanya KOPMA UNJ mendatangkan pemtaeri yang kebanyakan berasal dari alumni KOPMA UNJ kajian itu berupa kajian rutin yang membahas segala aspek kewirausahaan dari mulai pengertian wirausaha, cara menjadi wirausahawan yang baik, sikap-sikap seorang wirausaha, cara melihat peluang sebagai usaha, menumbuhkan mental wirausaha semua kajian ini diperuntukan oleh seluruh keluarga besar KOPMA UNJ khususnya anggota agar mendapatkan pengetahuan yang lebih mengenai wirausaha.

2. Wujud Nyata Kegiatan Wirausaha

a. Mengelola Usaha Dibidang Barang

1) Toko

Semua kegiatan usaha Toko KOPMA UNJ dikelola oleh mahasiswa yang dipercaya sebagai pengurus KOPMA UNJ, seperti cek barang, cek gudang, belanja stok barang, laporan keuangan sampai penelitian usaha semua dilakukan oleh pengurus sedangkan kasier hanya berjaga ditempat pembayaran dan melayani pembeli jika ingin menggunakan jasa rental komputer. Didalam Toko menjual makanan, minuman,

keperluan mencuci dengan bentuk ukuran sachet kecil, pasta gigi, sikat gigi, pembalut wanita dan kuota internet.

2) Handycraft/Handkop

Handycraft merupakan totalitas KOPMA dalam berwirausaha dikarenakan KOPMA yang membuat seluruh barang pernak pernik seperti pin, *mug*, stiker, gantungan kunci, tali kartu, kaos lengan panjang sesuai jurusan, topi mereka buat sendiri di gudang Gedung P, mereka siap menerima dalam partai besar karena partai besar akan menambahkan keuntungan untuk divisi Handkop sendiri, meskipun dibuat sendiri Handkop akan rugi dalam satu tahun jika tidak ada yang mengorder dalam partai besar sehingga handycraft merupakan salah satu usaha yang untungnya paling sedikit jika tidak ada partai besar.

b. Mengelola Usaha Dibidang Jasa

1. LPK

Universitas Negeri Jakarta merupakan kampus keguruan sejak namanya masih sebagai IKIP Jakarta, oleh karena itu KOPMA UNJ menyediakan LPK sebagai jasa untuk memudahkan para orang tua yang ingin mencari guru kerumah untuk anaknya, tentu saja hal ini juga sebagai wujud KOPMA dalam mensejahterakan anggotanya karena para anggota KOPMA UNJ adalah mahasiswa yang pastinya

membutuhkan uang lebih karena mereka hanya sebatas mahasiswa, LPK juga merupakan usaha unggulan KOPMA UNJ dikarenakan jarang Koperasi Mahasiswa yang lain membuka Lembaga Pendidikan Keterampilan.

2. Rental Komputer

KOPMA UNJ mendirikan usaha didalam lingkungan kampus tentunya banyak peluang usaha untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa dalam meringankan tugas-tugas kuliah mereka seperti *burning, scanner, print*, pengetikan . Dalam hal harga tentunya masih KOPMA yang paling murah seperti bayi *scanner* yang di hargai dua ribu rupiah dilingkungan UNJ tetapi KOPMA hanya menghargai seribu rupiah untuk non anggota dan lima ratus rupiah untuk anggota.

c. Pencarian Dana Usaha

Para senior membimbing bara anggota baru untuk mandiri dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan berwirausaha, seperti untuk membayar biaya Diklatsar mereka dibimbing untuk berdagang dengan modal yang diberikan kepada KOPMA berupa pinjaman tanpa bunga sepeserpun, jika mereka sudah mendapat untuk maka KOPMA hanya meminta uang modal yang dipinjamkan saja, banyak mereka ada yang menjual gorengan, minuman, dan makanan ringan.

d. Konsinyasi

Konsinyasi merupakan hukum yang berlaku di KOPMA demi memfasilitasi anggotanya dalam memasarkan barang dagangannya, KOPMA memfasilitasi berupa tempat yaitu Gedung G dan Gedung P sebagai tempat KOPMA berwirausaha juga. Hukum konsinyasi itu jika ada mahasiswa lain ingin menitipkan dagangannya di KOPMA tidak boleh menyaingi barang dagangan anggota KOPMA, semisal jika ada yang ingin menjual susu yogurt dari non anggota dan anggota juga ada yang ingin menjual barang serupa maka anggota KOPMA lah yang lebih diprioritaskan terlebih dahulu tetapi hal ini tidak menutup kemungkinan untuk mahasiswa non anggota KOPMA yang ingin menitipkan barangan dagangannya di KOPMA selama tidak menyaingi barang anggota, contoh konkretnya ada seorang anggota yang mempunyai usaha susu kedelai dan tidak mempunyai tempat untuk memasarkan dagangannya maka KOPMA mempersilahkan untuk anggota tersebut menjual barang dagangannya didalam Toko KOPMA UNJ baik di Gedung G maupun di Gedung P.

e. Survei ke Toko-Toko Barang Pokok Lainnya

Toko Kopma UNJ merupakan usaha yang paling cepat perputarannya dalam hal mendapatkan keuntungan, sehingga hal ini harus dipertahankan bahkan lebih ditingkatkan lagi salah satu

cara untuk meningkatkan usaha Toko Kopma para senior membimbing para juniornya untuk mengadakan penelitian di Toko-Toko barang pokok lainnya seperti mini market sehingga KOPMA dapat mengetahui dimana kekurangan KOPMA dan dapat belajar langsung agar sukses seperti mini market lainnya dan KOPMA tidak tertinggal.

B. Partisipasi Pengurus dan Anggota Terhadap KOPMA UNJ

Pengurus maupun anggota KOPMA UNJ adalah bagian dari keluarga besar KOPMA UNJ, sehingga ranah keduanya sangat dibutuhkan untuk bekerja sama dalam mengembangkan KOPMA UNJ, Pengurus mempunyai dua ranah didalam KOPMA UNJ karena tidak hanya menjadi pengurus namun pengurus juga sebagai anggota aktif KOPMA UNJ, pengurus hanyalah orang yang dipercaya untuk mengurus semua usaha KOPMA sedangkan anggota adalah orang yang ikut berpartisipasi mengawasi laporan akhir keuangan pada RAT.

Partisipasi pengurus terhadap KOPMA UNJ memiliki dua ranah yaitu ranah didalam KOPMA UNJ dan ranah di luar KOPMA UNJ. Ranah didalam meliputi mengelola toko, mempersiapkan RAT dan Rapat Triwulan, persiapan PAB (Penerimaan Anggota Baru), Koordinasi dan sinergi antar pengurus KOPMA, dibentuknya Badan Pengawas, sedangkan ranah pengurus di luar KOPMA UNJ yaitu

kerjasama dengan BEM Teknik Sipil, kerja sama dengan KOPINDO, membuat proposal untuk KEMENPORA. Berikut akan dibahas mengenai partisipasi pengurus KOPMA UNJ didalam KOPMA UNJ yaitu:

a. Mengelola Toko

KOPMA UNJ memiliki toko yang menjual kebutuhan sehari-hari, jasa rental computer dan menjual barang lainnya seperti Mug, cinderamata berlogo UNJ dari mulai topi, baju lengan panjang, tali kartu nama, gantungan kunci, stiker UNJ. Dalam pembelian barang dagangan dilimpahkan kepada pengurus divisi pengembang Toko, begitu pula cek gudang, management keuangan semua dilakukan oleh pengurus. Didalam Toko terdapat kasier, dua orang di gedung P dan satu orang di gedung G tugas mereka melayani pembeli yang ingin membayar atau jika ada yang ingin foto copy dan menggunakan jasa computer seperti burning atau scanner. Kasier yang bekerja di KOPMA UNJ bekerja dari jam 09.00 sampai dengan jam 17.00 selebihnya yang menjaga toko adalah pengurus yang telah diberi jadwal bergilir untuk menjaga toko, mereka akan melayani pembeli dari mulai scanner sampai foto copy pun harus dilakukan pengurus jika jam bekerja kasier sudah selesai.

b. Mempersiapkan RAT dan Rapat Triwulan

Persiapan RAT merupakan wujud rasa tanggung jawab pengurus kepada seluruh anggota KOPMA UNJ atas usaha yang telah

dikelola selama satu tahun menggunakan modal dari anggota sehingga anggota dapat mengetahui besar pendapatan dan pengeluaran KOPMA selama satu tahun namun selain RAT juga terdapat Rapat Triwulan sebagai laporan keuangan pertigabulannya yang juga dihadiri oleh anggota sehingga anggota bisa ikut mengkritisi pengurus dan memberikan masukan kepada pengurus di tiap tiga bulannya pada Rapat Triwulan.

c. Persiapan PAB (Penerimaan Anggota Baru)

PAB merupakan hal yang penting bagi KOPMA UNJ dikarenakan PAB adalah calon generasi penerus KOPMA, banyak yang dilakukan oleh pengurus dalam acara PAB yang biasanya hanya orasi saja namun mereka melakukan parade dan muncul pada urutan pertama di depan mahasiswa baru agar mahasiswa baru tidak melupakan kesan-kesan tentang KOPMA UNJ dan ingat akan KOPMA UNJ. Para pengurus juga membuka stan didepan gedung G untuk menyambut anggota baru yang ingin mendaftarkan diri menjadi anggota KOPMA UNJ, tidak hanya digedung G tetapi juga di Gedung P ada pengurus yang berjaga untuk menerima anggota baru KOPMA UNJ dan diantarkan menuju gedung G untuk diwawancarai oleh pengurus mengenai motivasi mengikuti organisasi KOPMA UNJ, sesudah diwawancarai biasanya pengurus akan menjelaskan simpanan yang ada di KOPMA UNJ yang dibayarkan oleh anggota untuk KOPMA.

d. Koordinasi dan Sinergi antara Pengurus KOPMA

Ketua umum adalah pemimpin seluruh keluarga KOPMA UNJ, didalam KOPMA UNJ tidak ada wakil ketua umum dikarenakan semua kepala bidang adalah wakil ketua umum, ketika ketua umum tidak bisa menghadiri rapat maka sekretaris umum yang akan menggantikan, ketika ketua umum tidak bisa menghadiri seminar keuangan maka kepala bidang bendahara umum lah yang mewakili ketua umum untuk hadir pada seminar tersebut, semua kepala bidang yang mampu dibidangnya masing-masing selalu siap membantu ketua umum jika ketua umum berhalangan hadir.

e. Dibentuknya Badan Pengawas

Pengurus membentuk Badan Pengawas merupakan wujud tindakan keadilan kepada anggota KOPMA UNJ agar pengurus dapat menjalankan tugas dengan baik dan benar. Badan pengawas akan mengawasi semua kegiatan keseluruhan KOPMA sampai keuangan yang sensitive pun diperiksa oleh Badan Pengawas agar tidak ada tindakan kesewenang-wenangan.

Terdapat tiga bentuk partisipasi pengurus KOPMA UNJ diluar lingkup KOPMA UNJ, hal ini dilakukan untuk menunjang kinerja pengurus dan juga sebagai jalan mengembangkan KOPMA UNJ untuk lebih maju lagi, berikut tiga peran pengurus luar KOPMA UNJ yaitu

a. Kerjasama dengan BEM Teknik Sipil

Pada kerja sama ini lebih menekankan pada kerja sama dibidang usaha, KOPMA UNJ menjual Aqua air mineral dengan harga yang murah dibandingkan dengan harga yang dijual pedagang lain di sekitaran UNJ, oleh karena itu BEM Teknik Sipil membeli Aqua air mineral dalam jumlah banyak untuk diperjualkan kembali di BEM jurusannya, karna KOPMA menjual dengan harga yang murah maka BEM Teknik Sipil juga mendapatkan untung dari penjualan. Harga yang murah ini bisa didapatkan oleh KOPMA UNJ karena mereka langsung membeli Aqua air mineral di Pabrik Aqua langsung.

b. Kerjasama dengan KOPINDO

KOPINDO merupakan Koperasi Indonesia yang tentunya sudah banyak ilmunya dari segi pengalaman tentu hal ini tidak bisa dilewatkan oleh KOPMA UNJ, KOPINDO memberikan masukan dan saran atas masalah yang sedang dihadapi KOPMA UNJ mengenai status BLU (Badan Layanan Umum) yang masih melekat pada KOPMA UNJ sejak UNJ masih bernama IKIP Jakarta, karena BLU maka KOPMA UNJ mengalami keterbatasan dalam membuka usaha di Kampus UNJ, KOPINDO menjembatani KOPMA UNJ untuk mengubah BLU menjadi status badan hukum dengan mefasilitasi agar KOPMA UNJ dengan mudah mengurus semua perubahan BLU menjadi status badan hukum.

c. Membuat Proposal untuk KEMENPORA

KOPMA UNJ merupakan Koperasi Konsumsi sehingga KOPMA UNJ tidak bisa menerima penanaman modal dari luar, tetapi hal ini menjadi semangat para pengurus untuk membuat proposal kepada KEMENPORA mengenai dana untuk kelangsungan KOPMA UNJ, tak disangka KEMENPORA menerima proposal KOPMA UNJ dan memberikan umapn positif kepada KOPMA UNJ dengan memberikan dana hibah berupa perlengkapan yang tidak murah seperti AC, komputer-komputer rental, TV, sampai brankas. Walaupun semua ini diberikan secara cuma-cuma namun harus tetap ada perawatannya karena ada laporan mengenai barang jika sudah habis masa pakainya.

Selain itu partisipasi pengurus KOPMA UNJ juga masih terdapat kekuarangan Partisipasi pengurus terhadap KOPMA memang lebih baik daripada partisipasi anggota terhadap KOPM meskipun begitu pengurus juga memiliki kekurangan seperti kurang merawatnya mesin –mesin yang ada di KOPMA seperti mesin Foto Copy bnayak yang rusak. Dalam pencatatan data keuangan pengurus masih kurang teliti sehingga ada kesalah pahaman dalam petbedaan data, hal ini bisa menimbulkan cekcok dikedua belah pihak.

Terdapat lima bentuk partisipasi anggota terhadap KOPMA UNJ yaitu membayar simpanan, aktif transaksi di KOPMA UNJ, partisipatif dalam RAT dan Rapat Triwulan, partisipatif dalam acara kegiatan dan kepanitiaan KOPMA, validasi data berikut akan dibahas yaitu:

a. Membayar Simpanan

Membayar simpanan adalah kewajiban seluruh anggota KOPMA UNJ, hal ini sudah diberitahukan sejak mahasiswa pertama kali membayarkan simpanan ke KOPMA, dengan membayar simpanan sewaktu PAB maka sudah resmi mahasiswa tersebut menjadi anggota KOPMA UNJ. Terdapat tiga macam simpanan, yang pertama simpanan sukarela sebagai modal penyertaan, simpanan wajib 20.000 rupiah yang hanya dibayarkan sekali dalam menjadi anggota KOPMA dan simpanan pokok sebesar 30.000 rupiah yang dibayarkan tiap tiga bulan sekali, untuk meningkatkan partisipasi anggota dalam membayar simpanan KOPMA UNJ mengadakan pemberian penghargaan kepada anggota yang paling tercepat bayar simpanan dan sudah didapatkan anggota yang sangat cepat membayar simpanan yaitu seorang mahasiswi bernama MD sehingga dia mendapatkan sertifikat penghargaan dengan kategori anggota yang teraktif membayar simpanan, selain itu KOPMA juga memberikan sanksi berupa SP (Surat Peringatan) kepada anggota yang belum membayar simpanan per tiga bulannya jika masih tetap

belum membayar maka seluruh modal yang pernah anggota tersebut berikan akan hangus.

b. Aktif Transaksi di KOPMA

KOPMA UNJ menyediakan barang-barang konsumsi, rental komputer dan lainnya untuk kesejahteraan anggota demi memenuhi kebutuhan anggota dengan harga yang murah dibandingkan dengan non anggota meskipun sebenarnya harga non anggota juga sudah murah dibandingkan dengan toko disekitar UNJ, oleh karena itu sudah sepatutnya anggota berbelanja di KOPMA dalam memenuhi kebutuhan hariannya, karena selain murah juga anggota mendapatkan keuntungan di akhir tahunnya dalam SHU, hal itu terjadi karena 60% SHU diambil dari perhitungan transaksi anggota di KOPMA UNJ.

c. Partisipatif Dalam RAT dan Rapat Triwulan

Rapat RAT dan Rapat Triwulan adalah rapat yang diselenggarakan dengan tujuan utamanya sebagai laporan keuangan KOPMA UNJ kepada ketua umum yang diamati dan diawasi oleh anggota karena semuanya berhubungan dengan hak anggota dalam pendapatan SHU mereka masing-masing, dikarenakan modal KOPMA adalah modal dari simpanan pokok masing-masing anggota, begitu juga dalam RAT dijelaskan tentang rincian SHU anggota maka dari itu jika anggota belum puas dengan hasil SHU nya pengurus tidak segan-segan menjelaskan didepan anggota KOPMA lain dalam

rapat RAT tentunya tidak ada ketertutupan dalam hal ini, sedangkan rapat yang sering diadakan per tiga bulannya itu adalah Rapat Triwulan sebagai wadah anggota dalam mengamati dan mengkritisi laporan keuangan KOPMA per tiga bulannya. Pada kenyataannya dalam 600 anggota hanya 200 anggota yang masih aktif terdaftar sebagai anggota, namun dalam 200 anggota yang masih aktif hanya 80 anggota saja yang aktif mengikuti RAT, meskipun RAT selalu dijalani karena sudah di hadiri oleh 20% anggota namun perbandingan 100% sampai 20% masih selisih jauh.

- d. Partisipatif Dalam Acara Kegiatan dan Kepanitiaan KOPMA UNJ
 Anggota sebagai pengamat dan mengawasi RAT dan Rapat Triwulan namun anggota juga bisa bekerjasama dengan pengurus dalam kegiatan KOPMA UNJ salah satunya menjadi panitia kegiatan yang diadakan oleh KOPMA seperti acara Diklatsar, salah satu anggota sudah dinobatkan sebagai anggota teraktif dalam kegiatan kepanitiaan KOPMA UNJ ia adalah seorang mahsiswi cantik dari UNJ hal ini dilakukan KOPMA sebagai pendorong para anggota lain untuk ikut bergabung dan aktif pada tiap kegiatan dan kepanitiaan KOPMA karena dari penjelasan FR mantan pengurus hanya sedikit saja yang mengikuti acara Diklatsar sebagai panitia bahkan itu-itu saja dan pengurusnya yang sering aktif.

e. Validasi Data Anggota

Setiap data anggota baru dalam PAB (Penerimaan Anggota Baru) pasti akan disimpan baik-baik oleh sekertaris karena hal ini merupakan proker dari sekertaris umum, data anggota ini akan digunakan sebagai penghubung pengurus kepada anggota bila ada RAT, Rapat Triwulan, Seminar atau acara Diklat, namun banyak anggota yang tidak mengkonfirmasi bila sudah ganti nomer Handphone dan pindah tempat tinggal sehingga para pengurus khususnya sekertaris umum merasa kesulitan untuk menghubungi mereka yang tidak mengkonfirmasi ulang perubahan data, hal ini penting sebagai penghubung silaturahmi dengan keluarga besar KOPMA UNJ.

Partisipasi anggota dalam organisasi KOPMA dirasa masih sangat kurang diakrenakan merek termotivasi ikut KOPMA hanya karena teman saja, sehingga yang aktif dalam KOPMA hanya anggota yang pernah menjadi pengurus seperti FR atau para mahasiswa baru yang masih antusias dengan organisasi KOPMA UNJ, sehingga kedepannya anggota KOPMa yang aktif hanya berkisar 20-30% saja hal ini terlihat dari 600 anggota yang mendaftar ke KOPMA hanya 200 yang masih aktif tetapi dari 200 anggota yang aktif hanya 80 anggota yang mengikuti rapat anggota.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Selama penelitian di KOPMA UNJ diketahui terdapat fungsi KOPMA UNJ dalam menumbuhkan jiwa wirausaha khususnya anggota KOPMA UNJ, partisipasi pengurus dan anggota serta partisipasi pengurus dan anggota yang masih kurang dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Fungsi Koperasi Mahasiswa UNJ dalam menumbuhkan jiwa wirausaha mahasiswa UNJ dibagi menjadi dua yaitu dalam segi pemberian materi kewirausahaan dan praktek wujud nyata, pada pemberian materi terdapat Pendidikan Perkoperasian yang didalamnya ada Diklatsar, Diklatmen dan Diklatjut dan pemberian materi yang kedua berupa Kantin atau kajian rutin yang lebih sering diadakan ketimbang seminar kewirausahaan yang diadakan hanya satu tahun sekali. Praktek wujud nyata kewirausahaan KOPMA UNJ adalah dalam hal mengelola usaha dibidang barang dalam bentuk Toko dan Handycraft, sedangkan mengelola usaha dibidang jasa berupa LPK dan rental komputer, juga terdapat pencarian Dana Usaha dengan berdagang, Konsinyasi, dan melakukan penelitian dengan terjun langsung ke tempat usaha barang pokok lainnya.
- 2) Partisipasi pengurus dan anggota KOPMA UNJ memiliki perbedaan karena hak dan kewajiban mereka berbeda tentunya, bentuk partisipasi pengurus terhadap KOPMA UNJ memiliki dua bentuk yaitu didalam

KOPMA UNJ dan di luar KOPMA UNJ. Peran didalam meliputi mengelola toko, mempersiapkan RAT dan Rapat Triwulan, persiapan PAB (Penerimaan Anggota Baru), Koordinasi dan sinergi antar pengurus KOPMA, dibentuknya Badan Pengawas, sedangkan partisipasi pengurus di luar KOPMA UNJ yaitu kerjasama dengan BEM Teknik Sipil, kerja sama dengan KOPINDO, membuat proposal untuk KEMENPORA, tetapi masih ada partisipasi pengurus yang rendah meskipun partisipasi pengurus terhadap KOPMA memang lebih baik daripada partisipasi anggota terhadap KOPMA tetapi pengurus juga memiliki kekurangan seperti kurang merawatnya mesin –mesin yang ada di KOPMA seperti mesin Foto Copy banyak yang rusak. Dalam pencatatan data keuangan pengurus masih kurang teliti sehingga ada kesalahan pemahaman dalam perbedaan data, hal ini bisa menimbulkan cekcok di kedua belah pihak. Bentuk partisipasi anggota memiliki partisipasi dalam hal membayar simpanan, aktif transaksi di KOPMA UNJ, partisipatif dalam RAT dan Rapat Triwulan, partisipatif dalam acara kegiatan dan kepanitiaan KOPMA, validasi data anggota meskipun begitu partisipasi anggota dalam organisasi KOPMA dirasa masih sangat kurang diakarenakan mereka termotivasi ikut KOPMA hanya karena teman saja, sehingga yang aktif dalam KOPMA hanya anggota yang pernah menjadi pengurus atau para mahasiswa baru yang masih antusias dengan organisasi KOPMA UNJ, sehingga kedepannya anggota KOPMA yang aktif hanya berkisar 20-30% saja hal ini terlihat

dari 600 anggota yang mendaftar ke KOPMA hanya 200 yang masih aktif tetapi dari 200 anggota yang aktif hanya 80 anggota yang mengikuti rapat anggota.

B. SARAN

- 1) Sebaiknya dalam hal melakukan seminar KOPMA mengenai kewirausahaan tidak dilakukan hanya setahun sekali jika KOPMA lebih sering mengadakan seminar kewirausahaan untuk kalangan mahasiswa UNJ secara umum maka akan membuka peluang untuk memperkenalkan KOPMA lebih mendalam lagi kepada mahasiswa lainnya sehingga banyak mahasiswa yang akan mendaftar sebagai anggota KOPMA.
- 2) Sebaiknya dalam memasarkan produk KOPMA dengan membuat brosure harga barang tidak disebar di Gedung G atau Gedung P saja namun juga disebar ke fakultas lain dikarenakan hal ini juga dilakukan dengan mini market lainnya demi menarik konsumen.

C. KETERBATASAN PENELITIAN

Dalam penelitian ini saya merasa kesulitan dengan berbaur kepada anggota dan pengurus lain, ketika saya meneliti ada beberapa pengurus yang menutup diri terhadap saya seperti mengkotak-kotakan antara keluarga KOPMA dan bukan keluarga KOPMA, pandangan mereka seperti menatap saya orang asing, meskipun hanya beberapa itu membuat saya

kurang nyaman berada di dalam ruangan Gedung G dan saya tidak bisa mengikuti kegiatan Diklatsar dikarenakan acara tersebut diadakan pada pertengahan bulan November, begitujuga saya tidak bisa mengikuti acara Diklatmen dan Diklatjut karna keterbatasan waktu.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Alma, Buchari. 2007. *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa Dan Umum*. Bandung : Alfabeta.
- Anoraga, Panji. 2007. *Dinamika Koperasi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Astuty, Tri. 2006. *Buku Pedoman Umum Pelajar Ekonomi*. Jakarta: Vicosta Publishing.
- Baswori. 2016. *Kewirausahaan*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Emzir. 2012. *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Efendi, Mochtar. *Membangun Koperasi di Madrasah dan Pondok Pesantren*. 1986. Jakarta: Bhratara Karya Aksara.
- Firdaus, Muhammad. 2002. *Perkoperasian Sejarah, Teori, Dan Praktek*. Bandung : PT. Ghalia Indonesia.
- Hendar dan Kusnadi. 2001. *Ekonomi Koperasi Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta : Lembaga Penerbit FE-UI.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Partomo, Titik Sartika. 2004 *Ekonomi Skala Kecil atau Menengah dan Koperasi*. Bogor Selatan: Ghalia Indonesia.
- Ritonga, dkk. 2003. *Pelajaran Ekonomi*, Jakarta : PT. Gelora Aksara.
- Suryana. 2006. *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Saitio, Arifin, Halaman Ramba. 2001. *Koperasi, Teori, Dan Praktik*. Jakarta : PT. Gelora Aksara Pratama.
- Senior Jessie Coulson and Eagle Dorothy .1982. *The New Oxford Illustrated Dictionary*. Inggris: Oxford University Press.
- Soeradjiman. 1996. *Koperasi Dalam Teori Dan Praktek*, Jakarta : Dekopin.
- Sugiyono. 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta

Tambunan, Tulus T.H. 2016. *Koperasi Indonesia*. Jakarta: Universitas Trisakti.

Widjajanta, Bambang dkk. 2007. *Mengasah kemampuan Ekonomi*. Bandung: CV Citra Praya.

Zulkarnain. 2006. *Kewirausahaan*. Yogyakarta : Adicita Karya Nusa.

Senior Jessie Coulson and Dorothy Eagle.1982. *The New Oxford Illustrated Dictionary*. Inggris: Oxford University Press.

Jurnal

Tulus Darmawan, "Upaya Pengurus Koperasi Dalam Meningkatkan Partisipasi Anggota Di Koperasi Mahasiswa Negeri Surabaya", Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya, Kampus Ketintang.

Kanfer, R (1987). Task-specific motivation: An integrative approach to issues of measurement, mechanisms, processes, and determinants. *Journal of Social and Clinical Psychology*, 5, 237-264.

Web

<https://www.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/972>

Lampiran 1

Surat Permohonan Izin Penelitian

160



Leading
Future
Leaders

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
 Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PRI : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
 BUK : 4750930, BAKHUM : 4759081, BK : 4752180
 Bagian UHT : Telepon, 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian Humas : 4898486
 Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 3407/UN39.12/KM/2017

Lamp. : -

H a l : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi

21 Agustus 2017

Yth. Ketua Koperasi Mahasiswa
Universitas Negeri Jakarta

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta

N a m a : Alifiana Askarini

Nomor Registrasi : 4915142936

Program Studi : Pendidikan IPS

Fakultas : Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta

No. Telp/HP : 08987005151

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

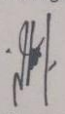
“Peran Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta Dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta”

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial
2. Koordinator Prodi Pendidikan IPS

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,
dan Hubungan Masyarakat



Woro Sasmoyo, SH
NIP. 19630403 198510 2 001

Lampiran 2

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN**PERAN KOPERASI MAHASISWA UNJ DALAM MENUMBUHKAN JIWA WIRAUSAHA MAHASISWA UNJ****(Studi Kasus di KOPMA UNJ Kampus A Gedung G Lantai 1)**

No.	Konsep	Pokok Masalah	Dimensi	Indikator	Sumber	Teknik Pengumpulan Data	Alat Pengumpulan Data	Ket
1	Lokasi KOPMA UNJ	Gambaran umum lokasi KOPMA UNJ	1. Sejarah berdirinya KOPMA UNJ 2. Tujuan, visi dan misi KOPMA UNJ 3. Keadaan lokasi	1.1 Asal mula berdirinya KOPMA UNJ. 1.2 Tujuan, visi dan misi KOPMA UNJ. 1.3 Deskripsi lokasi	Ketua KOPMA Sekertaris	Wawancara	Pedoman Wawancara Dokumentasi Pedoman Observasi	

			KOPMA UNJ	KOPMA UNJ.		Observasi		
2	Peran anggota dan pengurus	Gambaran kegiatan anggota dan pengurus didalam organisasi KOPMA UNJ	1. Peran didalam KOPMA UNJ	1.1. Membayar simpanan wajib, pokok dan sukarela. 1.2. Mengikuti rapat yang diadakan KOPMA UNJ 1.3. Mengikuti kegiatan yang diadakan oleh KOPMA UNJ. 1.4. Aktif bertransaksi di dalam KOPMA UNJ. 2.1 Mengadakan	Ketua KOPMA Sekertaris Bendahara Anggota Badan Pengawas	Wawancara Observasi	Pedoman Wawancara Dokumentasi Pedoman Observasi	

			2. Peran diluar KOPMA UNJ	<p>kegiatan seminar kewirausahaan diluar KOPMA.</p> <p>2.2 Bekerjasama dengan koperasi lain.</p> <p>2.3 Aktif mensukseskan parade KOPMA UNJ kepada mahasiswa lain yang belum menjadi anggota KOPMA UNJ.</p>				
--	--	--	------------------------------------	---	--	--	--	--

Lampiran 3

Tabel Pedoman Observasi

No.	Tempat	Key Informan dan Informan Inti	Hal yang diamati
1.	Gedung G lantai 1	Ketua KOPMA Pengurus	Mengetahui awal terbentuknya KOPMA UNJ, tujuan serta visi dan misi KOPMA UNJ, keaktifan anggota dalam mengikuti rapat serta acara kegiatan yang diadakan KOPMA UNJ baik untuk anggota maupun non anggota dalam lingkup kewirausahaan.
2.	Gedung P	Pengurus handicraft	Melihat cara pembuatan barang-barang handicraft dari mulai Mug, Pin, Sablon kaos sampai pembuatan stiker UNJ.
3.	Di area gedung G (teras)	Anggota dan Pengurus	Kegiatan-kegiatan yang dilakukan para anggota dan pengurus di waktu senggang sehingga peneliti dapat bertanya secara santai mengenai kegiatan di KOPMA dan keaktifan sebagai anggota maupun pengurus,

			menanyakan anggota-anggota yang mempunyai usaha di dalam KOPMA maupun diluar KOPMA.
4.	Di area UNJ Kampus A	Pengurus dan Anggota	Peneliti mengajak pengurus maupun anggota ketempat jauh dari gedung G atau P dengan maksud agar mereka bisa lebih terbuka dalam mengungkapkan apa yang terjadi didalam KOPMA seperti anggota yang aktif dalam rapat, membayar simpanan dan kegiatan.

Lampiran 4

Pedoman wawancara Informan Kunci

Tabel Pedoman wawancara Ketua KOPMA UNJ

Biodata Ketua KOPMA UNJ

Nama :
Umur :
Jurusan :
Jabatan :

No	Pertanyaan
1	Sejak tahun berapa anda masuk organisasi KOPMA UNJ?
2	Selama anda berorganisasi di KOPMA UNJ sudah menjabat menjadi apa saja?
3	Selama anda menjadi ketua KOPMA UNJ bagaimana respon mahasiswa sejauh ini?
4	Ada berapa anggota KOPMA sampai tahun 2017 ini?
5	Berkurang atau bertambah kah anggota KOPMA tiap tahunnya, berapa persen?
6	Adakah proker untuk meluaskan wirausaha didalam kalangan mahasiswa UNJ?
7	Sudah berapa bentuk usaha yang dilahirkan?
8	Adakah usaha yang terpaksa ditutup?
9	Usaha manakah yang paling menjanjikan?
10	Apa semua usaha dijalankan oleh mahasiwa?
11	Siapakah pemberi modal di KOPMA?
12	Bagaimana pembagian laba usaha?
13	Untuk anggota KOPMA UNJ yang tidak memiliki usaha adakah keuntungan menjadi anggota koperasi?
14	Apakah ada simpan pinjam untuk modal usaha anggota?

15	Apa bedanya usaha Toko di gedung P dan gedung G?
16	Apa syarat menjadi anggota koperasi?
17	Adakah seminar kewirausahaan dari KOPMA?
18	Adakah orang lain bukan anggota KOPMA menanamkan modal di KOPMA UNJ?
19	Adakah harapan untuk KOPMA UNJ?
20	Adakah anggota yang tidak hadir rapat?

Tabel Pedoman wawancara Anggota KOPMA UNJ

Biodata Anggota KOPMA UNJ

Nama :
Umur :
Jurusan :
Jabatan :

No	Pertanyaan
1	Apakah anda selalu menghadiri rapat anggota?
2	Apakah anda sering mengajukan pertanyaan dan aktif dalam rapat?
3	Apakah yang sering dibahas dalam rapat?
4	Apakah pernah membahas mengenai wirausaha mahasiswa?
5	Apakah anda memiliki usaha, jika ya usaha apa?
6	Apakah terdapat pemberian modal dari KOPMA untuk anggota dalam berwirausaha?
7	Apakah anggota boleh meminjam modal dari KOPMA untuk berwirausaha?
8	Apakah motivasi awal anda ikut KOPMA?
9	Berapa hasil yang anda dapatkan dari simpanan di KOPMA?
10	Hasil dari simpanan itu apakah dijadikan untuk modal usaha?

Pedoman Wawancara Informan Inti

Tabel Pedoman Wawancara Pengurus Sekertaris KOPMA UNJ

Biodata Pengurus KOPMA UNJ

Nama :
Umur :
Jurusan :
Jabatan :

No	Pertanyaan
1	Sejak tahun berapa anda masuk organisasi KOPMA UNJ?
2	Menjabat di divisi apakah anda sekarang ini?
3	Dalam divisi anda di KOPMA apa saja yang harus dijalani ?
4	Kira-kira bisa tidak siapa yang menggantikan ketua umum untuk rapat jika berhalangan hadir?
5	Apakah divisi anda membuat surat-surat dalam mendirikan usaha untuk KOPMA di UNJ?
6	Apakah semua anggota KOPMA UNJ selalu mengahdiri rapat?
7	Apakah sudah ada jadwal untuk rapat anggota sebelumnya?
8	Apakah alumni masih ikut rapat?
9	Hal apa saja yang sering dibahas dalam rapat?
10	Apakah dalam sekali rapat pembahasan masalah akan selesai dalam sekali rapat?
11	Dalam pembuatan surat izin adakah kendala-kendala yang dihadapi semisal untuk seminar atau izin usaha?
12	Apakah ada kendala dalam mensosialisasikan KOPMA?
13	Adakah kerja sama dengan organisasi lain untuk menunjang KOPMA?
14	Adakah seminar atau penyuluhan dari KOPMA mengenai berwirausaha dikalangan Mahasiswa?
15	Setelah dilakukan PAB adakah yang mendaftar?
16	Sudah berapa bentuk TOKO usaha yang dilahirkan KOPMA baik didalam

	maupun diluar?
17	Apakah setiap usaha berjalan dengan baik?
18	Usaha apa saja yang mengalami kebangkrutan?
19	Kiat-kiat untuk mendirikan usaha apa saja?

Tabel Pedoman Wawancara Pengurus Bendahara KOPMA UNJ

Biodata Pengurus KOPMA UNJ

Nama :
Umur :
Jurusan :
Jabatan :

No	Pertanyaan
1	Menjabat sebagai apakah anda disini?
2	Apakah keuntungan menjadi anggota KOPMA?
3	Bagaimana caranya bagi hasil ?
4	Boleh kah anggota KOPMA meminjam uang di KOPMA?
5	Adakah pemberian modal kepada anggota KOPMA untuk berwirausaha?
6	Lantas dari manakah pemberian modal untuk KOPMA?
7	Apakah terdapat pemberiaan modar dari luar
8	Bagaimana mendapatkan modal dari luar, apa diberikan secara cuma-cuma?
9	Modal darimanakah yang terbesar?
10	Kalo bagi hasil bagaimana prosedurnya di KOPMA UNJ?

Tabel Pedoman wawancara Badan Pengawas KOPMA UNJ

Biodata Badan Pengawas KOPMA UNJ

Nama :
Umur :
Jurusan :
Jabatan :

No	Pertanyaan
1	Bagaimana partisipasi anggota dalam rapat?
2	Bagaimana partisipasi pengurus dalam rapat?
3	Apakah para anggota dan pengurus saling menanggapi permasalahan dalam rapat?
4	Apakah terdapat konflik antara pengurus dan anggota dalam RAT ?
5	Menurut anda sudah maksimalkah pengurus dalam berkontribusi di KOPMA ?
6	Menurut anda sudah maksimalkah anggota dalam berkontribusi di KOPMA ?
7	Apakah KOPMA mengadakan seminar untuk kalangan umum mengenai kewirausahaan?
8	Pada Diklatsar, Diklatjut dan Diklatmen apakah ada pengaruh besar bagi anggota?
9	Apa saja kegiatan KOPMA demi menunjang wirausaha?
10	Adakah mahasiswa anggota KOPMA yang membuka usaha setelah mengikuti KOPMA ? siapa?

Lampiran 5

Transkrip Wawancara Informan Kunci

Nama : Yunita

Umur : 20 tahun

Jurusan : Pendidikan Ekonomi

Jabatan: Ketua KOPMA UNJ

1. Siapakah nama anda?

Jawab: Yunita Andriani

2. Dari jurusan manakah anda?

Jawab: Pendidikan Ekonomi

3. Kalau yang sebelum nya dari Teknik Elektro ya berarti gak harus dari jurusan ilmu sosial kayak ekonomi atau akutansi?

Jawab: Selama dia dipercaya jadi ketua, dia yang naik

4. Sejak tahun berapa anda masuk organisasi KOPMA UNJ?

Jawab: Dari tahun 2014 semenjak jadi mahasiswa baru

5. Pas masuk awal langsung daftar?

Jawab: Langsung daftar

6. Selama anda berorganisasi di KOPMA UNJ sudah menjabat menjadi apa saja?

Jawab: Selama dua tahun jadi staf bendahara, tahun ketiga jadi ketua KOPMA UNJ

7. Selama anda menjadi ketua KOPMA UNJ bagaimana respon mahasiswa sejauh ini?

Jawab: Emm kalo respon sih dulu sih sempet prihatin ya gak semuanya ternyata tau tentang koperasi mahasiswa makanya kita beneran jor-joran ditahun ini kita tuh pengen ngeluarin branding nya tentang KOPMA, Alhamdulillah karna tuh kita peningkatannya setiap kayak parade UKM gitu kita selalu ngambil momen pertama biar mereka inget tentang KOPMA, ya kan kita kalo dulu cuma orasi biasa sekarang kita bikin parade supaya mereka inget terus kita juga aktif sosial media supaya mereka juga tau tapi tetep aja sih dari sekian ribu mahasiswa mereka juga gak ngeeh kalo ternyata usaha yang ada digedung P itu tuh gak koperasi mahasiswa mereka mikirnya kayak

orang lain yang ngontrak aja bikin usaha disitu, padahal itu yang mengelola semua mahasiswa, emang masih maksudnya apa ya rasa ingin tahu mereka tentang KOPMA juga masih kurang sih.

8. Sebenarnya perlu ya ada pelajaran tentang koperasi?

Jawab: Aaaaaaaa iyaa.....sebenarnya ada kan konsentrasi Pendidikan Ekonomi Koperasi tapi mahasiswa dari jurusan itu aktif di KOPMA paling Cuma satu dua dan selebihnya cuma anggota biasa padahal kan maksudnya emm koperasi mahasiswa kan sebenarnya bisa jadi tempat praktek ilmu mereka yak sesuai dengan koperasi mahasiswa gitu tapi kenyataannya jarang dari Pendidikan Koperasi aktif di KOPMA

9. Ada berapa anggota KOPMA sampai tahun 2017 ini?

Jawab: Ada enam ratus tapi itu bukan data valid ada enam ratus berapa gitu data validnya, yang masih aktif dua ratusan itu yang masih bisa kita jangkau dia mau bayar simpanan

10. Berkurang atau bertambah kah anggota KOPMA tiap tahunnya?

Jawab: Bertambah.

11. Kira-kira berapa persen?

Jawab: Oh.....bisa sampe seratus persen bertambah nya jadi kalo tahun sebelum-sebelumnya itu waktu tahun 2014 itu sekitar seratus naik tuh ditahun 2015 itu sekitar seratusan nah pas ditahun 2016 kemaren sampe dua ratus lima puluh orang.

12. Jadi setiap ada mahasiswa baru bertambah?

Jawab: Iya bertambah tapi ada juga pas pertengahan gini ada yang daftar karena kita buka pendaftarannya gak terbatas jadi setiap tahun masih buka jadi setiap ada yang mau daftar kita harus terima karna kan sifatnya sukarela gak bisa kita batasi dari tanggal segini sampai segini ajayang penting mahasiswa UNJ.

13. Adakah proker untuk meluaskan wirausaha didalam kalangan mahasiswa UNJ?

Jawab: Kalo proker kewirausahaan itu sebenarnya kalo proker kewirausahaan itu khususnya kalo proker kewirausahaan itu gak ada kalo khusus untuk kewirausahaan tapi kita selalu menanamkan pendidikan kewirausahaan untuk semua anggota baru dan kita terapkan ilmu nya di usaha kita di setiap usaha kita, karna usaha kita itu dari mulai hal-hal administrasi sampai laporan

keuangan diurus sama mahasiswa jadi kerjanya karyawan itu Cuma kasier semua selebihnya cek barang, cek gudang, pembelanjaan, laporan keuangan itu semua mahasiswa dari mulai penelitian buat mengetahui kebutuhan yang relevan sekarang itu kita ngelakuin penelitian makanya kita anjurkan untuk mahasiswa yang berminat di kewirausahaan ayo masuk KOPMA karna kita selain mendidik memberikan materi kita juga terrapin disini di KOPMA nya sendiri.

14. Sudah berapa bentuk usaha yang dilahirkan?

Jawab: Kalo untuk usaha ada empat, ada toko, ada rental computer rental computer itu kaya ngeprint, foto copy, jilid, ATK, terus ada Lemabaga Pendidikan dan Keterampilan jadi kita menyalurkan guru privat, jadi kita kampus pendidikan dan anggota kita jurusanannya keguruaan jadi mereka butuh apa ya lembaga yang bisa menyalurkan mereka supaya mereka dapat uang tambahan kan nah kita punya usaha itu , sama ada handy craft kayak buat Mug yang pesenan, stiker, gantungan kunci, pin, stiker UNJ.

15. Adakah usaha yang terpaksa ditutup?

Jawab: Kalo terpaksa ditutup kalo dekat-dekat ini gak ada, dulu pernah ada kita dulu pernah ada usaha yang besar tentang Café Cafeteria gitu di gedung A itu sejarah nya tahun 2010 pas dibangun IDB jadi ilang.

16. Usaha manakah yang paling menjanjikan?

Jawab: Kalo paling menjanjikan ya Toko karna dia memang penghasilannya ya karna kan memang dia barang-barang kebutuhan sehari-hari kan konsumsi sehari-hari jadi memang perputarannya lebih cepat itu Toko sama rental computer, tapi kalo usaha unggulan itu Lembaga Pendidikan dan Keterampilan jadi dia sesuai sama kampus kita dunia pendidikan sama jarang banget Koperasi Mahasiswa punya usaha kayak gini.

17. Apa semua usaha dijalankan oleh mahasiwa?

Jawab: Iya semua usaha dijalankan oleh mahasiswa, makanya kita susah berkembang karena keterbatasan itu mahasiswa dia punya tugas kuliah juga, punya tugas untuk ngembangin KOPMA nya.

18. Siapakah pemberi modal di KOPMA?

Jawab: Modal KOPMA dari anggota kan ada simpanan wajib, simpanan pokok sama sukarela nah disitulah simpanan-simpanan kita diputer.

19. Bagaimana pembagian laba usaha?

Jawab: Jadi ada perbedaan sistem nih dari tahunnya Kak Agung sama tahun sekarang jadi sebenarnya yang sebenarnya yang harus dilakuin sama koperasi itu membagi sisa hasil usahanya sesuai sama besarnya jasa anggota, jadi anggota itu dari mulai pembayaran sampai transaksi, jadi nanti dihitung simpanannya berapa, transaksi nya juga berapa nanti baru deh dihitung persentasinya ke pembagiannya tapi ditahun-tahun sebelumnya itu belum diterapin karna kita masih kesulitan sama catatan nah tahun ini insya allah kita mau jalanin itu jadi nanti setiap anggota bakalan beda sisa hasil usaha nya tergantung sama berapa banyak sih anggota itu transaksi di KOPMA karna kan tujuan KOPMA untuk memenuhi kebutuhan mereka jadi untuk apa juga ada Koperasi kalo gak kayak gitu, makanya kita ada presentasi buat mereka di akhir untuk transaksi di KOPMA, jumlah presentasi transaksi mereka selama satu tahun sama banyaknya simapanan dikali hasil usaha yang dibagiin ke anggota.

20. Berarti ibaratnya kayak lagi belajar nanem saham?

Jawab: iya cuma kan kalo nanem saham itu kan ada yang kerja ada yang menjalankan, ada yang pemilk kayak CV kalo di Koperasi dijalankan bersama-sama.

21. Untuk anggota KOPMA UNJ yang tidak memiliki usaha adakah keuntungan menjadi anggota koperasi?

Jawab: Paling gini nih kalo ada anggota yang gak punya tempat usaha bisa naro dagangannya di KOPMA namanya konsinyasi.

22. Apakah ada simpan pinjam untuk modal usaha anggota?

Jawab: Kita gak ada simpan pinjam, jadi kita misalnya ada anggota yang punya usaha susu yogurt nah boleh naro dagangannya di KOPMA, orang lain boleh selama produknya enggak menyaingi produk anggota, jadi misalnya nih ada dua produk susu nah susu anggota sama susu non anggota, itu yang non anggota bakal kita tolak karna kita lebih nerima yang anggota dulu, emang dasar nya untuk anggota mensejahterakan anggotanya.

23. Apa bedanya usaha Toko di gedung P dan gedung G?

Jawab: Sama sebenarnya sih hampir sama Cuma disini di gedung G lebih banyak barang-barang pokoknya, disana di gedung P lebih banyak barang-barang rental komputernya, disana ada gudang buat nyimpen barang, lebih besar di gedung P.

24. Apa syarat menjadi anggota koperasi?

Jawab: Syarat menjadi anggota koperasi itu Cuma mematuhi dan menyetujui ADART, membayar simpanan pokok, wajib, pokok dua puluh ribu rupiah wajibnya itu tiga puluh ribu rupiah per maret, september sama mei jadi nanti maret bayar tiga puluh ribu, september bayar tiga puluh, mei bayar tiga puluh jadi ada periode pembayarannya, sama syarat utama nya terdaftar aktif sebagai mahasiswa UNJ.

25. Adakah seminar kewirausahaan dari KOPMA?

Jawab: Sering...sering....kalo kita dari KOPMA seminar sering, paling karna kita dari Koperasi pastinya ngadain seminar yang berhubungan sama Koperasi kayak kewirausahaan tapi dalam tema Koperasi “Berwirausaha Dengan Asas Koperasi” itu tahun lalu pernah ada dan tahun ini akan dilaksanakan lagi tapi kita lebih seringnya itu bikin kayak emm kajian kewirausahaan, kajian kewirausahaan tapi memang basis kegiatan kita hanya untuk anggota jadi pendidikannya segala macamnya untuk anggota paling yang umum itu untuk seminar atau enggak kayak kemarin kita ulang tahun kita buka talk show tentang kartini dan relevansinya sama kewirausahaan, karna memang basisnya kan anggota jadi kalo anggota itu ada pendidikannya itu pendidikan dasar, menengah, lanjutan, jadi di tiga pendidikan ini kita tanamkan ada kewirausahaan, ada sumber daya manusia, ada manajemen organisasi semua itu ditanamkan, makanya kalo ranahnya kita mahasiswa agak jadi rancu karna kita ranahnya anggota jadi kalo mahasiswa yang jadi anggota pasti ngerasain, tapi kalo mahasiswa yang non anggota mungkin hanya terpenuhinya kebutuhan, jadi khususnya anggota baru masyarakat pada umumnya.

26. Adakah orang lain bukan anggota KOPMA menanamkan modal di KOPMA UNJ?

Jawab: Paling kalo dari orang lain itu kita pernah dapet bantuan dari KEMENPORA gitu, karna kita basisnya Koperasi Mahasiswa kecuali kita menjadi Koperasi Umum atau Jasa itu bisa orang lain nanem modal ke kita, karna kan disini juga ada Koperasi Pegawai.

27. Adakah harapan untuk KOPMA UNJ?

Jawab: Kita kan banyak yang program-program dari KEMENPORA DIKTI tentang kewirausahaan, tapi sekarang program-program itu malah menyaingi Koperasi Mahasiswa, jadi tuh mahasiswa yang lolos ajang kewirausahaan

membuat kembali perkumpulan mahasiswa tapi mereka hanya membuat perkumpulan tidak melakukan usaha, jadi mereka kumpul terus menang dan mereka pun tidak melaksanakannya, kalo misalkan kesempatan-kesempatan itu diserahkan ke kita, kita yang mengelola atau mereka pemenangnya wajib nih masuk jadi anggota KOPMA, justru kan produk mereka akan kita pasarin gak sekedar buat produk selesai tapi kan justru jadi panjang nih dengan adanya Koperasi, jadi ada hubungannya dari pihak kampus ke Koperasi itu menghubungkan adanya program-program kewirausahaan kayak gitu, sama juga kalo kita bandingkan dengan Koperasi lain mereka punya tempat usaha yang besar kalo kita keterbatasan tempat karna kita masih BLU itu kan kita gak bisa punya usaha sendiri jadi memang tempat usaha kita terbatas, kita mau nyewa juga gak bisa karna kita BLU, pengennya bisa ngembangin biar KOPMA gak cuma ada di Kampus A tapi juga B dan C karna kita keberadaannya kurang atau sosialisasi kita kurang jadi kita kurang dilihat sama mahasiswa.

28. Yang ada dideket BNI itu punya KOPMA?

Jawab: Oh yang di Corner itu ya, kita dulu sempet dikasih disitu itu kan PMW dulu kita dikasih kesempatan untuk ngisi disitu, toko bukunya, toko-toko nya sama *merchandise* tapi kita udah gak disitu lagi.

29. Adakah anggota yang tidak hadir rapat?

Jawab: Kalo rapat.....emm rapat anggota tahunan yak, kalo RAT itu sebenarnya bukan sering lagi ya tapi banyak yang gak datang, dari 600 orang anggota yang terdaftar itu 200 orang anggota aktif paling 80 yang datang kadang itu-itu aja orang nya, paling banyak anggota baru biasanya karena mereka masih antusias yak, masih wah iya nih baru masuk ya paling banyak anak barunya sama anggota dan pengurusnya yang care sama KOPMA nya.

Nama : AD

Umur : 20 tahun

Jurusan : Geografi

Jabatan: Anggota

1. Siapakah nama anda?

Jawab: AD

2. Usia berapakah anda saat ini?

Jawab: 20 tahun

3. Dari jurusan manakah anda?

Jawab: Pendidikan Geografi 2012

4. Apakah anda sering menghadiri rapat anggota?

Jawab: Iya

5. Kenapa?

Jawab: saya sering menghadiri rapat anggota, karna saya merasa sebagai tanggung jawab saya sebagai anggota tersebut.

6. Biasanya rapat dimulai kapan?

Jawab: Lebih sering sore nanti berakhir dimalem.

7. Apakah anda sering mengajukan pertanyaan dan aktif dalam rapat?

Jawab: saya sering mengajukan pertanyaan dalam rapat.

8. Biasanya ngebahas apa sih?

Jawab: Biasanya kalo untuk rapat anggota itu tentang ADART dan lain-lain kalo soal keanggotaan tapi saya paling sering unuk rapat kepanitiaan jadi bagaimana kinerja panitia dalam suatu kegiatan.

9. Kalo rapat raker?

Jawab: Beda paling kalo saya ikut rapat tentang anggota ataupun KOPMA itu biasanya dirapat triwulan atau rapat akhir tahun, kalo yang intensitas rapat nya sebulan sekali itu biasanya pengurus, kalo untuk anggota biasanya ikut rapat kepanitiaan jadinya saya lebih sering dikepanitiaan.

10. Apakah anda memiliki usaha?

Jawab: Usaha sempet ada tapi udah gak jalan, itu usaha kaos jeansy tapi gak jalan dan di KOPMA ini niat nya sih sambil menunggu itu pengennya pengen

bikin usaha konsinyasi, konsinyasi di KOPMA itu bakalan saya isi sama produk-produk yang saya buat.

11. Susah berapa lama usaha anda berjalan?

Jawab: Waktu itu hampir tiga bulan tapi itu belum masuk KOPMA usahanya masih simpanan aja sama transaksi di KOPMA.

12. Bagaimanakah keuntungan usaha anda?

Jawab: Alhamdulillah untung, bisa dapet untung sebulan tiga ratus ribuan lah.

13. Apakah terdapat pemberian modal oleh KOPMA dalam menjalankan usaha anda?

Jawab: Kalo dari KOPMA nya, kalo yang ngadain itu dari pengurus setau saya ada modal nya dapet anggaran tapi kalo misalkan anggota membuat usaha lalu di taro di KOPMA biasanya modal sendiri, terus KOPMA nya memfasilitasi ngasih tempat usaha.

14. Apa motivasi awal anda ikut KOPMA?

Jawab: Karna saya tertarik dengan wirausaha, karna saya tidak masuk jurusan *Management* ya masuknya jurusan Geografi otomatis saya perlu untuk mengembangkan jiwa wirausaha saya makanya saya masuk KOPMA.

15. Pernah ada didalam rapat ngebahas wirausaha?

Jawab: Pernah itu diraker, diraker kan da proker-proker ya nah itu pasti ngebahas dan ada juga Pengembang Usaha PU nah itu dibahas segala sesuatu tentang wirausaha dan anggota seperti saya buka pengurus boleh mengeluarkan pendapat atau pun di triwulan juga bisa merekomendasikan usaha atau mengevaluasi usaha yang udah ada.

16. Berapa yang anda dapatkan dari hasil simpanan di KOPMA?

Jawab: Kalo tahun kemaren karna saya masih anggota baru bayar simpanan sekali itu yang saya dapet 13.000 satu tahun dari SHU karna system pembagian SHU masih dari simpanan belum transaksi, tahun ini transaksi dan simpanan.

17. Hasil dari SHU apakah dijadikan modal usaha?

Jawab: Kalo untuk sekarang ini masih puluhan ribu saya kira enggak, paling untuk menutupi simpanan wajib berikutnya tapi kalo misalkan SHU nya diatas 500.000 mungkin bisa atau untuk membuka usaha baru.

Nama : FR

Umur : 22 tahun

Jurusan: Pendidikan Luar Biasa

Jabatan: Anggota

1. Siapakah nama anda?

Jawab: FR

2. Berapakah usia anda?

Jawab: 22 tahun

3. Dari jurusan manakah anda?

Jawab: Pendidikan Luar Biasa

4. Apakah anda selalu menghadiri rapat anggota?

Jawab: Emm..iya

5. Apakah anda sering mengajukan pertanyaan dan aktif dalam rapat?

Jawab: Emm...setengah-setengah deh kayaknya.

6. Kenapa setengah-setengah?

Jawab: Ya kadang kan kita diluar rapat udah nanya jadi kadang udah jelas gitu.

7. Apakah yang sering dibahas dalam rapat?

Jawab: Biasanya ngebahas tentang *crowded* nya yang ada di KOPMA, kalo rapat anggota biasanya ngebahas tentang anggota nya itu sendiri jadi kan KOPMA itu kan suakrela gitu nah anggota nya itu harusnya dia berpartisipasi aktif kayak simpanan kita kan punya usaha jadi kita harus ikut mensukseskan tapi kebanyakan anggota kita itu kurang pasrtisipasinya jadi dia ikut-ikutan KOPMA aja tapi dia gak tau ilmu dari KOPMA itu sendiri. Jadi kayak sosialisasinya ke KOPMA itu kurang ke anggota nya padahal barang di KOPMA murah dan kadang itu sih kak yang paling penting itu kan data, data di sekertaris umum itu kan kayak nomer *HP* gitu kan kalo ada pemberitahuan itu bisa dikasih tau tapi ada anggota yang ganti nomer *HP* tapi tidak konfrimasi ulang jadi kan susah ngedatanya.

8. Apakah pernah membahas mengenai wirausaha mahasiswa?

Jawab: Emm enggak sih soalnya paling kalo ada itu bukan dirapat kak tapi kayak kajian gitu, kan KOPMA itu ngadain kajian dan pelatihan kewirausahaan itu tapi jatohnya bukan rapat jadi kita ngundang pemateri gitu.

9. Pemateri nya dari dalam atau luar?

Jawab: Internal biasanya dari kaka-kaka senior alumni-alumni KOPMA nya gitu doing.

10. Apakah anda memiliki usaha?

Jawab: emm belum.

11. Belum? Berarti belum pernah sama sekali kecil-kecilan?

Jawab: Paling jualan pulsa tapi itu sebelum di KOPMA.

12. Apakah terdapat pemberian modal dari KOPMA untuk anggota dalam berwirausaha?

Jawab: Enggak...enggak sih karna wirausaha itu modal sendiri, kalo KOPMA itu sendiri jadi kalo anggota itu kita bisa konsinyasi kita bisa taro barang di KOPMA nah gitu sistemnya tapi kalo aku sih enggak, enggak naro barang tapi ada anggota yang wirausaha nya dibantu sama KOPMA.

13. Naro aja atau sewa?

Jawab: Naro aja tapi keuntungannya berapa persennya diatur oleh KOPMA.

14. Berarti gak ada peminjaman modal ya?

Jawab: Gak ada karna kita koperasi konsumsi.

15. Apakah motivasi awal anda ikut KOPMA?

Jawab: emm jujur waktu itu Cuma ikut-ikutan tapi makin kesini di KOPMA diajarin tentang wirausaha kayak buat laporan keuangan nah itu meotivasi saya, kayak misalkan nanti saya punya usaha udah mengerti system nya gimana-gimana.

16. Berapa hasil yang anda dapatkan dari simpanan di KOPMA?

Jawab: Pertahun itu kayaknya kemaren nyampe 50.000 karna kemaren itu kak saya jadi pengurus juga kak soalnya ada presentase nya buat pengurus juga. Jadi kalo pengurus 10% dari keuntungan bersih.

17. Hasil dari simpanan itu apakah dijadikan untuk modal usaha?

Jawab: Enggak..enggak...enggak.... hehehe, biasanya kalo kita abis ambil SHU kan

ada pembayaran simpanan lagi yaudah uang nya ditaro lagi, di puter-puter gitu aja karna gak banyak juga.

Nama : SB

Umur : 19 tahun

Jurusan: Akutansi UNJ

Jabatan: Anggota

1. Siapakah nama anda?

Jawab: Nama saya SB

2. Umur berapakah anda?

Jawab: Umur 19 tahun

3. Dari jurusan manakah anda?

Jawab: Dari jurusan akutansi UNJ.

4. Apakah anda selalu menghadiri rapat anggota?

Jawab: iya selalu, baru sekali kan baru setahun di KOPMA.

5. Apakah anda sering mengajukan pertanyaan dalam rapat?

Jawab: Setiap rapat saya selalu mengajukan pertanyaan.

6. Apakah yang sering dibahas dalam rapat?

Jawab: Biasanya progress, laporan, kinerja, masalah-masalah kayak gitu.

7. Apakah pernah membahas mengenai wirausaha?

Jawab: Biasanya sih dirapat internal kayak bahas TOKO, rapat triwulan juga bahas tentang progres-progres KOPMA usahanya.

8. Apakah anda memiliki usaha?

Jawab: Usaha sekarang ini enggak.

9. Dulu pernah?

Jawab: Pernah buka toko buku di Rumah tapi sebelum ikut KOPMA.

10. Apakah terdapat pemberian modal oleh KOPMA dalam berwirausaha untuk anggota?

Jawab: Kalo untuk divisi iya ada tapi kalo untuk perseorangan gak ada.

11. Apakah motivasi anda ikut KOPMA?

Jawab: Motivasi saya ya selalu tertarik sama wirausaha dan dasarnya orang tua juga wirausaha dan saya tertarik dengan koperasi karna bentuk usaha nya berbeda sekali, selain itu mau punya temen juga.

12. Berapa yang anda dapatkan dari simpanan di KOPMA?

Jawab: Berapa ya? 20.000 SHU

13. Apakah SHU mau dipakai buat buka usaha?

Jawab: Enggak, ya buat simpanan lagi aja hehehehe.

Nama : DN

Umur : 20 tahun

Jurusan: Geografi

Jabatan: Anggota

1. Siapakah nama anda?

Jawab: DN.

2. Umur berapakah anda?

Jawab: 20 tahun.

3. Dari jurusan manakah anda?

Jawab: Geografi.

4. Apakah anda selalu mengahdiri rapat anggota?

Jawab: Iya pastinya.

5. Apakah anda sering mengajukan pertanyaan dan aktif dalam rapat?

Jawab: Kalo itu sih kalo ada yang gak jelas pasti saya tanyain, ya kalo udah ngerti ya gak nanya.

6. Apakah yang sering dibahas dalam rapat anggota?

Jawab: Biasanya sih yang dibahas dalam rapat itu kayak progress nya dalam tiap divisinya itu dalam setahun udah ngehasilin banyak apa aja sih, proker-prokernya juga berjalan apa enggak.

7. Apakah anda memiliki usaha?

Jawab: Belum.

8. Apakah terdapat pemberian modal oleh KOPMA dalam menjalankan usaha untuk anggota?

Jawab : Kalo itu enggak karna KOPMA UNJ itu koperasi konsumsi jadi tidak ada simpan pinjam.

9. Apakah pernah membahas tentang wirausaha mahasiswa dalam rapat?

Jawab: Iya kalo untuk ngebahas usaha itu kan mungki lebih ketika rapat interal, di BPH juga dibahas, di RAT juga dibahas, pokonya kalo untuk kewirausahaan itu kan lebih kepada KOPMA itu sendiri kepada anggota supaya mereka bisa mengembangkan usaha menjadi wirausaha.

10. Apakah motivasi anda awal anda ikut KOPMA?

Jawab: Waktu awal saya jadi Maba saya udah tertarik sama KOPMA semenjak KOPMA datang ke Fakultas buat Demo tuh KOPMA rasanya beda dari yang lain, selain saya bisa dapet simpanan tapi saya juga bisa berorganisasi dan mendapatkan ilmu tentang koperasi, juga punya banyak teman.

11. Berapa hasil yang anda dapatkan dari simpanan di KOPMA?

Jawab: Kalo itu sih beda0beda ya, tahun pertama dapetnya 20.000 kalo gak salah, tahun kedua itu dapetnya 30.000 itu tergantung pada simpanan yang saya simpankan dalam satu tahun.

12. Hasil dari simpanan biasanya buat apa, apakah buat modal usaha?

Jawab: Di ini lagi buat modal dibayarin lagi ke simpanan.

Nama : YL

Umur : 22 tahun

Jurusan: PPKN

Jabatan: Anggota

1. Siapakah nama anda?

Jawab: YL.

2. Berapakah umur anda?

Jawab: 22 tahun.

3. Dari jurusan manakah?

Jawab: Fakultas Ilmu Sosial PPKN.

4. Apakah anda sering menghadiri rapat anggota?

Jawab: Eh tidak, jarang sih.

5. Kenapa?

Jawab: Karna kebetulan masuk ke KOPMA nya juga telat tahun ke-2 kuliah terus pas masuk anggota itu juga lagi sibuk skripsi dan PKM.

6. Apakah anda aktif dalam rapat dan sering bertanya dalam rapat?

Jawab: Pernah itu biasanya yang saya tidak mengerti, pasti saya tidak diam dan akan saya tanyakan.

7. Apakah yang sering dibahas dalam rapat?

Emm progress proker gitu, rapat anggota sama triwulan biasanya progress gitu sama proker nya udah sampe mana.

8. Apakah anda memiliki usaha?

Jawab: Pernah sih tapi vailid, bangkrut hahahahaha yaudah pernah mencoba usaha mah sering sih maksudnya jadi tangan kedua dari Distributor kayak pulsa dan sebagainya tapi kebetulan sekarang lagi gak usaha apa-apa.

9. Usaha yang kayak gitu sebelum mengenal KOPMA atau sesudah mengenal KOPMA?

Jawab: Sesudah.

10. Susah berapa lama usaha anda berjalan?

Jawab: Dari semester satu sih udah usaha tapi lebih intern setelah masuk KOPMA karna kan tau ilmu nya kan tapi sekarang juga sebenarnya gak gabut-

gabut banget sih sebenarnya usaha juga masih jualan tapi tergantung ada yang *order* atau enggak.

11. Usaha apa?

Jawab: Jualan aksesoris *Handphone*, *temper glass*, *charger*, ya kalo ada jalan kalo gak ada gitu aja.

12. Bagaimana keuntungan usaha anda nutupin modal gak usaha nya?

Jawab: iya nutupin modal, apalagi untung banyak kalo ada pesanan banyak.

13. Apakah terdapat pemberian modal oleh KOPMA untuk anggota dalam berwirausaha?

Jawab: Enggak, enggak ada modal sendiri.

14. Motivasi ikut KOPMA awalnya apa?

Jawab: ikut KOPMA ya itu belajar berwirausaha, jadi jualan itu terkonsep ada ilmu nya, bagaimana cara mengatur keuangannya, pemasarannya dan sebagai nya itu, pokoknya ilmu kewirausahaannya.

15. Berapa banyak yang anda dapatkan dari simpanan di KOPMA?

Jawab: Hasil pertahunnya paling dibawah 50.000.

16. Hasil simpanan buat apa, apa buat modal usaha?

Jawab: Dipake buat simpanan lagi muter gitu ja hahahaha.

17. Pernah bayar nunggak?

Jawab: Kalo bayar simpanan rutin sih, karna ada sanksinya kalo gak bayar nanti bisa angus semuanya, nanti dapet SP (Surat Peringatan) kalo telat.

Nama : HN

Umur : 22 tahun

Jurusan: PPKN

Jabatan: Anggota

1. Siapakah nama anda?

Jawab: HN

2. Umur berapak anda?

Jawab: 22

3. Dari jurusan manakah?

Jawab: Dari PPKN FIS.

4. Apakah anda selalu mengahdiri rapat anggota?

Jawab: Ehh gak selalu sih jarang kalo rapat anggotanya, kayak waktu jadi pengurus emm mengikuti misalkan ada rapat.

5. Apakah anda sering mengajukan dalam rapat?

Jawab: Ya kalo misalkan dalam rapat kita harus menanyakan kalo misalnya belum paham, memberikan saran misal kan saran-saran buat kedepannya, pokoknya memberikan masukan gitu.

6. Apakah yang sering dibahas dalam rapat?

Jawab: Tergantung sih, misalnya kita rapat nya rapat apa, kayak rapat dinamika pengurus ada juga yang bahas progress, proker gimana kedepannya, kalo ada masalah nih gimana problem solving nya.

7. Apakah anda memiliki usaha?

Jawab: Emm untuk saat in sih tidak, kalo dulu sih pernah jualan pulsa itu sesudah mengenal KOPMA.

8. Apakah terdapat pemberian modal oleh KOPMA untuk anggota dalam berwirausaha?

Jawab: Emm kalo modal sih tidak paling kalo TOKO kan emang usaha nya dari KOPMA doing, Handkop juga ada kan di usaha, nah kalo kita mau ada proker usaha biasanya kita ada danus.

9. Apakah motivasi anda ikut KOPMA?

Jawab: masuk KOPMA untuk belajar wirausaha, gimana cara pemasarannya, gimana mengatur keuangannya.

10. Berapa yang anda dapatkan dari SHU?

Jawab: Kurang dari 50.000 sih biasanya, kalo pemutihan bisa 200.000 lah.

11. Dari simpanan baisanya untuk apa, apa untuk modal?

Jawab: Ya kalo yang dibawah 50.000 untuk bayar simpanan lagi tapi kalo yang akhir-akhir ya buat beli yang lagi dibutuhin.

Nama : DK

Umur : 22 tahun

Jurusan: PPKN

Jabatan: Anggota

1. Siapakah nama anda?

Jawab: DK

2. Usia berapakah anda?

Jawab: 22 tahun.

3. Dari jurusan manakah anda?

Jawab: PPKN.

4. Apakah anda selalu menghadiri rapat anggota?

Jawab: Iya hehehee.

5. Apakah anda sring mengajukan pertanyaan dan aktif dalam rapat?

Jawab: Lumayan, sebenarnya seberapa seringnya gimana ya, kalo ada yang saya belum mengerti ya saya tanyakan kalo sudah saya mengerti ya cukup, biasanya saya nanya tentang PSDA karena saya dulus taf PSDA, saya nanya progres-progresnya tercapai apa enggak, kalo enggak kenapa.

6. Apakah yang sering dibahas dalam rapat?

Jawab: Kalo saya pribadi kan saya PSDAdi kegiatan, baisanya saya sering ngebahas *goal* kegiatannya apa sih, terus indikatornya apa, sama targetnya berapa jadi lebih terkonsep acaranya itu kayak gimana.

7. Apakah dalam rapat pernah membahas wirausaha mahasiswa?

Jawab: Kalo waktu ditahun saya pernah ngadain kantin itu kayak kajian rutin gitu tentang kewirausahaan gitu, kajian itu ngebahas wirausaha itu kayak gimana sih, sikap-sikap untuk jadi wirausaha kayak gimana, melihat peluang wirausaha itu kayak gimana, wirausahawab yang baik kayak gimana, cara menumbuhkan mental wirausaha itu kayak gimana, rata-rata kalo anak KOPMA pernah jualan gitu jadi di KOPMA itu ada DIKLAT 1,2 gitu ada materi kewirausahaan gitu, jadi mereka kita kasih uang modal buat usaha terus mereka jualan, sesudah itu hasilnya buat mereka dan uang modalnya kita ambil, hasilnya itu dipake buat mereka bayar DIKLATSAR jadi gak nuyusahin orang tua, ya mereka bisa jualan gorengan apa aja gitu, misalnya

kita ngasih dua ratus rib uterus mereka dapet sampe 500.000 nah sisanya buat mereka , bahkan ada mereka yang dapet sampe 700.000 itu sisanya juga buat mereka yang penting uang modalnya dibalikin ke kita, terus kita juga ada kunjungan juga misalnya ngebandingin usaha KOPMA UNJ sama usaha KOPMA lain, juga pernah ngebandingin usaha KOPMA UNJ sama usaha kayak mini market Alfamart jadi terjun langsung, para senior-senior nya bukan ngasih tau langsung kewirausahaan gimana tapi juga juga ngebimbing adik-adik nya untuk terjun langsung mengetahui proses berlangsung nya kewirausahaan di tempat itu.

8. Apakah anda sendiri memiliki usaha?

Jawab: Ah belum hahahahha, jadi ide-ide itu udah ada tapi modalnya belum ada. Dulu pernah waktu SMA jual *snack* gitu saya pelastikin tapi itu dulu waktu SMA.

9. Apakah terdapat pemberian modal oleh KOPMA untuk anggota dalam berwirausaha?

Jawab: Kalo ngasih modal untuk anggota belum ya karna kan fokusin di KOPMA dulu aja jadi kan di KOPMA anggota memberikan modal untuk dijalankan di KOPMA bukan KOPMA yang memberikan modal untuk anggota.

10. Jadi gak ada peminjaman uang?

Jawab: Enggak karna kita kan bukan simpan pinjam tapi KOPMA usaha konsumen gitu jadi kita ngejalanin usaha bareng-bareng yang dibutuhkan sama anggotanya.

11. Apakah motivasi anda ikut KOPMA?

Jawab: Orang-orang ikut KOPMa beda-beda yam au buka usaha lah, ya mungkin pengen tau konsep koperasi tapi kalo saya pribadi saya pengen cari temen karna kan saya di FIS itu aja orang nya kan kalo di KOPMA orang yang saya sapa kan banyak dari Fakultas mana aja, jadi kalo saya keluar dari FIS itu saya bisa kenal orang, saya bisa nyapa orang, orang juga kenal saya, saya lebih mencaro koneksi.

12. Berapa hasil yang and dapatkan dari simpanan di KOPMA?

Jawab: Tergantung karna kan di KOPMA itu kan sistemnya itu semakin banyak transaksi yang kita jalankan di KOPAM itu akan makin banyak SHU nya, karna saya biasanya dapet 50.000 pertahun.

13. Biasanya hasil dari simpanan itu dijadikan untuk apa, apa buat modal usaha?

Jawab: Hahahhahaa gak kepikiran sih karna emang sih karna itu kan kecil kan jadi belum kepikiran buat jadi modal usaha.

Transkrip Wawancara Informan Inti

Nama : PY

Umur : 19 tahun

Jurusan: Ekonomi Administrasi

Jabatan: Pengurus

1. Siapakah nama anda?

Jawab: PY

2. Dari jurusan manakah anda?

Jawab: Dari jurusan Ekonomi Administrasi tapi sekarang itu udah dihapus jadi ditambahin ke Prodi, Prodi saya Ekonomu konsentrasinya Pendidikan Ekonomi Koperasi.

3. Sejak tahun berapa anda masuk dalam organisasi KOPMA UNJ?

Jawab: Sejak awal masuk ya, kita awal masuk 2015.

4. Menjabat di divisi apakah anda sekarang ini?

Jawab: Kalo sekarang saya dibidang sekertaris umum , sebelumnya saya staf anggota dan alumni dari bidang sekertaris umum juga.

5. Dalam sekertaris KOPMA apa saja yang harus dijalani sebagai sekertaris?

Jawab: Kalo dari kepala bidang sendiri kewenangannya itu dibawah ketua umum agak beda jauh dari sekertaris yang lainnya tapi di KOPMA ini job desk yang beda dari sekertaris umum lainnya misalnya dari staf anggota dan alumni itu ada namanya pj buat simpanan, simpanan itu kayak bentuknya tabungan kalo dikita kalo secara arti simpanan itu uang modal anggota untuk menjalankan usaha koperasinya, yang kedua karna KOPMA didasarkan kekeluargaan biasanya data alumni dipegang sama Humas, iya memang kalo hubungannya dipegang sama Humas tapi kalo datanya dipegang sama sekertaris umum, karna dari awalnya PAB nya Penerimaan Anggota Baru nya itu salah satu prokernya sekertaris umum untuk bidang administrasi, administrasinya di taro disekertaris umum jadi data-data nya di keep disekertaris umum nah nanti disetiap tahunnya ada namanya validasi anggota, validasi anggota itu mulai dari misalnya dia ganti nama , alamat rumah, nomer

HP kayak gitu dvalidasi terus tiap tahun, nah udah kayak gitu ketika dia lulus pasti ada pemutihan, pemutihan itu dari anggota menjadi alumni nah ketika sudah jadi alumni kita gak boleh lepas hubungan kan jadi kita tetep keep data dia dari data anggota ke data alumni, jadi Humas baru menghubungkan dia ke grup alumni, kalo ditanya job desk KOPMA ada banyak banget sih satu staf KOPMA ada dua belas job desk untuk kewajibannya aja berarti ada tiga puluh enam job desk salah satunya menjalankan garis koordinasi baik vertical maupun horizontal khususnya bisa berkreasi sepanjang tidak melanggar ADART.

6. Kira-kira bisa gak sekertaris umum menggantikan ketua umum untuk rapat jika berhalangan hadir?

Jawab: Jadi dari susunan ini kak jadi ketua umum ketika ketua umum berhalangan hadir itu yang gantiin sekertaris umum karna secara garis langsung itu dia wakil nya ketua umum dibidang administrasi jadi dia yang tau semua, ketika sekertaris umum berhalangan hadir baru digantikan dengan humas tapi biasanya sekertaris umum itu lebih ke intern sedangkan humas yang ekstern misalnya acara jamboree nasional sekertaris umum gak bisa yang ngewakilin si humas, kalo rapt ketua umum gak bisa misalnya lagi ngajar yang menggantikan sekertaris umum, pokoknya kepala-kepala divisi merupakan wakil ketua umum dibidangnya kayak saya kepala sekertaris umum mewakili bidang administrasi, humas meakili hubungan masyarakat, ketika ada seminar keuangan lalu ketua umum gak bisa datang maka digantikan oleh bendahara umum, nah begitu ada seminar pengembang sumber daya manusia atau anggota yang diwakilkan adalah si PSDA nah nah ketika ada perkumpulan usaha yang diwakilkan adalah si kepala bidang pengembang usaha.

7. Apakah divisi sekertaris membuat surat-surat dalam mendirikan usaha untuk KOPMA di UNJ?

Jawab: Kalo KOPMA itu kan awal berdirinya KOPMA itu udah 25 tahun karna kita emm karna kalo koperasi itu kan udah untuk usaha ya, karna kita jatuhnya koperasi konsumsi kita ngurusnya kayak pengajuan-pengajuan gitu belum revitalisasi proposal yang ada kita juga belum memperbarui badan hukum baru mau tahun ini dijalankan jadi kalo untuk membuat surat izin itu saya belum tapi tahun ini KOPMA bakal memperbarui badan hukum nya, soalnya badan hukum itu dibuatnya diawal ketika kita masih IKIP Jakarta nah

sekarang kan namanya udah Universitas Negri Jakarta, jadi namanya harus diganti kan itu kemaren kita baru dapet diskusi dari KOPINDO Koperasi Indonesia untuk mengatur, dia menjembatani untuk kita membuat badan hukum yang baru karna kan kalo bikin badan hukum itu ribet ya kak harus ngurus inilah ke pemerintah, jadi selagi ada yang memfasilitasi kenapa kita gak coba nah baru tahun ini ketika setelah kan baru KOPINDO ini RAT nanti mungkin pas rakernya KOPINDO baru di pegang lagi.

8. Jadi untuk usaha di gedung P?

Jawab: Kalo usaha di gedung P waktu jaman Kak Steven 2013 deh kalo gak salah, baru juga sebenarnya tapi kebetulan saya belum masuk.

9. Apakah semua anggota KOPMA UNJ selalu mengahdiri rapat?

Jawab: Kan kalo disaya sih kalo di ADART keberlangsungan rapat ada syaratnya kak ketika 20% anggota itu hadir semua nah di ADART nya kayak begitu ketika kurang dari itu maka rapat akan ditunda atau mengikuti kesepakatan bersama kalo sejauh ini sih Alhamdulillah rapat selalu dihadiri sama anggota sih.

10. Apakah sudah ada jadwal untuk rapat anggota sebelumnya?

Jawab: Jadi kalo rapat anggota Koperasi itu kan ada yang namanya rapat kerja, rapat kerja itu kan kayak menentukan job desk satu tahun kedepannya terus ada juga namanya RAT Rapat Anggota Tahunan itu biasanya kayak penyampaiaan LPJ dan lain sebagainya, nah rapat anggota di Koperasi itu minimal satu kali diadakan dalam setahun, nah selain raker dan RAT kita juga ada rapat triwulan, nah rapat triwulan tiap tiga bulan sekali niat awalnya penyampaiaan laporan kepada pengurus kepada ketua umum nah tapi waktu jamannya Kak Agung kita mulai ajak anggota biar lebih di kritisi, biar KOPMA lebih maju, biar anggota nya juga tau jadi kita ada rapat triwulan itu ada rapat triwulan 1, 2, 3 jadi kita kurang lebih ada lima rapat anggota garis besarnya ya, diluar nantinya ada rapat khusus dan lain sebagainya itu kondisional.

11. Apakah alumni masih ikut rapat?

Jawab: Alumni itu sering dating ketika Raker ketika RAT, kemarin waktu rapat triwulan pertama alumni juga ada yang dating jadi kita mengundang alumni itu setiap dicara KOPMA.

12. Hal apa saja yang sering dibahas dalam rapat?

Jawab: Biasanya hal yang *crowded* , penting, genting yang kita bahas, kan kalo di RAT itu hanya laporan-laporan tanggung jawaban, ketika Raker itu program progress satu tahun kedepan, perencanaan job desk terusnya ada *time line* kepengurusan, kalo triwulan sama aja per tiga bulannya.

13. Apakah dalam sekali rapat pembahasan masalah akan selesai dalam sekali rapat?

Jawab: Mungkin kalo seluruh masalah enggak sih masalah yang genting-genting, misal kalo kayak KOPMA nih misalmisalnya KOPMA anggota nya kurang dari 20 nah itu yang akan kita bahas kita cecar sampai nemu jalan keluar, misal satu bidang kita fokusin ke dua masalah. Biasanya juga kita ada target-target khusus per triwulan itu. Selain rapat itu juga kita ada rapat intern untuk membahas masalah lain.

14. Dalam pembuatan surat izin adakah kendala-kendala yang dihadapi semisal untuk seminar atau izin usaha?

Jawab: kalo surat izin kendala nya untuk tempat kita berebutan, ketika kita sudah pesen tanggal segini ternayata paginya ada yang make kan biasanya satu hari itu Cuma satu acara tapi ini kita harus dua, jadi dalam satu tempat ada dua organisasi yang pake jadi koordinasinya harus bagus, kalo untuk perizinan itu paling susah tanda tangan ketika orang atas gak ada ditempat jadi nunggu lagi.

15. Apakah ada kendala dalam mensosialisasikan KOPMA?

Jawab: Yang susah dari masyarakatnya karna mereka menganggap koperasi adalah suatu perekonomian yang kolot padahal kan saya belajar koperasi, kalo koperasi itu sebenarnya tujuan intinya baik dari anggota untuk anggota jadi dari anggota, oleh anggota, untuk anggota jadi itu berputar manfaatnya ke kalian-kalian juga sebenarnya cuma memang keuntungannya tidak secepat yang diharapkan karna kan dia tergantung modal dari anggota.

16. Adakah kerja sama dengan organisasi lain untuk menunjang KOPMA?

Jawab: Ada kebetulan kita bekerja sama sama Sipil, nih jadi kita ada salah satu kerja sama dengan BEM Teknik sama BEM Teknik Sipil mereka ngambil Aqua dari kita untuk dijual lagi di Fakultas nya di gedung L.

17. Adakah seminar atau penyuluhan dari KOPMA mengenai berwirausaha dikalangan Mahasiswa?

Jawab: Mungkin kalo penyuluhan kayak saat ini pembukaan anggota baru kayak apa itu KOPMA dan manfaatnya, kalo seminar nanti kita ada seminar nasional minggu ketiga November menyangkut tentang koperasi yang dihadiri oleh KOPMA UNJ, terus ada madding dan juga ada *Kop Magazine* disitu ada tentang koperasi dan sususnannya.

18. Setelah dilakukan PAB adakah yang mendaftar?

Jawab: kalo tahun kemarin itu terakhir 255 orang, kalo hari ini kan baru pendaftaran pertama kak baru 7 orang disahkan jadi anggota, semuanya dari berbagai jurusan dari pendidikan, FMIPA, Ekonomi, yang susah digaet itu anak FIK karna mereka mikir udah cape latihan masa harus organisasi, dia tuh ngambil yang emang berhubungan sama jurusan dia tapi waktu tahun 2012 ada satu anak dari FIK masuk sebagai anggota tapi sekarang udah lulus dan sekarang belum ada lagi.

19. Sudah berapa bentuk TOKO usaha yang dilahirkan KOPMA baik didalam maupun diluar?

Jawab: Kalo diluar itu belum ada, sebenarnya kita lagi ada penelitian nih PU tentang Lit bang di Kampus b karna kita berencana membuka KOPMA diseluruh UNJ jadi lagi buat penelitian di Kampus B buat survei buat usaha di sana, sebenarnya dikasih jalan Cuma kan dari kita nya harus bisa menganalisis bagaimana pasarnya, dianalisis sama PU setelah itu rapatin lagi sama kita jadi sampai saat ini kita belum tau cuma yang kita tau kita lagi coba yang di B itu sebelumnya KOPMA juga di G aja waktu 2013 baru buka di P.

20. Apakah setiap usaha berjalan dengan baik?

Jawab: Kalo gak nutupin modal dari dalam satu tahun gak mungkin ya soalnya kan setiap kita beli barang perhitungannya ke persediaan yang nantinya akan masuk ke omset dan itu menghasilkan sedikitnya laba, kalo untuk kerugian sampai saat ini belum karna divisi-divisi lain ketika ada sesuatu rugi bakal ditutup karna pertanggung jawaban ke anggota, kok bisa minus itu harus jelas ke anggota, untungnya KOPMA ada SHU ketika minus sampai tiga puluh juta kita bisa memberikan keterangan detail sedetail nya kenapa bisa minus karna kita gak main-main kan kita punya badan hukum mengikat bisa aja kita dilaporin atas dasar pencuciaan uang dan hal lain sebagainya.

21. Usaha apa saja yang mengalami kebangkrutan?

Jawab: kalo sekarang handkop, handkop itu baru berdiri tahun 2014 (Handy Crfat KOPMA) jadi karna mengolah dari bahan baku, bahan setengah jadi sampe barang jadi dan pembuatannya memakan waktu begitu juga untung nyagak besar sedikit tidak menutupi modal diawal karna kan kita juga menghitung beban penyusutan barang yang ada DTG mesin cetak kaos, mesin jahit itu kan harus diperhitungkan, laku sih laku tapi nanti ada minus, minusnya satu juta tapi gak jauh-jauh sih minusnya ya resikonya kalo bikin sendiri seperti itu, kecuali ada pesanan partai besar kalo gak partai besar ya bakalan minus.

22. Kiat-kiat untuk mendirikan usaha apa saja?

Jawab: Ya pasti analisis strength, weakness, opportunity dan threat, terus kita ada renstra, renstra nya itu menyesuaikan dengan renstra nya KOPMA minimal dibuat sepanjang lima tahun misalnya proyeksinya lima tahun nah dari renstra itu diturunkan ke bidang divisinya masing-masing, tapi dibidang dan divisi masing-masing itu punya nih renstra nya masing-masing, saya misalnya dalam setahun bisa dapetin omset tiga puluh juta dengan proyeksi sekian-sekian gitu harus detail, nah dari situ ada kritikan dan masukan untuk cara-cara baru.

Nama : RK

Umur : 19 tahun

Jurusan : Pendidikan Akutansi

Jabatan: Pengurus

1. Siapakah nama anda?

Jawab: RK

2. Berapakah umur anda?

Jawab: Emmm belum genap dua puluh sih baru mau jalan dua puluh.

3. Dari jurusan manakah anda?

Jawab: Dari jurusan Pendidikan Akutansi, Fakultas Ekonomi

4. Menjabat sebagai apakah anda disini?

Jawab: Menjabat sebagai pengurus di Bendahara

5. Apakah keuntungan menjadi anggota KOPMA?

Jawab: Keuntungannya kalo yang pertama itu punya ilmu perkoperasiaan yang lebih daripada mahasiswa-mahasiswa lainnya yang bukan anggota KOPMA lalu mendapatkan pendidikan perkoperasiaan sesuai dengan pendidikan koperasi, terus kita juga mendapatkan potongan-potongan selaku anggota, diakhir tahun kita juga mendapatkan Sisa Hasil Usaha, kalo perusahaan itu ada hak mereka atas usaha mereka, kalo di Koperasi SHU namanya.

6. Bagaimana caranya bagi hasil?

Jawab: Bagi hasil di KOPMA UNJ sendiri terbagi atas dua dilihat dari modal, atas modal mereka dan transaksi mereka, jadi kan anggota koperasi itu pemilik modal sekaligus pengguna jasa usaha KOPMA nya, jadi kita bagi dua nih gak hanya atas modal tetapi atas jasa-jasa transaksi mereka pas sehari-hari mereka di KOPMA, jadi semakin mereka berinteraksi semakin memperbanyak SHU mereka.

7. Boleh kah anggota KOPMA meminjam uang di KOPMA?

Jawab: Kalo ngomongin koperasi iya karna koperasi jenisnya ada simpan pinjam, buat di KOPMA UNJ sendiri dia gak boleh karna kita bergerakanya di koperasi serba usaha bukan koperasi simpan pinjam, jadi kita gak boleh meminjam uang di KOPMA dengan alasan apapun, nah kenapa kita gak bergerak dibidang simpan pinjam karna kita dasarnya adalah mahasiswa dan

mahasiswa itu untuk tanggung jawab mengembalikan uang nya kan bakalan riskan banget jadi kita memutuskan untuk tidak ada divisi simpan pinjam, kita serba usaha aja.

8. Adakah pemberian modal kepada anggota KOPMA untuk berwirausaha?

Jawab: Pemberian modal pasti ada karna kan semua ini adalah modal dari para anggotanya kan, nah modal itu sendiri biasanya kita sebut simpanan nah simpanan itu ada simpanan pokok sama simpanan wajib, lalu ada modal penyertaan yaitu simpanan sukarela jadi anggota ketika masuk itu mereka membayar modal simpanan poko, simpanan wajib dan penyertaan yaitu tadi simpanan sukarela.

9. Lantas dari manakah pemberian modal untuk KOPMA?

Jawab: Kalo dari kita bahas koperasi secara umum nya ya dia itu ada dua modal yaitu modal sendiri dan modal lainnya, kalo modal sendiri itu dari simpanan anggotanya, dari hibah juga ada, untuk KOPMA UNJ sendiri kita hanya memakai modal simpanan itu modal utamanya dari simpanan para anggotanya, jadi kita gak minjam dari luar.

10. Modal darimanakah yang terbesar?

Jawab: Kalo terbessar itu dari simpanan wajib karna kalo simpanan pokok itu hanya satu kali dalam seumur hidupnya di KOPMA misalnya ada anggota baru masuk ke KOPMA dia bayar simpanan pokoknya sekali kalo simpanan wajib nya dalam satu tahun itu bisa berperiode, kalo di KOPMA UNJ itu simpanan wajib itu ada tiga periode atau setiap satu tahun sekali itu ada tiga kali pembayaran, simpanan pokok dan besarnya itu sesuai keputusan jadi di KOPMA UNJ itu simpanan wajib nya 30.000 dan simpanan pokok nya 20.000 makanya kalo dilihat dari yang terbesar dilihat dari simpanan wajib 30.000 kalo setahun aja udah 90.000, kalo modal dari luar kita sempet nerima hibah dari KEMENPORA itu lumayan besar sih tapi diberikan asset bukan uang, kayak komputer rental, TV juga tapi kulkas dari alumni kita, komputer-komputer ini dan AC hibah dari KEMENPORA, jadi awalnya modal sendiri cuma kita bikin proposal sedemikian rupa buat diajuin ke KEMENPORA, akhirnya tembuslah.

11. Berarti pemberian modalnya secara cuma-cuma?

Jawab: Kalo dari Kemenpora secara cuma-cuma dengan ketentuan ada perawatannya, juga kalo kita kan koperasi serba dihitung ya jadi kita nyusutin

juga jadi kita ada beban penyusutan kalo nilai nya udah abis kita bikin berita acara gitu kalo KEMENPORA nya kesini ini buktinya kalo ini mereka nilai nya udah habis jadi tetep ada pelaporannya.

12. Kalo bagi hasil bagaimana prosedurnya di KOPMA UNJ?

Jawab: Yang pasti sesuai prinsipnya, lagi koperasi punya tujuh prinsip. Didalam tujuh prinsip itu ada dua prinsip yang mengatur sisa hasil usaha tadi, nah di KOPMA UNJ pembagiannya itu atas modal 40% atas transaksi 60%, kenapa dibuat seperti itu, itu kan tergantung KOPMA nya masing-masing, kalo KOPMA UNJ 40% dan 60% karna Koperasi itu didirikan atas dasar memenuhi kebutuhan anggota akhirnya dibuatlah usaha, kita bukanlah koperasi yang mementingkan besarnya modal, maka dibuatlah modal nya 40% dan transaksinya 60% jadi adil untuk anggota yang sering bertransaksi karna dia butuh dan murah meskipun modalnya tidak besar itu akan sedikit terbantu dari transaksinya, sama hal nya dia Cuma naro modal aja di KOPMA tapi gak pernah bertransaksi maka sebanding dengan yang transaksinya banyak.

Nama: AG

Umur : 25 tahun

Jurusan: Pendidikan Teknik Sipil

Jabatan: Pengurus

1. Siapakah nama anda?

Jawab: AG

2. Usia berapakah anda?

Jawab: 25 tahun

3. Dari jurusan manakah anda?

Jawab: Pendidikan Teknik Sipil

4. Bagaimana partisipasi anggota dalam rapat?

Jawab: Partisipasi anggota dalam rapat hanya beberapa persen saja hanya sekitar 20-30%

5. Bagaimana partisipasi pengurus dalam rapat?

Jawab: Partisipasi pengurus dalam rapat hamper 80-90% menghadirinya

6. Apakah para anggota dan pengurus saling menanggapi permasalahan dalam rapat?

Jawab: Dalam rapat biasanya semua orang mengeluarkan pendapat jika diminta dan pengurus secara inisiatif biasanya yang memancing untuk mengeluarkan pendapat

7. Apakah terdapat konflik antara pengurus dan anggota dalam RAT ?

Jawab: Dalam RAT pengurus dan anggota dalam beberapa tahun ini sellau aman terkendali tidak ada konflik yang terjadi

8. Menurut anda sudah maksimalkah pengurus dalam berkontribusi di KOPMA ?

Jawab: pengurus sudah berusaha secara maksimal namun masih banyak kekuarangan yang belum bisa teratasi semuanya

9. Menurut anda sudah maksimalkah anggota dalam berkontribusi di KOPMA ?

Jawab: Partisipasi anggota masih kurang namun terus meningkat setiap tahunnya

10. Apakah KOPMA mengadakan seminar untuk kalangan umum mengenai kewirausahaan?

Jawab: KOPMA tahun 2017 membuat seminar nasional koperasi

11. Pada Diklatsar, Diklatjut dan Diklatmen apakah ada pengaruh besar bagi anggota?

Jawab: Pengaruh besar yang terjadi adalah meningkatnya pengetahuan dan keterampilan mengelola KOPMA

12. Apa saja kegiatan KOPMA demi menunjang wirausaha?

Jawab: Kegiatan penunjang wirausaha biasanya itu kita buat bazar, pameran dan ikut expo.

13. Adakah mahasiswa anggota KOPMA yang membuka usaha setelah mengikuti KOPMA ? siapa?

Jawab: Ada , namanya Harjuna Dwi Pangudi angkatan 2013 usaha kopi, Saikhudin ketua KOPMA tahun 2018 yang baru angkatan 2015 masuk KOPMA nya usaha jasa design.

Lampiran 6

Catatan Lapangan

Catatan Lapangan No.1

Hari/Tanggal : Kamis, 6 Juli 2017

Tempat : Gedung P dan G

Pukul : 10.00

Deskripsi

Saya mendatangangi Gedung P tempat yang biasanya sering saya lewati jika ingin kuliah di gedung IDB, dari kejauhan memang tidak terlihat bahwa itu gedung yang diisi oleh KOPMA UNJ karena tidak ada spanduk atau papan pemberitahuan yang menunjukkan bahwa gedung itu di isi oleh KOPMA UNJ. Ketika sudah mendekat pintu kaca gedung terpasang poster perihal KOPMA UNJ. Di Gedung P awal masuk kita dihadapkan dengan meja lobi yang lumayan besar, biasanya anak-anak KOPMA sering duduk disana sambil menunggu brosure KOPMA bagi yang ingin mengambil dan membacanya. Di dalam Lobi itu terdapat mading (Majalah Dinding) KOPMA UNJ yang berisi perihal KOPMA yang sedang terjadi saat ini seperti akan diadakannya penerimaan besar-besaran anggota baru, visi misi KOPMA, tujuan KOPMA dan struktur kepengurusannya. Tepat dibelakang meja Lobi terdapat ruangan lagi yaitu Koperasi Karyawan, disebelah meja Lobi itulah pintu masuk KOPMA UNJ. Ketika memasuki pintu masuk KOPMA UNJ disana lebih terlihat seperti Toko kebutuhan sehari-hari mulai dari makanan kecil sampai keperluan mandi dan cuci mencuci ada, tidak hanya itu saja disana juga terdapat beberapa perangkat komputer untuk disewakan. Ada juga yang datang untuk mencetak pekerjaan kuliahnya dengan mesin print, tidak hanya itu juga disediakan CD untuk *burning*, mesin foto *copy*, mesin *scanner*. KOPMA juga menjual barang-barang hasil karya buatan KOPMA seperti Pin, Mug karakter, Topi dan baju sesuai jurusan di Kampus, tali kartu nama. KOPMA juga menjual alat yang sering dipakai mahasiswa yaitu *flash disk* tentu nya dengan harga yang terjangkau tidak dimahalkan. Didalam KOPMA terdapat dua orang yang menjaga didalam yaitu satu perempuan dan satu laki-laki, “kak saya rini mahasiswi jurusan Pendidikan IPS, saya mau meneliti tentang

KOPMA untuk skripsi saya, saya mau ketemu ketua KOPMA nya ada gak kak?”, “oh....jangan disini, disini cuma jualan aja kalo mau ketemu tuh pusat anak-anak nya di Gedung G banyak tuh pada disitu semua nya pusat ngumpul nya, biasanya disini juga ada disini tapi lagi pada gak ada tumben, lagi pada kuliah kali ya, coba deh ke gedung G biasanya ada”, “Oh gitu kak, saya langsung kesana gak apa-pa nih?”, “iya gak apa-apa emang pusat nya pada disana”, “makasih ya kak.”, saya berjalan ke arah Gedung G tepat nya disamping kantin yang bersebelahan dengan gedung fakultas saya (FIS), ketika saya memasuki gedung G disana terdapat seorang laki-laki sedang duduk di kasier, tempat gedung G juga terdapat aneka macam kebutuhan sehari-hari, dari mulai makanan, air sampai keperluan mandi dan cuci mencuci. Ada yang membedakan dengan gedung P kalo di Gedung P hanya Toko tetapi di gedung G terdapat ruangan yang ditutupi oleh kain sebagai pembatas pintu masuknya, disitulah tempat para pengurus KOPMA rapat dan berkumpul, “siang kak saya rini mahasiswi pendidikan IPS UNJ mau meneliti skripsi tentang KOPMA, saya ingin bertemu ketua nya”, “kalo sekarang gak ada orang, semuanya pada kuliah pagi kayak gini biasanya sore baru pada ada”, “oh gitu makasih ya kak kalo sore baru pada kumpul, makasih ya kak”, “iya sama-sama”.

Catatan Reflektif

Walaupun sudah jam 10.00 pagi tetap mahasiswi belum ada di gedung P atau gedung G dikarenakan ada yang kuliah dan belum ada yang sampai, disore hari baru mereka berkumpul di gedung G. Hal ini terjadi karena mereka menunggu waktu yang tepat dan cocok untuk berkumpul dikala semuanya sudah tidak ada kegiatan dan bisa fokus berkumpul untuk KOPMA UNJ. Kakak di gedung P dan G menyambut kedatangan saya walaupun sepertinya terlihat cuek tapi mereka menjawab setiap pertanyaan yang saya lontarkan, dari hasil penelitian hari ini bisa disimpulkan bahwa KOPMA UNJ memiliki dua tempat yang satu difokuskan untuk TOKO dan yang satu lagi untuk ruang rapat dan toko kecil-kecilan.

Catatan Lapangan No.2

Hari/Tanggal : Jumat, 14 Juli 2017

Tempat : Gedung G

Pukul : 13.30

Deskripsi

Saya datang ke KOPMA UNJ Gedung G pukul setengah dua siang dikarenakan saya menunggu selesai sholat jumat, saya memasuki ruangan KOPMA disana terdapat para pengurus yang sedang duduk didepan komputer ,ada yang asik dengan laptop nya, ada yang sedang duduk membuat lingkaran seperti sedang rapat kecil. “permisi kak, saya rini mahasiswi Pendidikan IPS UNJ mau meneliti KOPMA untuk skripsi, saya mau ketemu ketua KOPMA nya,ada gak kak?”, “emm...gak ada”, lalu kakak itu asik lagi dengan komputer nya tiba-tiba datang seseorang laki-laki dengan baju koko hitam, “tuh ketua nya”, “kenapa ada apa nih?” sapa ketua KOPMA kepada saya, “ini kak saya rini dari pendidikan jurusan IPS mau meneliti tentang KOPMA untuk skripsi”, “oh bagus-bagus itu tentang apa, sinia ja yuk kita ngobrol di luar”, “ini kak isinya” saya memberikan secarik kertas berisi judul dan identifikasi skripsi saya, “wah bagus-bagus nih boleh-boleh nanti kamu kesini aja neliti ya”, “jadi boleh nih kak?”, “iya boleh tapi sekarang saya mau rapat dulu kamu catet nomer saya ya oh iya juga catet nomer sekertaris saya juga biar data-data yang diperluin sama kamu bisa diisiapin sama dia”, saya pun mencatat nomer yang ketuanya berikan, “oh iya kak nama kakak siapa ya?”, “oh iya sampe lupa nama saya agung”, kita pun berdua saling bertukaran nomer *Handphone*.

Catatan Reflektif

Anggota KOPMA pada waktu itu masih terlihat acuh berbeda dengan ketua nya yang ramah dan sering melemparkan senyuman kepada lawan bicara untuk mencairkan suasana, Kak Agung sebagai ketua KOPMA juga terlihat sangat terbuka dengan orang baru dan siap dengan segala perubahan untuk kebaikan KOPMA hal ini terlihat betapa antusias nya ketika saya ingin meneliti tentang KOPMA dan kaka agung merasa bahwa ini bagus untuk KOPMA.

Catatan Lapangan No.3

Hari/Tanggal : Kamis, 20 Juli 2017

Tempat : Gedung G

Pukul : 17.15

Deskripsi

Sore hari menjelang magrib saya datang ke gedung G untuk melihat keadaan sekitar jika di sore hari dan memang benar KOPMA UNJ sangat ramai, tidak hanya dari pengurus KOPMA tetapi juga para konsumen dari ruangan sekitar di gedung G yang datang untuk berbelanja ada yang membeli POP Mie dan menyeduhnya langsung kebetulan KOPMA menyediakan air panas untuk membuat POP Mie, ada yang membeli Sunlight untuk cuci piring di Kosan, ada yang membeli shampoo dan pasta gigi, bahkan ada yang ingin membeli Flash disk. Toko KOPMA di Gedung G memang sangat ramai di sore hari daripada siang hari, banyak mahasiswa datang berebut paket wifi id yang dijual KOPMA hingga diserbu habis, memang internet sangat diburu mahasiswa sebagai penunjang hidup para mahasiswa untuk keperluan hiburan dan tugas kuliah. Disana juga ada pengurus yang tertidur dan ada juga yang makan bersama mereka sepertinya sudah menganggap KOPMA UNJ sebagai rumah kedua bagi mereka. Saya pun meminta izin kepada ketua KOPMA untuk berfoto bersama kala itu, “hey rini....semangat ya nelitinya”, “iya kak, oh iya kak saya mau foto dong kak”, “boleh sini nih yang keliatan tulisan KOPMA UNJ nya”, “ok makasih kak”, “oh iya rin ini kan mau ada pergantian ketua nih dikit lagi gimana ya, emm yaudah kalo masih bisa sama saya ya sama saya dulu aja, tapi saya masih tetep ada disini kok rin”, “oh gitu kak, yang penting si lancar aja kak saya”, “iya saya masih ada disini kok”.

Catatan Reflektif

Antara pengurus KOPMA memang sangat dekat hubungan keluarganya bahkan banyak dari mereka yang sudah sangat nyaman di ruangan KOPMA hingga tertidur, makan satu piring bersama, hal ini juga di dukung dengan fasilitas KOPMA yang lumayan ada seperti TV LCD yang berukuran besar ada, mereka biasanya menonton film bersama disaat sedang tidak ada rapat, dan jika salah satu divisi rapat maka

mereka mematikan TV tersebut dan meninggalkan ruangan rapat untuk dipakai divisi lain, biasanya mereka pindah ke bagian ruangan TOKO.

Catatan Lapangan No.4

Hari/Tanggal : Senin, 28 Agustus 2017

Tempat : Gedung G

Pukul : 17.30

Hari ini saya bertemu dengan ketua KOPMA yang baru untuk satu tahun periode, saya bertemu sore menjelang magrib karena mereka memang sudah terbiasa untuk berkumpul di sore hari hingga malam hari, saya menunggu di luar ruangan KOPMA karena pengurus yang lain masih belum bisa terbuka untuk saya. Kita pukul 17.40 datang lah ketua KOPMA yang baru dan kali ini perempuan. Berkenalan lah saya dan berbincang-bincang perihal KOPMA dari mulai usaha KOPMA berjalan sampai para anggota KOPMA juga saya pertanyakan dalam perbincangan santai itu. “Siapa yang mengkoordinasi Toko dari mulai belanja sampai cek barang?”, “jadi di KOPMA untuk itu emang udah ada Job Desk, kayak barang dibagian Operasional, kalo keuangan ada bendahara”, “KOPMA masih status hukum nya BLU jadi KOPMA belum bisa buka tempat usaha semisal Café, kira-kira mempersulit gak?”, “sebenarnya ada bagusnya juga ada itu nya juga, kita juga di dukung sama PR3 kan tapi juga sebenarnya kita jadi sulit berkembang harusnya bebas jadi terbatas karna kita hanya sebatas UKM”, “masih dibilang UKM ya?”, “iya jadi kadang ya gitu kita nikmatin karna dapet bantuan juga dari PR3 dari dana kegiatan, setiap apapun yang kita lakukan dibantu sama PR3 cuman itu karna kita UKM seharusnya kita berkembang lebih tapi jadinya malah gini aja”, “namanya koperasi mahasiswa UNJ seharusnya bukan dikampus A aja ya aturan semuanya ya”, “iya semuanya tapi dikampus A aja masih banyak yang gak tau apalagi dikampus lain”, “saya kira yang di Fakultas saya itu Koperasi Mahasiswa UNJ ternyata bukan, dengan adanya dibawah naungan UNJ ada gak pembagian hasil keuntungan KOPMA untuk UNJ?”, “alhamdulillah nya enggak, kita juga dibantu tempat, kita juga gak sewa tempat karena UKM dan ini gak boleh ada yang nyewa apalagi mahasiswa nya yang nyewa ya keuntungannya sih itu kita gak nyewa tempat juga gak bagi hasil”, “jadi karna BLU gak boleh sewa tempat?”, “iya karna BLU jadi membatasi gak boleh ada usaha disalam kampus juga gitu, kaya toko-toko gedung L sebenarnya gak boleh karna kita

masih Badan Layanan Umum kecuali kita udah apa sih itu yang kebalikannya BLU, kalo udah kayak gitu boleh punya usaha sendiri juga boleh katanya, kita juga gak terllau paham sih tentang BLU dan tidak BLU tapi itu sempat disinggung pihak kampus”, “mesin Foto *Copy* bisa?”, “sebenarnya ada, kita punya beberapa mesin Foto *Copy* cuman perawatannya gak terlalu bagus jadi kalo ada yang rusak gitu aja, ini juga ada mesin Foto *Copy* dua lagi keadaan rusak, sekarang kita mau manggil teknisinya buat benerin itu”, “sebenarnya dari KOPMA sendiri kekurangan dana gak sih untuk menjalankan usaha nya?”, “kalo dibilang kekurangan dana sih enggak, kita Koperasi Mahasiswa udah berdiri dua puluh lima tahun tapi penghasilannya segitu-gitu aja padahal kita terletak di Jakarta dengan jumlah mahasiswa yang banyak ribuan, jadinya gak sebanding dibandingkan dengan koperasi-koperasi mahasiswa yang lain sampe miliyaran, kita sampe ratusan juta aja susah itu pun pendapatan ratusan juta bebannya juga banyak banget padahal keuntungannya gak banyak, satu tahun kita kerja keras tuh kadang kita gak ada untungnya, satu bulan nih kerja keras ternayta satu bulan akhirnya kita gak untung karna pendapatan yang kita dapat sama bebannya lebih banyak bebannya, karna kelemahannya kita gak ada manager sih jadi semuanya bener-bener dilakuin sama kita”, “kayak modal dari luar kayak saham KOPMA juga gak ada kan ya?”, iya kita bener-bener dari anggota”, “rada miris gak sih liat kantin?”, “iya tuh yang bikin nyesek tuh, kita tuh mungkin dipandang sama koperasi-koperasi mahasiswa diluar Jakarta kita itu besar, karna mereka mikirnya Koperasi Mahasiswa UNJ dikampus Negri Jakarta dikota dekat dengan kementrian koperasi pasti besar ekspetasi pasti gitu pasti besar nih tapi kenyataannya enggak kayak gitu, kenyataannya kayak gini kita masih kecil, makanya pas mereka main-main kesini pasti mereka tanya yang ngelola kantin koperasi ya”**ENGGAH!!!**” karna dibanyak kampus kantin itu yang megang anak koperasi, koperasi nya yang ngelola tapi kita enggak kan, kadang mereka tanya itu kantin banyak satu pun gak ada koperasi yang ngelola **“GAK ADA!!”** ”, “sayang ya padahal kalo semuanya bisa bersatu bisa nolong semua nya”, “hehehehe iya”.

Catatan Reflektif

KOPMA UNJ yang seharusnya memiliki pendapatan yang besar namun sangat susah untuk didapatkan padahal mahasiswa UNJ sangat banyak, apalagi harga barang-barang di KOPMA yang lebih murah dibandingkan harga warung-warung di UNJ yang lain tetapi hal itu tidak diketahui oleh mahasiswa dikarenakan sosialisasi KOPMA kepada

mahasiswa hanya sedikit biasanya hanya ada demo ketika penerimaan anggota baru sedangkan demo pengiklanan tentang barang-barang KOPMA tidak ada, seharusnya KOPMA membuat Brosure tentang harga barang diKOPMA seperti *Brosure* mini market pada umumnya dan disebarakan ke fakultas-fakultas, apalagi keterbatasan KOPMA yang tidak bisa membuka *Cafetaria* dikarenakan mereka BLU tetapi banyak orang lain yang membuka kantin meskipun kampus masih berstatus BLU.

Catatan Lapangan No.5

Hari/Tanggal : Senin, 4 September 2017

Tempat : Gedung G

Pukul : 11.10

Siang hari saya sudah punya janji dengan sekretaris KOPMA untuk bertemu dan berbincang perihal KOPMA, waktu itu bertepatan dengan pembukaan anggota baru sehingga suasana ruangan KOPMA UNJ di gedung G sangat ramai, banyak pengurus yang tumpah ruah sehingga pengurus-pengurus yang lain ada yang duduk-duduk di luar, mereka datang untuk memeriahkan pembukaan anggota baru KOPMA UNJ, antara pengurus saling bergantian mewawancarai para mahasiswi anggota baru KOPMA, selain didalam juga ada yang berjaga di sten depan menggunakan seragam KOPMA berwarna hitam duduk manis didepan meja yang dihiasi dengan spanduk KOPMA UNJ. Mereka tampak sumringah menjaga sten pendaftaran dikarenakan suasana digedung G itu ramai, selain KOPMA UNJ organisasi lain juga membuka pendaftaran untuk anggota baru nya masing-masing. Sekretaris memberitahukan kepada saya kalo mereka sedang mempersiapkan rapat triwulan oleh karena itu ia dan staf nya berkumpul untuk mempersiapkan data-data yang akan dihadirkan dalam rapat “Kalo RAT juga pengurus yang persiapan?”, “iya kak kita juga yang persiapan sekretaris, bendahara dan pengurus lainnya untuk mensinkronkan data semua yang ada” Saya dapat info dari Sekretaris KOPMA kalau di gedung P dibuka SALE dan ada penerimaan anggota baru juga, saya diantar pergi kesana bersama Sekretaris KOPMA, ketika sampai di Lobi gedung P ternyata sudah ada dua orang mahasiswa yang menjaga Lobi untuk menyambut anggota baru KOPMA UNJ, di meja atas Lobi terdapat daftar hadir pengunjung anggota baru yang mendaftar di Gedung P, lalu saya diajak masuk oleh Sekretaris KOPMA ternyata dua orang kakak yang ada didalam pernah bertemu dulu itu adalah karyawan KOPMA, jadi di KOPMA itu kasier di jaga oleh seseorang yang digaji sebagai karyawan KOPMA sedangkan semua pengelolaan Toko di ambil alih oleh seluruh pengurus KOPMA, digedung P terdapat dua ruangan satu digunakan untuk Toko dan yang satu lagi digunakan untuk gudang juga sebagai penyimpanan barang jualan, ketika saya memasuki gudang ternyata didalamnya terdapat kamar mandi walaupun ruangnya terasa pengap, terdapat mesin foto copy yang rusak, ac yang sudah jadul namun masih terpasang tetapi sudah tidak berfungsi,

didalamnya terdapat dua pengurus yang sedang membuat Pin berlogo UNJ dan dibuat sendiri oleh anak Handkop, bendahara berkata “Ini lagi pada buat pin sama stiker lagi ada pesenan juga”. Lalu saya balik lagi ke gedung G untuk beristirahat sejenak saya pun duduk teras luar KOPMA UNJ Gedung G “Eh kak didalem aja kak jangan diluar gak apa-apa sini aja kak” ajak beberapa pengurus, saya pun masuk kedalam sambil berbincang-bincang santai dengan Sekertaris. “Kita masih ada pendaftaran nih kak di depan, di depan juga ada usaha”, “kenapa gak ada simpan pinjam?”, “karna kita dari badan hukum nya koperasi konsumsi bukan simpan pinjam dan badan hukum yang mengatur, ngerinya gini juga kan kita cuma 4 tahun, ketika mereka lulus nanti kita nagih utangnya susah”, “iya juga”, “kampus ketika dia lulus lepas tangan kan itu yang resikonya”, “maaf ya saya selonjoran kaki aku sakit”, “Iya kak gak apa-apa”, “yang saya liat ini miris banget ya kayak diteknik ada *Café* nya kok koperasi gak buka kantin, ini karna gak boleh apa gak bisa?”, “awalnya koperasi pegawai dibawah koperasi mahasiswa tapi gak tau kenapa tiba-tiba kayak pisah gitu, awalnya ketika gedung IDB itu dibangun di tempat KOPMA yang ada kantinnya, ada foto copy nya nah ketika lahan KOPMA digusur tuh KOPMA jadi gak punya lahan dan itu dari atas dialihkan dari dipegang mahasiswa jadi dipegang pegawai, kalo menurut aku awalnya gara-gara itu”, “jadi dibuka lagi di P?”, “enggak dikasihnya kita disini di gedung G terus kita ngajuin masa sih disini doing jadinya kita dikasih di P itu”, “padahal dulu lebih besar ya dari sekarang kenapa gak dikasih kayak dulu yang ada kantinnya?”, “karna UNJ keterbatasan lahan sih kak, misalnya kita mau buka disini nih tapi yakin mau buka disini laku gak nah kayak gitu yang mesti dipikirin terus juga dari atas nya ini kayak lempar-lemparan, kayak UNJ *Corner* nah PR3 juga buka disebelah BNI walaupun yang mengkoordinir mahasiswa tapi agak meyeimbangi KOPMA sempet nyinggung orang atas kalo itu wadahnya mahasiswa kenapa gak dimasukkin aja ke KOPMA”, “tapi kan sebenarnya kalo dilihat dari segi harga KOPMA lebih murah dari harga di kantin UNJ malahan banyak mahasiswa minum air mineral yang gak terkenal karna murah, tapi di KOPMA Aqua aja murah harganya tiga ribu itu kalo pake kartu anggota lebih murah lagi gak?”, “iya jadi di KOPMA ada harga anggota sama harga umum kan tujuan koperasi itu untuk mensejahterkan anggota lagian koperasi juga punya prinsip kalo harga nya harus lebih murah daripada tempat sekitarnya atau gak harga nya sebandinng karna tujuannya mensejahterakan anggota nya nah kalo anggota gak punya duit siapa yang mau beli”, “nah kan biasanya kalo kita jual barang lebih murah daripada pedagang sekitar biasanya pedagang lain marah ada gak kayak gitu?”,

“gak sih sejauh ini, karna Aqua kita murah karna kita beli nya langsung dari supplier jadi kita manggil abang-abang Aqua nya kesini terus kita pesen 50 dus Aqua dan pastinya jauh lebih murah juga”, “yang mengurus usaha juga mahasiswa kan kayak pengurus sama anggota?”, kalo anggota gak ikut ngelola usaha Cuma pengurus aja yang ngelola, kalo anggota juga mengawasi seperti badan pengawas”, “berarti dengan adanya hal ini mereka belajar berwirausaha ya?”, “ya jadi pendidikan koperasi itu diberikan ke seluruh anggota KOPMA tanpa terkecuali kak, kalo misalnya pengurus itu mereka orang-orang terpilih yang diberikan kepercayaan untuk mengurus ini semua ya tapi gampang-gampang susah kayak ada mosi tidak percaya bilang kok gue bisa segini dapetnya padahal gue sering belanja, was-was juga jadi pengurus karna semuanya dipertanggung jawab kan”, “ada gak anggota KOPMA karna ikut organisasi jadi buka usaha diluar?”, “rata-rata anak KOPMA usaha nya nular satu buka pulsa semuanya buka pulsa, tapi juga ada anak KOPMA waktu DIKLAT SAR kan kita disuruh bikin tantangan buat bikin usaha baru nah ada nih usahanya yang berkelanjutan kayak online shop kayak lipstick online”, “jadi di KOPMA enak ya banyak lebihnya kayak harganya murah”, “selain harganya murah kita juga ada *SALE* dari semua divisi mulai dari Toko ngeluarin bazar, Handkop ngeluarin *Flashdisk* dan ATK, terus LPK itu buku-buku dia ngeluarin bazarnya, Handycraft baju, topi, stiker”, “kalo bukan anggota boleh masarin produk nya gak?”, “boleh disebutnya konsinyasi jadi misalnya saya punya produk yang sama dengan yang lain bukan anggota KOPMA yang diutamakan itu saya karna saya anggota KOPMA”, setelah berbincang-bincang datang lah ketua KOPMA UNJ Yunita dan salah satu pengurus ada yang menanyakan kepadanya “Kak Yunita kalo stempel KOPMA ilang gimana?” lalu ketua KOPMA menjawab “harus cari sampe ketemu, karna nanti disalahgunakan” dari sini saya melihat jika ketua KOPMA sangat tegas. Setelah itu ketua KOPMA pergi ke tempat TOKO dan mengajak pengurusnya untuk mengucapkan selamat ulang tahun kepada KOPMA UIN Bandung, meskipun ketua KOPMA jarang tersenyum namun di pembuatan video untuk KOPMA UIN Bandung mimic wajah ketua KOPMA UNJ tersenyum dan ceria, “PY disini anggota yang aktif siapa ya?”, “serentak semua bilang AD kak aktif bahkan dia jadi ternobatkan anggota teraktif dalam rapat”, “oh jadi ada penobatan gitu ya?”, “kayak awards gitu loh kak jadi ada anggota tercepat bayar simpanan”, “yang paling aktif itu siapa yang bayar simpanan?”, “perempuan kak namanya MD dia paling cepet bayar simpanan daripada yang lainnya yang ada di KOPMA ini hehehe makanya dia menang awards tercepat bayar simpanan”, “ini ada

satu lagi apaan nih?”, “ini dia perempuan juga hehehe iyalah pake jilbab ini dia sebagai anggota teraktif dalam kegiatan di KOPMA kak namanya HN”, “ada sertifikatnya ya?”, “iya dong kak”.

Catatan Reflektif

KOPMA UNJ merupakan koperasi konsumsi bukan koperasi simpan pinjam dikarenakan seluruh anggotanya adalah mahasiswa UNJ yang masih aktif kuliah di UNJ, jika simpan pinjam dijalankan maka akan riskan ketika yang berhutang sudah lulus. KOPMA UNJ dulu mempunyai *cafeteria* di depan gedung Rektorat UNJ yang sekarang sudah dibangun IDB, semenjak dibangun IDB maka terpaksa *cafeteria* KOPMA UNJ tergusurkan dan tak tergantikan, malahan ketika KOPMA UNJ bingung dimana tempat mereka digantikan munculah koperasi kepegawaian yang keluar dari naungan KOPMA UNJ, meskipun mereka diberi ruangan di gedung G namun tak sebesar dulu sehingga mereka mengajukan kepada PR3 untuk membuka lahan yang lain dan diberikan lah gedung P meskipun kantin atau *Cafetaria* masih urung di dirikan, ada yang bilang karna masih BLU sehingga tidak boleh ada usaha didalam kampus. Harga barang-barang di KOPMA UNJ lebih murah dibandingkan dengan harga barang di Toko lain disekitaran UNJ hal ini sesuai dengan prinsip koperasi untuk mensejahterakan anggotanya sehingga koperasi memudahkan anggotanya untuk berbelanja dan memenuhi kebutuhan sehari-hari. Banyak juga para anggota KOPMA UNJ yang mempunyai usaha setelah bergabung dengan KOPMA UNJ salah satunya online shop Lipstick setelah mereka mengikuti latihan pendidikan dasar untuk anggota dikarenakan dalam pendidikan dasar diwajibkan kepada peserta untuk membuat usaha baru. KOPMA UNJ juga mengajarkan cara mengelola usaha karna semua usaha dikelola oleh pengurus KOPMA dan anggota sebagai pengawas, sedangkan untuk kasier dipekerjakan karyawan, juga menyediakan tempat untuk para anggotanya berwirausaha tak hanya untuk anggota namun untuk para mahasiswa dan mahasiswi UNJ juga bisa menjajakan barang dagangannya di KOPMA UNJ.

Catatan Lapangan No.6

Hari/Tanggal : Selasa, 5 September 2017

Tempat : Gedung G

Pukul : 13.05

Siang ini saya bertemu dengan salah satu anggota KOPMA UNJ sebagai kategori anggota yang aktif dalam rapat sebut saja AD, sebelum saya bertemu dengan anggota KOPMA saya mampir dulu ke gedung G tetapi seperti biasanya sepi jika belum sore hari kecuali ada acara-acara KOPMA mungkin siang hari seperti ini KOPMA gedung G juga ramai. Saya duduk-duduk di ruangan KOPMA bersama karyawan kasier. Tak lama kemudian saya dihubungi oleh anggota KOPMA bahwa dia sedang ada di FIS, saya langsung ke FIS bertemu dengan salah satu anggota KOPMA UNJ. Ketika bertemu dia sedang asik duduk santai di Lobi FIS. “kak....berisik banget disini ke Pendopo belakang deket sekre aja yuk”, “yaudah yuk”, sesampai nya di pendopo seperti biasa banyak mahasiswa lain ada yang sedang ngopi atau ngobrol, “kamu gak ada kuliah?”, “nanti kak jam tigaan santai dulu ah, nanti juga mau ke KOPMA”, “banyak kegiatan ya kamu?”, “ikut ICA juga sih hehehe”, “padet banget dong”, “iya sih kak sampe malem di kampus heheheh”, “Tadi di KOPMA kemaren sih pada bayar simpanan ya?”, “iya udah mulai bayar lagi”, “tapi enak ya dapet SHU nanti”, “ya sekarang enak kalo transaksi kita di KOPMA juga di hitung kalo dulu kan cuma simpanan aja”, “jadi kan dulu Cuma simpanan aja belum ada transaksi, kira-kira dulu ada besaran kisarannya berapa?”, “oh iya kalo tahun kemarin kan perhitungannya full dari simpanan kalo sekarang rencananya itu persenannya empat puluh persen dari hasil perhitungan simpanan dan enam puluh persen dari hasil perhitungan transaksi”, “Berarti kayak tanam modal ya?”, “iya betul”, “yang kakak kelas bisa sampe 500 ribu itu gimana caranya?”, “nah di KOPMA itu dia itu ketua umum udah empat tahun juga di KOPMA nah itu diakumulasi kan dengan sisa hasil usaha itu 35% dari keuntungan KOPMA yang di dapatkan selama setahun”, “kalo jadi anggota koperasi enak nya apa sih?”, “pertama karna ini sebuah organisasi UKM ya enak nya kita bisa mengembangkan ilmu tentang keorganisasiaan trus untuk koperasi nya sendiri mengerti untuk mengelola usaha walaupun saya anggota tapi kan saya melihat teman-teman saya yang jadi pengurus bagaimana monitoring usaha, mengembangkan usaha, konsinyasi dan lain-lain jadi ilmu

tersendiri bagi saya sehingga menjadi motivasi untuk membuka usaha”, “ada gak temen kamu jadi buka usaha karna masuk KOPMA?”, “nah kalo itu ada yang paling sering sih pulsa terus ada senior saya e.....satu tahun diatas saya dia ada konsinyasi yang dia pegang dan dia udah bikin brand nya sendiri itu susu kedelai dan Alhamdulillah selalu habis dan berjalan lancar”, “kalo alumni masih suka interaksi?”, “kalo alumni itu kan pasti udah lulus dari UNJ ya karna syarat jadi anggota KOPMA statusnya masih mahasiswa UNJ jadi kalo dia udah lulus pasti jadi alumni, nah alumni juga banyak kerjaan ya pasti diluar intensitas nya ke KOPMA gak terlalu banyak sih setiap bulan pasti ada senior yang mampir apalagi ketika rapat, rapat triwulan trus rapat kepanitiaan yang besar, rapat anggota tahunan, rapat kerja itu biasanya ada alumni”, “biasanya dating Cuma untuk mampir main atau silaturahmi?”, “ya silaturahmi kasih masukan, monitoring juga”, “berarti masih rukun-rukun aja ya?”, “iya masih bahkan terllau vocal menurut saya kalo mereka ada, jadi mereka ngomong terus ngasih pendapat terus”, “jadi anggota KOPMA dapet persenan gak kalo mau belanja?”, “nah kalo di KOPMA dapet potongan jadi beberapa merek ataupun produk kita bisa jual itu dibawah harga pasaran untuk non anggota jadi kalo Aqua untuk umum tiga ribu rupiah untuk non anggota dua ribu lima ratus rupiah terus voucher wifi id yang sepuluh ribu untuk anggota jadi Sembilan ribu rpiah”, “kalo produk nya dari orang luar itu masih dapet persenan gak?”, “nah itu produk luar misalkan konsinyasi itu biasanya gak dapet potongan “, “berarti sebenarnya KOPMA lebih murah ya apalagi kalo jadi anggota pasti lebih murah lagi”, “iya bener kak”.

Catatan Reflektif

AD merupakan anggota yang teraktif dalam rapat bukan hanya itu tapi rasa keingin tahuaannya membuat dia mempunyai pengetahuan yang lebih tentang KOPMA, mulai dari konsinyasi, kakak kelas yang mempunyai usaha sampai persenan yang di dapatkan pengurus dalam SHU, AD menjelaskan bahwa terdapat harga khusus untuk anggota jika berbelanja di KOPMA alias persenan untuk harga yang lebih murah, meskipun tanpa mendapat diskon sekalipun juga harga barang di KOPMA UNJ masih murah dibandingkan dengan warung-warung disekitaran UNJ lainnya, AD dinobatkan sebagai anggota teraktif dalam rapat, penobatan ini membuat dorongan kepada

anggota lain agar lebih aktif dan rajin mengikuti rapat tentunya akan membuat anggota semakin lebih berpartisipasi di dalam KOPMA UNJ.

Catatan Lapangan No.7

Hari/Tanggal : Selasa, 12 September 2017

Tempat : Gedung G dan P

Pukul : 17.30

Siang ini saya datang berkunjung ke KOPMA tanpa ada janji dengan siapapun, saya hanya ingin duduk-duduk di KOPMA, didalam terdapat banyak pengurus saya mencoba membaaur dengan mereka memang kedatangan saya hari ini lain dari biasanya saya datang mebawa anak saya yang masih berumur 11 bulan, di gedung G saya duduk sambil menyuapi anak saya makan, saya sempat menyinggung menanyakan mereka lagi ngapain tapi sepertinya mereka acuh terhadap saya, mereka jawab seperlu nya dengan mata menunduk, tak jarang dari mereka ada yang melihat saya seolah-olah asing, memang sangat banyak anggota KOPMA dan tidak bisa satu persatu saya berkenalan mungkin mereka-mereka yang baru bertemu dengan saya, namun ada seorang mahasiswi yang memecah suasana datang menghamipiri saya menegur saya dan anak saya, dia juga mengajak anak saya bermain sambil menanyakan tentang saya, “kakak alumni ya?”, “bukan saya kesini lagi neliti buat skripsi”, “ahhhhhh masa kakak mahasiswi tapi udah nikah dan punya anak?”, “iya beneran”, “ih boong kan aku gak percaya”, salah satu dari mereka ada yang nyeletuk “iya beneran udah nikah kali dia”, “ih kakak aku terkejut gak nyangka”, tiba-tiba anak saya muntah karna keselek lalu saya membersihkan muntah anak saya tak lama kemudiaan saya pamit untuk keluar dari ruangan namun mereka tetap diam saja, entah kenapa orang-orang di KOPMA membisu untuk hari ini.

Lalu saya pergi ke gedung P dan ternyata sudah tutup tetapi meskipun sudah tutup diluar masih berserakan sepatu mahasiswi sekitar sepuluh pasang dan dari kaca jendela terdapat sinar yang menandakan didalam lampu masih menyala.

Catatan Reflektif

Banyak nya anggota dan pengurus membuat saya susah untuk berkenalan satu persatu dengan mereka karna setiap hari nya pasti ada yang saya baru kenal, sehingga membuat mereka yang baru melihat saya seperti melihat orang asing tetapi ada juga yang berkali sudah bertemu dengan saya masih acuh terhadap saya, meskipun tidak

semua seperti ada salah satu mahasiswi yang ramah menegur dan mengajak bermain anak saya. Gedung P jam setengah enam sore sudah tutup tetapi masih ada aktivitas mahasiswa didalamnya terbukti dari adanya sepatu mereka yang berserakan di depan pintu dan lampu ruangan dalam yang masih menyala terlihat dari luar jendela, meskipun jendela nya sudah di tutup dengan kain.

Catatan Lapangan No.8

Hari/Tanggal : Kamis, 14 September 2017

Tempat : Gedung G

Pukul : 16.05

Sore hari saya datang ke KOPMA dengan tujuan ingin datang saja tetapi berbeda dengan hari kemarin yang saya di acuhkan, kemarin saya datang tanpa menanyakan seseorang pengurus di KOPMA terlebih kemarin saya hanya duduk saja dan mengamati dan sepertinya mereka tidak suka mereka takut saya orang asing meskipun surat izin meneliti sudah sampai ke ketua umum mereka, hari ini saya datang sambil menanyakan sekertaris ada atau tidak dan langsung disambut baik oleh mereka, “Assalamualaikum ada Pinky gak?”, “PY gak ada kak, gak keliatan dari pagi”, “Aku gak ada janji sih sama dia hehehehe dia juga bilang katanya hari rabu sama kamis padet”, “iya sih dia padet”, “aku duduk disni ya”, “iya kakak duduk aja”, “oh iya kak ini dimakan oleh-oleh dari malang”, “iya makasih, disini ada anggota ga?”, “ada kak tuh diujung”, “hehehe....saya kak yang anggota”, “kok Cuma satu kamu aja?”, “yang lain lagi pada sibuk kayak nya kak”, “oh iya aku mau nanya dong sama kalian yang tiga penobatan awards anggota”, “oh yang itu kak kenapa?”, “kamu salah satu nya?”, “enggak kak bukan”, “katanya kalo mau dapet awards harus ikut pelantikan dulu ya?”, “enggak kok itu pelantikan kalo mau jadi pengurus”, “oh kalo AD sering kesini?”, “wah dia sih rajin kak kalo malem datang hahahaha”, “tapi kayaknya disni rame malem ya?”, “bener banget kak, abis magrib baru deh pada datang mungkin baru pada selesai kuliah”, mereka semuanya menggunakan celana olah raga ternyata mereka mau latihan fisik untuk mempersiapkan acara pelantikan dasar bulan depan, “kita mau latihan fisik dulu biar tubuh kuat pas pelantika dasar di bogor”.

Catatan Reflektif

Dari teman-teman nya AD dia memang anggota yang sangat rajin datang ke KOPMA oleh karena itu dia pantas mendapat penghargaan sebagai anggota yang teraktiv dalam rapat, pengurus koperasi memang lebih banyak wanita nya dan Alhamdulillah hari ini mereka semua ramah-ramah, mereka rela meluangkan waktu untuk berolahraga guna menjaga tubuh tetap bugar sebagai persiapan Pendidikan Dasar KOPMA di Bogor

padahal mereka hanya sebagai panitia, dari sini terlihat begitu aktif nya mereka sebagai pengurus maupun anggota KOPMA rela berolahraga agar mereka tetap bugar dan dapat menjalankan tugas sebagai panitia Pendidikan Dasar dengan baik.

Catatan Lapangan No.9

Hari/Tanggal : Jumat, 15 September 2017

Tempat : Gedung G dan wakil rektor UNJ

Pukul : 16.00

Walaupun pukul empat sore namun tidak seperti biasanya KOPMA gedung G sepi hanya terdapat dua orang pengurus, satu orang perempuan sedang mengerjakan tugas kuliahnya dan satu orang laki-laki sedang tidur, karyawan sedang mengecek barang dagangan untuk mendata barang apa saja yang sudah laku, sambil mengecek barang dagangan juga melayani pembeli yang berbelanja di KOPMA gedung G.”assalamualaikum, FR ada gak?”, “ada kok kak tapi tadi keluar mungkin ke kamar mandi”, lalu dia memegang handphone dan bertanya kepada saya “kakak udah janji sama kak FR?”, “udah tapi jam setengah empat saya ngaret tiga puluh menit hehehehe”, “kata kak FR lagi rapat di Lobi Wakil Rektor, kakak mau dating kesana gak?”, “iya mau gak apa-apa kok, aku ganggu gak kan lagi rapat?”, “enggak kok kak jadi kalo pas lagi gak giliran dia nanti dia izin ketemu kakak”, “dia udah dari tadi ya nunggu aku?”, “enggak, beda tipis pas kakak datang baru aja dia pergi tadinya aku kira dia naro tas mau pipis gak taunya rapat, maaf kakak namanya siapa?”, “Rini”, “udah saya WA nih kak di Lobi nya kak di Lobi nya”, “iya aku izin pergi ya makasih ya”, “iya kak”.

Lalu saya pergi ke gedung Wakil Rektor dan banyak mahasiswa yang duduk didepan proyektor ketika sampai saya langsung duduk di samping Lobi kebetulan disana ada kursi, saya langsung duduk takut mengganggu yang sedang rapat tiba-tiba ada mahasiswi yang menghampiri saya dia FR, “ eh kakak aku baru mau presentasi”, “em kalo aku nunggu boleh gak?”, “bisa kok kak tapi gak apa-apa nih kakak nunggu?”, “gak apa-apa kok yaudah aku duduk disitu ya”, “iya kak maaf ya kak tunggu sebentar”, pukul setengah empat sore di Gedung Wakil Rektor UNJ para anggota dan pengurus sedang rapat panitia DIKLATSAR acara ini bertujuan untuk menyambut anggota baru untuk mendapatkan pendidikan dasar di KOPMA UNJ, rapat ini dijalankan oleh dua puluh orang didalamnya sudah termasuk anggota dan pengurus, didalam rpt dijelaskan tentang acara-acara yang akan berlangsung yang dipegang oleh panitia. Ketika FR sudah selesai dengan presentasinya dan sudah santai karna

diberikan waktu istirahat saya pun duduk di luar gedung sambil melihat anak-anak KSR yang sedang latihan penyelamatan, “tadi rapat buat apaan itu?”, “ini rapat buat DIKLATSAR jadi jenjang di KOPMA itu ada tiga pendidikan Diklat Sar, menengah sama lanjut emm kalo DIKLATSAR ini syarat untuk jadi pengurusnya”, “maskud nya untuk syarat masuk naggota baru?”, “nah kalo di KOPMA itu beda dari yang lain kalo yang lain kan mau jadi anggota harus ikut penataran gitu, kalo di KOPMA selama pas daftar langsung menyetujui ADART sama bayar simpanan itu udah termasuk anggota jadi DIKLATSAR ini juga hak nya anggota buat dapet pendidikan di KOPMA jadi bukan buat jadi anggota kan mereka udah jadi anggota selama mereka udah menyetujui ADART dan bayar simpanan”, “fokus nya apa sih ini, apa ada pendidikan khusus?”, “kayak kan kita itu mau regenerasi pengurus”, “kalo anggota lama tapi belum jadi pengurus boleh ikut?”, “boleh ikut karna kan ada anggota dia angkatannya 2014 tapi dia baru ikut 2015 tapi jarang kak anggota lama ada yang mau ikut DIKLATSAR karna kan kalo niat pengen serius pasti udah ngikutin dari awal, paling yang cuma nyari SHU nya doang gak ikut, ya makanya susah gitu anggota KOPMA kurang aktif”, kamu dulu pernah jadi pengurus?”, “pernah”, “jadi apa?”, “Bendahara”, “wow itu jadi bendahara umum?”, “kan dibendahara umum ada bawahannya nah itu aku staf nya, jadi ada bendahara kegiatan sama usaha, karna kan di KOPMA itu selain organisasi juga wirausaha juga jadi ada dua bendahara, yang ngurusin kegiatan kayak gini ya bendahara kegiatan, kalo bendahara usaha yang ngurusin toko-toko”, “masa menjadi pengurus berapa lama sih?”, “satu tahun”, “jadi setelah itu jadi anggota lagi?”, “iya kecuali kalo dia mau naik tingkat kalo mau lanjut misalnya kita staf nih kita mau lanjut bisa jadi Kabid bisa jadi Ketua Umum”, “cara jadi ketua umum sama kayak gitu?”, “nah caranya dari tiga pendidikan itu kak kalo DIKLATSAR mau jadi pengurus, kalo ketua umum ya dari ketiga pendidikan itu kak, oh iya kak sama yang itu kalo yang tingkat lanjut kepala bidang-bidang nya juga harus ikut”, “biasanya kalo buat dapetin ketiga-tiga nya itu butuh waktu berapa lama?”, “tiap tahun KOPMA selalu ngadain ketiga pendidikan itu sih kak”, “kenapa kamu gak lanjut?”, “em kalo kata orang tua itu kena typus karna kan gedung G itu dari beraneka ragam jurusan jadi ketemunya itu bisa jam empat sore kalo rapat paling mulai rapat jam lima sore dan selesainya jam Sembilan malam, karna kan kena angin malam juga kan kak tapi kalo kayak kepanitiaan itu kaya gini nih ya aku ikut aku juga mau ngebantu temen-temen aku pengen KOPMA gak berenti sampe sini aja, aku pengen KOPMA ada regenerasi nya terus”, “pernah ngebahas tentang kewirausahaan gak?”, “pernah itu tentang

kajian, sama kalo di KOPMA kalo ada seminar-seminar kayak gitu biasanya di infoin ke anggota nya kalo ada seminar tentang kewirausahaan, juga banyak tuh dari luar UNJ nya sendiri”, “suka ikut?”, “ikut tapi gimana ya kak ya belum siap aja jadi wirausaha hehehehe”, “kayaknya banyak ya anggota nya?”, “iya kak tapi yang aktif anggotanya itu lagi-itu lagi yang lain anggota nya jarang bahkan juga biasa pengurus yang aktif mungkin karna kurang terjamahnya informasi tentang KOPMA itu”, “itu ada kak agung alumni bukan?”, “itu badan pengawas”, “oh sekarang dia jadi badan pengawas”, “biasanya kalo udah jadi ketua ya jadi badan pengawas sih kak jenjang nya gitu, itu bukan alumni tapi udah tingkat akhir biasanya yang BP itu udah tingkat akhir sama udah selesai skripsi, BP juga yang udah tau seluk beluk nya KOPMA dari awal, dikita juga badan pengawasnya menyeluruh di acara iya di wirausaha juga iya, eh disetiap laporan pertiga bulan rapat triwulan juga diperiksa laporan keuangannya”, “oh mungkin berhubungan sama hak orang kali ya tentang keungan makanya dibentuk itu ya?”, “iya kan organisasi kita legal karna kita punya status badan hukum, trus kita juga udah ikutin peraturan pemerintah kita bayar pajak”, “oh bayar pajak juga?”, “ada, pendapatan KOPMA itu udah dihitung pajak makanya kita legal kan kak punya NPWP yah”, “seru ya di KOPMA kayak di DPR MPR ya organisasi nya”, “iya kak tapi ya gitu kalo aku jadi bendahara ya aku harus meriksa laporan keungan dari setiap divisi”, “waktu itu kamu jadi bendahara usaha?”, “nah waktu itu aku bukan jadi bendahara usaha, temen-temen aku yang dari jurusan ekonomijadi bendahara usaha karna dia udah ngerti kan jadi ditaro disitu,”, “kalo bendahara kegiatan ngapain?”, “ini kalo ada kegiatan dia yang ngumpulim anggaran, yang ngeluarin duit, yang buat laporan, buat SPJ”, “jadi tertata banget ya di KOPMA struktur kepengurusannya kayak semua laporan keungan gak semuanya ditumpahin ke bendahara semuanya jadi ada dua bendahara”, “jadi kalo laporan keuangan itu yang buat bukan bendahara tapi yang buat itu staf divisi nanti bendahara nya yang meriksa jadi di sinkronkan gitu gak”, “berarti udah jelas ya jobdes masing-masing tapi masih suka ada yang cek cok gak?”, “kalo cek cok bukan dipelimpahan jobdes karna masing-masing jobdes udah jelas paling kayak staf keuangan lupa kalo ngeluarin duit tapi dicatetan bendahara gak ada, pengsinkronan data aja yang kurang kalo menurut aku”.

Catatan Reflektif

Kopma mempunyai pendidikan dasar yang bertujuan agar anggota KOPMA UNJ bisa menjadi pengurus oleh karena itu diberikan pendidikan dasar guna menunjang

masing-masing anggota untuk memimpin menjadi pengurus di KOPMA tetapi tidak hanya itu ada pendidikan menengah dan pendidikan lanjut jika ingin menjadi ketua umum biasanya harus mengikuti ketiga kepemimpinan tersebut. KOPMA sering memberikan info kepada anggota jika ada seminar mengenai Wirausaha Mahasiswa baik kajian dari alumni KOPMA maupun seminar yang diadakan diluar UNJ tetapi banyak anggota yang kurang aktif biasanya hanya itu-itu saja orang yang datang dan juga para anggota yang mengikuti Diklat Sar tidak seluruh anggota koperasi, biasanya yang aktif hanya anggota yang memang sering datang ke KOPMA dan juga pengurus nya. KOPMA sudah memiliki tugas yang jelas dari setiap divisi oleh karena itu jarang di KOPMA UNJ terjadi masalah pelimpahan job des antara pengurus, terdapat dua bendahara di KOPMA UNJ yaitu bendahara kegiatan dan bendahara usaha, semua saling bekerja sama seperti staf divisi yang akan membuat laporan keuangan divisi lalu bendahara umum yang akan mengoreksinya, jika ada cekcok antara pengurus hanya cekcok perbedaan data keuangan bukan pelimpahan job des.

Catatan Lapangan No.10

Hari/Tanggal : Kamis, 21 September 2017

Tempat : Gedung G

Pukul : 17.00

Sore hari di gedung G seperti biasa semakin sore maka semakin banyak yang berdatangan, ada yang sedang membaca buku ekonomi makro, ada yang sedang makan bersama atau ada yang duduk melingkar hanya untuk rapat diskusi kecil mengenai KOPMA, saya duduk bersama bendahara KOPMA saat itu, “dikit lagi diklat sar ya?”, “iya kak ini makanya kemaren ada rapat persiapannya”, “DIKLATSAR pengertiannya apa sih?”, “pendidikan dasar kepada anggota untuk memperkenalkan koperasi juga, di DIKLATSAR dijelaskan sejarah koperasi, hak dan kewajiban koperasi baru deh dimasukan hal yang berhubungan dengan organisasi KOPMA kayak ada pendidikan kepemimpinan dasar, wirakoperasi juga ada, jadi penjelasannya itu awalnya ngejelasin tentang wirausaha baru setelah itu dimasukan penjelasan koperasi terus dibandingkan kedua nya”, “oh jadi ada juga ya materi wirakoperasi nya”, iya makanya dibandingkan, materi penunjang juga ada kayak kepemimpinan tapi implementasi nya untuk lebih mendekatkan aja antara pengurus dan anggota apalagi anggota baru ya lebih juga untuk silaturahmi lah”, “terus biasanya pemateri nya darimana?”, “dari alumni KOPMA juga ada”, “jadi ikut DIKLATSAR bakalan dapet ilmu banyak ya untuk menjadi pemimpin dalam berwirausaha”, “kalo buat wirausaha ada gak sih setelah ikut KOPMA?”, “ada lah aku aja jualan hehehehe tapi biasanya itu ada di DIKLATMEN”, “itu pendidikan yang kedua ya?”, “iya kak yang kedua jadi DIKLATMEN itu kepanjangan dari Pendidikan dan Pelantikan Menejement tujuannya untuk pengurus atau pengurus yang sudah jadi anggota bisa mengolah keuangan, manajemen organisasi, manajemen administrasi, terus praktek kewirausahaan”, “kamu bikin apa waktu praktek kewirausahaan?”, “bikin produk sendiri tapi pasarinnya di medsos (media sosial) aku bikin tas hehehe ada katalog nya malahan hahaha, jadi aku juga sampe bikin group di medsos”, “kita juga ada aplikasinya jadi kan ada materi nya tuh nanti nah terakhirnya ada tes akhir gitu”, “berarti harus dengerin baik-baik dong pemateri nya?”, iya malahan pas tes akhir tulisan gitu duduk nya dijauhin hehehehe karna juga ada nilai di sertifikat nya untuk lanjut di DIKLATJUT”, “setelah ini ada pelantikan lagi?”, “iya ada

DIKLATJUT itu kepanjangan dari Pendidikan dan Pelatihan Lanjut”, “untuk apa tujuan kegiatan itu?”, “untuk mempersiapkan kepala KOPMA atau Kabid juga Kepala Bidang tapi anggota juga boleh ikut kalo gak bersedia jadi pemimpin gak apa-apa tapi kalo pengurus diwajibkan ikut diklat men dan diklat jut”, “biasanya di Diklat Jut bahas apa aja?”, “manajemen konflik ada, materi membangun jati diri koperasi, karakteristik diri KOPMA terhadap individu, gaya kepemimpinan kayak dijelaskan macam-macam gaya kepemimpinan, terus rencana strategi untuk masa depan KOPMA lima tahun kedepannya”, “terus kalo melantik ketua umum kapan?”, “di RAT itu lantik ketua umum sama badan pengawas nya”.

Catatan Reflektif

KOPMA UNJ memiliki tiga pendidikan untuk anggota maupun pengurus dan di salah satu pendidikan itu yaitu pendidikan dasar dijelaskan tentang wirakoperasi dan juga kepemimpinan, dalam pendidikan menengah lebih dilihat dari aplikasi materi yang diberikan dan juga seberapa dalam para pengurus dan anggota dalam memahami materi yang diberikan oleh karena itu diberikan tes akhir yang akan diberi nilai pada sertifikat yang mereka akan dapat. Aplikasi yang diberikan yaitu para pengurus maupun anggota di berikan tugas untuk menciptakan usaha baru setelah itu dipasarkan, salah satunya ada yang membuat tas bahkan mempunyai katalog seperti tas-tas bermerek pada umum nya, mulai dari sini banyak pengurus maupun anggota memiliki usaha. Selain ini juga terdapat materi kepemimpinan yang begitu mendalam pada tahapan Pendidikan Lanjut hal ini diadakan karena pada tahap ini akan dicari ketua umum yang baru dan Kepala Bidang yang baru oleh karena itu ada materi manajemen konflik untuk menunjang para peserta jika memimpin KOPMA dengan berbagai karakter orang.

Catatan Lapangan No.11

Hari/Tanggal : Kamis, 28 September 2017

Tempat : Gedung G

Pukul : 11.00

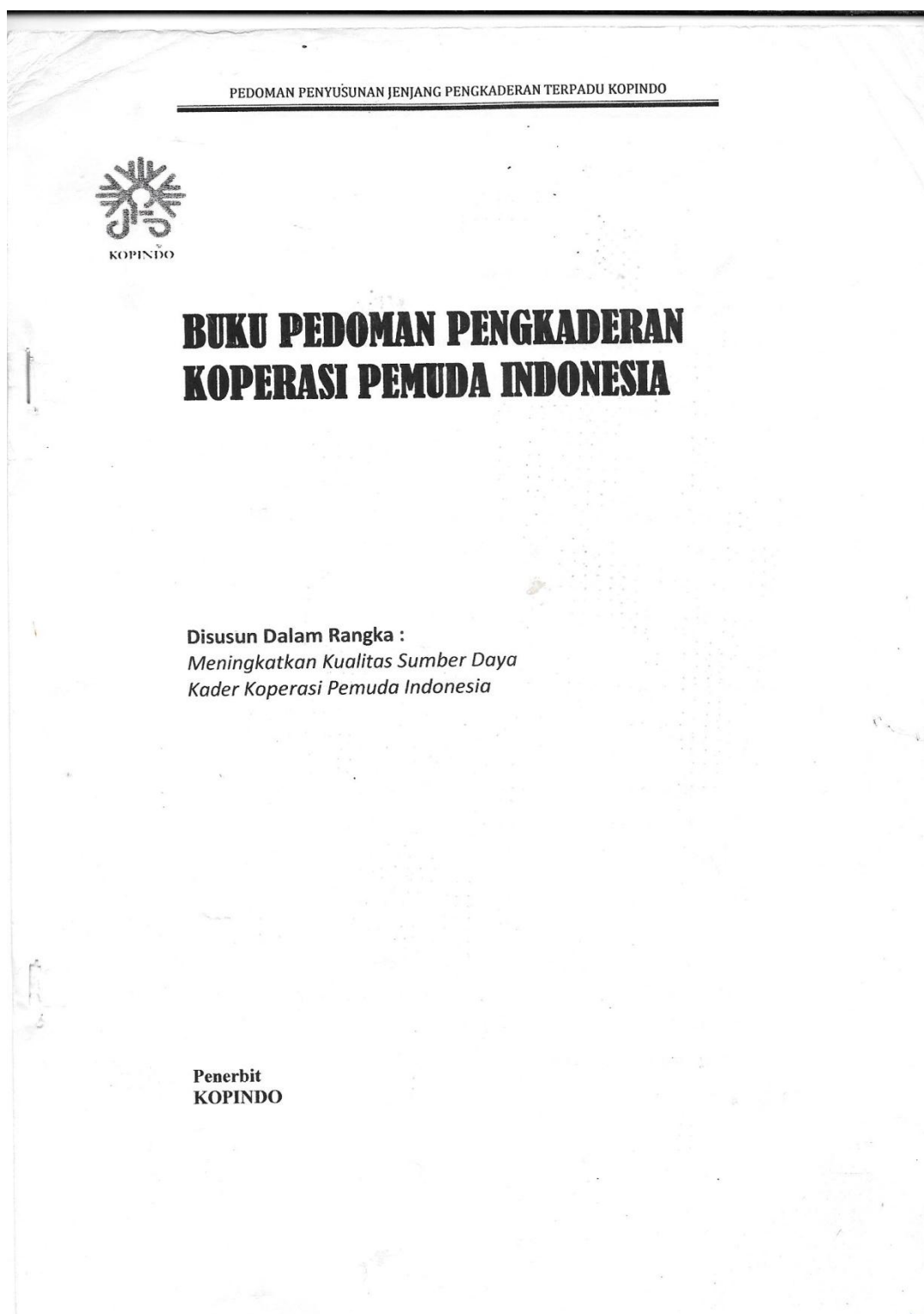
Siang ini KOPMA ramai karna banyak dari para anggota yang akan melakukan pemutihan oleh karena itu mereka datang untuk mengambil SHU. Ada tiga orang mahasiswi dan satu mahasiswa yang datang untuk mengambil SHU, lumayan besar SHU kali ini yang mereka ambil untuk pemutihan mencapai seratus lima puluh ribu yang biasanya hanya lima puluh ribu karena mereka di KOPMA sudah empat tahun lama nya “lumayan lah uang nya buat beli bedak wisuda hahahha” ujar salah satu mahasiswi yang ingin melakukan pemutihan. Sekertaris sibuk mencatat para kakak kelas yang ingin melakukan pemutihan “eh si ini mana nih kan dia yang tau kode brankas” ujar sekertaris lalu ketua umum berkata kepada saya “iya kak jadi yang megang kode berankas hanya beberapa orang aja jadinya kalo ada sesuatu ya mereka yang bertanggung jawab”.Pukul empat sore KOPMA gedung G pun mulai tambah ramai salah satu Kabid ada yang datang ternyata dia adalah yang saya ingin temui “rini ya....mau neliti wirausaha ya, kita sekarang ada awards penobatan anggota teraktif dalam rapat, anggota teraktif kegiatan sama anggota teraktif bayar simpanan, biar anggota nya jadi semangat aktif jadi diadain penobatan itu”, “iya kak....jadi lebih bagus ya kak”, “Kita juga ada kurikulum pendidikan di KOPMA jadi materi pendidikan wirausaha udah ada kurikulumnya dari KOPINDO”,tiba-tiba datang anak handkop yang membawa Mug dan alat pembuat sablon Mug, “lagi ada pesenan ya?” Tanya salah satu pengurus, “iya nih”, “kok disini emang digedung P kenapa?”, “Mati lampu hahaha”, lalu pengurus handkop meneruskan pembuatan Mug mula-mula ia menempelkan stiker ke Mug lalu menunggu mesin press mug panas agar bisa menempelkan stiker dengan baik, setelah panas lalu Mug dimasukan dan di press sampai alat ditigal mesinnya menunjukan angka nol, kak Agung PB datang saya pun langsung bergegas menghampirinya “kak Agung....jadi PB ya sekarang?”, “iya nih rin gimana nelitinya?”, “alhamdulillah ini terakhir”, “Alhamdulillah”, “kak kalo PB ngapain?”, “ya ngawasin semua keseluruhan KOPMA dari mulai rapat terus kegaitan, kita ada tiga BP”, “ada Kabid nya juga gak?”, “iya ada Kabid nya kebetulan saya jadi

biar lebih terarah kalo ada PB dan tidak ada tindakan kesewenang-wenangan dari pihak lain”, “manteb tuh kak”.

Catatan Reflektif

Ketidak aktifan anggota terlihat dari salah satu Kabid yang berkata bahwa sekarang ada penobatan awards untuk anggota biar anggota nya aktif, sehingga dengan adanya penobatan tersebut dapat mebuat anggota yang lain tertarik untuk aktif di KOPMA UNJ. BP juga ikut dalam berpartisipasi dalam KOPMA UNJ hal ini untuk mengurangi tindakan kesewang-wenangan dari pihak lain sehingga hak dan kewajiban para anggota dan pengurus dapat berjalan dengan baik dan membuat KOPMA lebih terus maju kedepannya.

Lampiran 7



KATA PENGANTAR

Puji Syukur KehadiradNYA, Koperasi Pemuda Indonesia (KOPINDO) dapat menyelesaikan **buku Pedoman Pengkaderan Koperasi Pemuda Indonesia**, buku pedoman ini sangat perlu untuk mendidik melatih, serta mengarahkan anggota Koperasi Pemuda Indonesia menjadi kader Koperasi yang militan.

Maksud buku ini adalah sebagai pedoman turunan pembuatan buku kurikulum pengkaderan KOPINDO berdasarkan silabi dan jenjang tingkatan pengkaderan, dengan demikian penjabaran maksud dan tujuan dalam silabi jenjang pengkaderan terarah sesuai materi yang disajikan. Makna lain adalah RUH Koperasi Pemuda Indonesia adalah pada pendidikan kader, karena KOPINDO merupakan koperasi kader di Indonesia dengan basic anggota Pemuda dan Mahasiswa yang selalu bertumbuh kembang seiring ilmu yang diperoleh.

Bahkan kegiatan pengkaderan di lingkungan koperasi di Indonesia sampai saat ini belum ada desain baku terarah terukur serta terpadu, maka dari itu sistem KOPINDO ini diharapkan menjadi, pilot project pendidikan perkoperasian Nasional, dengan target koperasi menjadi barometer berkembangnya sistem perekonomian sesuai amanah UUD 45 pasal 33 ayat (1) satu.

Jakarta, April 2017

TIM PENYUSUN

KOPERASI PEMUDA INDONESIA

**Sambutan Ketua Umum
Koperasi pemuda Indonesia**

Buku Pedoman Pengkaderan ini perlu untuk membuat turunan buku kurikulum pengkaderan kopindo dari tingkat dasar samapi menengah dan atas. Di harapkan adanya buku pedoman ini adalah untuk mencetak pemimpin masa depan yang berwawasan luas dengan dasar kemandirian, yang menguasai berwirausaha.

Selain bertujuan menjadi pemimpin pegiat koperasi yang militan, KOPINDO memiliki lembaga khusus mengkader entrepreneur, setara dengan pendidikan Formal maupun informal. Dan yang memiliki adalah KOPINDO. Di Indonesia.

Jakarta, April 2017

Ttd

Asep Palahudin, S.IP

Lampiran 8

Data Invenaris KOPMA UNJ

A. Kegiatan-Kegiatan Umum KOPMA UNJ

1. PENERIMAAN ANGGOTA

Penerimaan anggota baru dalam koperasi mahasiswa ini berlangsung 1 tahun sekali dengan waktu yang disesuaikan dengan kalender akademik universitas tersebut. Biasanya didalam rentang waktu penerimaan anggota baru ini para pengurus koperasi melakukan sosialisasi tentang koperasi kepada mahasiswa baru pada saat masa-masa OSPEK. Dijelaskan bagaimana cara bergabung dengan koperasi, kegiatan apa saja yang dapat dilakukan di dalam koperasi, ilmu apa saja yang didapat dari koperasi dan keuntungan apa saja yang didapat jika kita bergabung di dalam koperasi.

Penerimaan anggota dibagi kedalam 2 kategori yaitu Penerimaan Anggota yang hanya akan menjadi anggota dan Penerimaan Anggota yang akan menjadi pengurus nantinya. Perbedaan antara penerimaan anggota yang hanya akan menjadi anggota dan penerimaan yang nantinya akan menjadi pengurus adalah pada tahun ajaran baru para pengurus koperasi melakukan semacam demo / mempromosikan mengenai koperasi kepada MABA (mahasiswa baru) ketika masa OSPEK kampus. Lalu para calon anggota koperasi yang nantinya ingin menjadi pengurus pun wajib mengikuti seluruh kegiatan koperasi termasuk wajib mengikuti DIKLATSAR (pendidikan latihan dasar).

2. PENARIKAN SIMPANAN

Penarikan simpanan dilakukan pada masa awal kepengurusan, penarikan simpanan ini berupa uang sebesar 30.000 yang ditulis sebagai simpanan wajib dan uang sebesar 20.000 yang ditulis sebagai simpanan pokok. Simpanan wajib diminta setiap diawal kepengurusan baru dimulai dan itu berperiode sampai tiga kali dalam setahun, sedangkan simpanan pokok hanya diminta 1 kali selama menjadi anggota koperasi.

Simpanan wajib itu nantinya akan dijadikan modal usaha pada tahun itu dan nantinya akan dijadikan acuan untuk mendapatkan SHU di akhir tahun, sedangkan simpanan pokok yang hanya dibayar sekali itu tadi akan dikembalikan masa pemutihan nanti. Masa pemutihan itu ialah ketika seseorang telah keluar dari keanggotaan akan dikembalikan kembali simpanan pokok itu sendiri.

3. MEET AND GREET

Salah satu kegiatan yang ada didalam KOPMA UNJ, kegiatan ini dilakukan diawal kepengurusan setelah masa demo koperasi kepada mahasiswa baru. Setelah anggota koperasi yang baru terdaftar maka diadakanlah kegiatan Meet and Greet ini. Meet and Greet adalah salah satu kegiatan yang didalamnya terdapat pemberitahuan lebih luas mengenai koperasi tersebut, lalu bagaimana syarat-syarat menjadi pengurus, bagaimana sistematis peraturan yang ada di koperasi, dan manfaat apa saja atau keuntungan apa saja yang akan kita dapat didalam sebuah koperasi tersebut. Didalam kegiatan Meet and Greet ini juga para anggota baru yang sudah terdaftar sebagai anggota

koperasi ini berkesempatan mengenal para pengurus, alumni, dan anggota koperasi lain.

4. DIKLATSAR

Diklatsar (pendidikan latihan dasar) merupakan salah satu kegiatan yang ada di koperasi mahasiswa ini yang berupa pelatihan kepada anggota baru. Biasanya diadakan selama 3 hari 2 malam dan diisi dengan pendidikan kepemimpinan, cara berorganisasi yang benar, dan cara mengelola koperasi yang benar. Tujuan diklatsar sendiri adalah untuk mengkaderisasi tahap satu, jadi disini para pengurus menyaring siapa-siapa saja yang ingin menjadi pengurus untuk kedepannya dan siapa-siapa saja yang hanya ingin menjadi anggota biasa saja.

Pada kegiatan diklatsar ini pun para pengurus koperasi memberikan bekal-bekal awal bagaimana menjadi seorang pengurus koperasi yang baik dan benar, dan juga para pengurus ingin membentuk mental para anggota baru koperasi. Dan didalam kegiatan diklatsar ini pun para pengurus memberikan materi-materi dasar perkoperasian dan materi-materi tentang pengorganisasian.

5. DIKLATMEN

Diklatmen atau pendidikan latihan menejemen adalah tahap kedua setelah para anggota baru mengikuti diklatsar, diklatmen ini pun ialah syarat kedua untuk jadi pengurus koperasi di dalam koperasi ini. Setelah pada tahap diklatsar lebih diutamakan mentalnya dalam kegiatan diklatmen ini lebih di tonjolkan kepada teorinya, para pengurus memberi materi mengenai event organizer.

6. DIKLANJUT

Diklanjut atau pendidikan dan pelatihan lanjut merupakan lanjutan dari Diklatmen, diklanjut ini merupakan salah satu syarat utama untuk pemilihan kepala umum KOPMA dan kepala bidang, dalam pelatihan ini juga diajarkan lebih dalam tentang kepemimpinan.

7. RAKER (Rapat Kerja)

Dilakukan pada awal kepengurusan, ketua baru yang nantinya terpilih akan memilih staff kepala bidang dan kepala divisi. Kepala bidang sendiri terdiri dari SEKUM (sekretaris umum), Bendahara, PSDA (pengembangan sumber daya alam), dan PU (pengembangan usaha). Sedangkan kepala divisi terdiri dari divisi toko, divisi rental, divisi LPK dan divisi handicraft.

8. FOKUS USAHA

Untuk bagian divisi di koperasi ini dibagi menjadi 2 macam, yaitu barang dan jasa. Untuk bagian barang lebih kepada divisi toko dan handicraft karena mereka menjual langsung produk-produk. Kegiatan rutinnya ialah stok of name, belanja dan intinya divisi ini melayani transaksi barang-barang jualan. Untuk bagian jasa lebih kepada divisi rental dan LPK karena mereka menawarkan jasa bimbingan privat kepada murid-murid yang mencari guru les. Dan untuk rental ia menawarkan jasa ngeprint dan menerima pesanan aksesoris 238omputer.

9. RAT (Rapat Akhir Tahun)

Dilakukan pada akhir kepengurusan, didalamnya terdapat ADART (anggaran dasar anggaran rumah tangga), pendemisioneran pengurus

lama, dan pemilihan ketua baru. Dan RAT ialah tempat untuk para anggota dan pengurus untuk melakukan evaluasi, perencanaan dan pertanggung jawaban kepengurusan.

10. Rapat Triwulan

Dilakukan setiap tiga bulan sekali, rapat ini bertujuan sebagai lapotan keuangan pertiga bulannya, tidak hanya pengurus KOPMA UNJ yang mengikuti rapat ini namun anggota pun sebagai pelaku pemberi simpanan juga diperbolehkan mengikuti rapat ini.

11. Dies Natalies KOPMA UNJ

Setiap tanggal 21 April adalah hari berdirinya KOPMA UNJ, setiap tahun KOPMA UNJ selalu merayakan hari lahirnya KOPMA UNJ dengan mengadakan *Talk Show* atau pun makan bersama keluarga gedung G UNJ kampus A.

B. Kebijakan KOPMA UNJ

1. PENGELOLA USAHA

- Koperasi dapat mengangkat manajer/Pengelola bagian dan karyawan sesuai dengan kebutuhan organisasi dan usaha koperasi.
- Manajer/Pengelola bagian dan karyawan diangkat melalui Surat Keputusan Pengurus Koperasi dan dilaporkan pada Rapat Anggota.
- Dalam pelaksanaannya Manajer/Pengelola bagian dan karyawan secara priodik dan kontinyu baik diminta ataupun tidak diminta melaporkan tugas dan tanggung jawab penuh kepada pengurus Koperasi.

- Manajer/Pengelola bagian dan karyawan berhak mendapatkan Gaji, tunjangan atau imbalan lainnya sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku di Koperasi.
- Untuk jabatan Manajer/Pengelola bagian masa kerja hak dan kewajibannya dibuatkan kontrak kerjanya dengan mengacu peraturan/ketentuan yang berlaku serta kebutuhan dan kemampuan Koperasi.
- Kontrak kerja untuk jabatan Manajer/Pengelola bagian dibuat secara tertulis diatas kertas bermaterai dan ditanda tangani oleh pengurus atas nama Koperasi, dan pejabat yang bersangkutan.
- Dalam kontrak kerja diatur hal-hal yang berkenaan dengan antara lain :
 - Gaji, dan atau Imbalan jasa lainnya.
 - Jangka waktu berlakunya kontrak kerja.
 - Hak dan kewajibannya.
 - Konsekwensi pelanggaran isi kontrak.
 - Dalam hal perpanjangan kontrak kerja minimal 3 bulan sebelum berakhirnya masa kontrak telah dibuat kesepakatan baru.

2. KESEJAHTERAAN / SOSIAL

- Koperasi mengupayakan bantuan/tunjangan atau imbalan jasa kepada anggota, Pengurus, Pengawas dan Manager/ karyawan antara lain seperti
 - a. Jasa anggota koperasi.
 - b. Bingkisan/ paket.

c. Bantuan pengobatan kesehatan dan atau santunan kepada anggota yang meninggal dunia, dan yang mengalami musibah.

- Besarnya jasa, bingkisan dan santunan pada tersebut diatas akan ditetapkan dalam rapat pengurus dan disampaikan ke dalam Rapat Anggota untuk mendapatkan pengesahan.

3. KETENTUAN LAIN-LAIN

Ketentuan yang belum diatur dalam Anggaran Rumah Tangga ini akan diatur dengan peraturan khusus atau peraturan lainnya atas persetujuan Rapat Anggota.

4. KETENTUAN PENUTUP

- Anggaran Rumah Tangga Koperasi ini disetujui/ disahkan oleh Rapat Anggota/ Rapat Anggota Tahunan Koperasi.
- Anggaran Dasar ini berlaku sejak tanggal disahkan/ ditetapkan untuk dapat dijadikan pedoman kerja dalam menjalankan kegiatan Koperasi.

Lampiran 9

Dokumentasi



Tiga anggota KOPMA UNJ yang mendapat penghargaan



Pembuatan MUG



Suasana KOPMA UNJ di Gedung G



Penerimaan Anggota Baru



Rapat Divisi



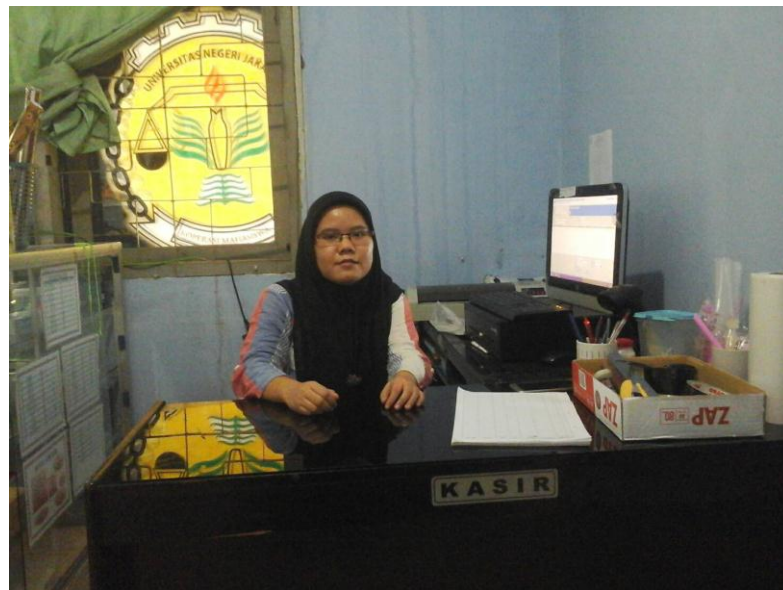
Dagangan Di Gedung G



Sale KOPMA di Gedung P



Tampak Depan Gedung P



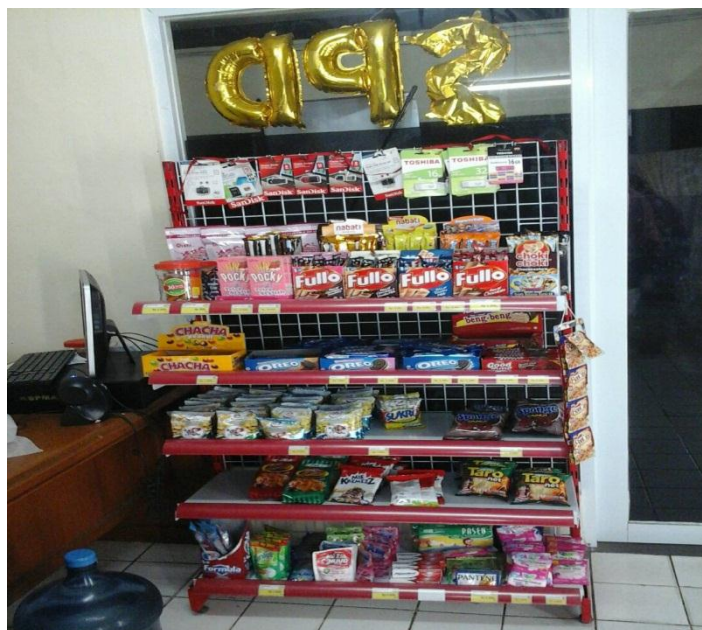
Karyawan Gedung P



Karyawan Gedung G



Rental Komputer di Gedung P



Jajanan di Gedung G

AYO CEK DISINI
HARGA BARU!!!

Divisi Usaha
TOKO
Kopma UNJ

KHUSUS UNTUKMU "OWNER" KOPMA UNJ

Aqua 1500 mL Rp 4.500/btl	Aquarius Rp 5.500/btl
Aqua 600 mL Rp 2.500/btl	Teh kotak Rp 4.000
Roma Sari Gandum Rp 6.000	Mizone Rp 4.000/btl
Nuvo Rp 2.500	Lux Rp 3.500
Giv Rp 3.000	Charm Rp 750/sct
So Klin Rp 1000/sct	Mitu Rp 1.000
Rinso cair Rp 1000/sct	Pepsodent 75 g Rp 3.000
Pop mie Rp 4.500/cup	Pepsodent 25 g Rp 1.500
Ciptadent Rp 3.000	

**Belanja kebutuhan
Simpan kembalian....**

f t i kopma unj

**HARGA MUG BARU
BIKIN NGEKET...**

Hand Kopy

Mug Ready Stock
Rp 20.000/Pck

Mug Minta Design

Jumlah	Harga
1-3	Rp 27.000
4-6	Rp 26.000
7-9	Rp 25.000
10-12	Rp 24.000
13-15	Rp 23.000
16-18	Rp 22.000
>19	Rp 21.000

Mug Minta Edit Dikit

Jumlah	Harga
1-3	Rp 25.000
4-6	Rp 24.000
7-9	Rp 23.000
10-12	Rp 22.000
13-15	Rp 21.000
16-18	Rp 20.000
19-21	Rp 19.000
>21	Rp 20.000

**Mug Punya Design
Tinggal Print**

Jumlah	Harga
1-3	Rp 23.000
4-6	Rp 22.500
7-9	Rp 22.000
10-12	Rp 21.500
13-15	Rp 21.000
16-18	Rp 20.500
19-21	Rp 20.000
22-24	Rp 19.500
>25	Rp 19.000

Cocok Untuk Reseller

CP :
085691896832 (Udin)
083871020866 (Eka)

HARGA DIATAS BERLAKU UNTUK SATU DESIGN YANG SAMA
UNTUK PEMBELIAN BEDA DESIGN JANGAN SEDIH... ADA POTONGAN 10% BILA PEMBELIAN DIATAS 30 BUAH

Brosure Kopma UNJ



Diklatsar



Diklatmen



Diklatjut

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Alifiana Askarini lahir di Jakarta pada tanggal 5 Januari 1993, merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Anak dari catur Murjayansyah dan Neneng rachmawati pernah bersekolah di SD Pondok Kelapa 05 pagi Jakarta Timur hanya sampai kelas IV setelah itu melanjutkan di SD Narogong Pengasinan VIII Kota Bekasi, setelah lulus melanjutkan di SMP Abdi Negara Tambun dan melanjutkan di SMA 1 Tambun Selatan. Masuk ke perguruan tinggi negeri Universitas Negeri Jakarta tahun 2011 lewat jalur SNMPTN tertulis di jurusan Pendidikan Bahasa Jerman dan pindah jurusan di Pendidikan IPS tahun 2014 setelah itu lulus tahun

2018 pada bulan Februari. Penulis sudah menikah pada 9 Januari 2016 dan telah melahirkan seorang putri pertamanya pada 12 Oktober 2016.

Penulis juga aktif dalam acara kegiatan di Pendidikan IPS seperti acara kerjasama KEMENSOS dengan mahasiswa tahun 2015, kerjasama BNN dengan mahasiswa tahun 2016.

Selain itu penulis juga merupakan guru di Lembaga Pendidikan Jerman (*Pro Plan Management*), organisasi yang pernah di ikuti penulis yaitu KIR (Karya Ilmiah Remaja) pada waktu SMA dan Rohis pada waktu di Pendidikan Bahasa Jerman.